PENERAPAN KURIKULUM 2013 PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK KELAS X DI MAN KOTO KECIL JORONG PASAR RABAA KENAGARIAN KOTO KACIAK KEC.TANJUNG RAYA KABUPATEN AGAM

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam

Oleh

Rahma Fitriani

NIM : 2112 .096

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

BUKITTINGGI

1437 H / 2016 M

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi yang berjudul: **‘’PENERAPAN KURIKULUM 2013 PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK KELAS X DI MAN KOTO KECIL JORONG PASAR RABAA KENAGARIAN KOTO KACIAK KEC. TANJUANG RAYA KABUPATEN AGAM’’.** Yang disusun oleh **RAHMA FITRIANI, NIM: 2112.096**, telah diuji dalam sidang Munaqasah Institut Agama Islam Negri (IAIN) Bukittinggi, pada hari Senin Tanggal 29 Agustus 2016 dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana program strata satu (S1) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam.

Bukittinggi, 29 Agustus 2016

Tim Penguji Sidang Munaqasyah

Ketua **Sekretaris**

Drs.Alimir,M.Pd.I **Tasnim Rahmat, M.Sc**
NIP. 196304211991031017 **NIP. 198601232015031005**

Anggota

Dr.H. Nunu Burhanuddin,Lc.M.Ag **Charles,S.Ag.M.Pd.I**
NIP.197305102000121002 **NIP.197704112003121002**

Dr. Junaidi, M.Pd **Drs.Alimir, M.Pd.I**
NIP.197706162003121003 **NIP. 196304211991031017**

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institut Agama Islam Negri (IAIN) Bukittinggi

Dr.H. Nunu Burhanuddin,Lc.M.Ag
NIP.197305102000121002

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul : ‘’**Penerapan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas X di MAN Koto Kecil Jorong Pasa Rabaa Kenagarian Koto Kaciak, Kec. Tanjung Raya, Kabupaten Agam**’’. Yang disusun oleh **Rahma Fitriani, NIM. 2112. 096** telah memnuhi persyaratan ilmiyah dan disetujui untuk diajukan ke sidang Munaqasyah.

Bukittinggi, Agustus 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
DR.Junaidi,M.Pd	**Drs.Alimir,M.Pd.I**
NIP.197706162003121003	**NIP.196304211991031017**

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadirat Allah swt yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **‘’Penerapan Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas X di MAN Koto Kecil Jorong Pasar Rabaa Kenagarian Koto Kaciak Kec. Tanjung Raya Kabupaten Agam’’**

. Skripsi ini di tulis untuk memenuhi sebagai persyaratan memperoleh gelar sarjana Pendidikan Agama Islam strata satu pada Jurusan Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah IAIN BUKITTINGGI.

Dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan skripsi ini,penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor dan Wakil rektor IAIN Bukittinggi
2. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Bukittinggi.
3. Ketua jurusan Pendidikan Agama Islam
4. Dosen penasehat akademik yang telah memotivasi penulis dalam menyelesaikan perkuliahan.
5. Bapak/ibu dosen beserta karyawan/karyawati IAIN Bukittinggi.
6. Bapak Dr.Junaidi,M.Pd selaku pembimbing I dan Bapak Drs.Alimir,M.PdI selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktunya untuk

memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berguna bagi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

7. Kepala Sekolah MAN Koto Kecil,Guru Bidang Studi Aqidah Akhlak, dan para Siswa yang terlibat dalam penelitian ini.
8. Kepala perpustakaan IAIN Bukittinggi, beserta karyawan dan karyawati, yang telah menyediakan fasilitas keperpustakaan bagi penulis dalam menyelesaikan pembuatan skripsi ini.
9. Rekan-rekan seperjuangan angkatan 2012, rekan-rekan PAI Reguler, yang sama-sama merasakan bagaimana perjuangan suka dukanya dalam memperjuangkan skripsi ini.
10. Kepada Ayahanda Syahriun (Alm),dan ibunda Zulina Asri yang telah bersusah payah mendidik, dan juga buat Kakak dan adikku Kasih Adriani,S.Pd.I dan Rizky Syaputra,keluarga semua,serta pihak-pihak yang ikut berpartisipasi memberikan dorongan dan semangat serta bantuan moril dan materil dalam penyusunan skripsi ini.
11. Kepada pihak-pihak yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu.

Penulis mengucapkan terima kasih atas segala bantuan yang telah diberikan, semoga amalan dan jasa baik yang telah diberikan mendapat balasan pahala di sisi Allah SWT. *Amiin ya Rabbal 'alamin.*

Bukittinggi, Agustu 2016

Rahma Fitriani
NIM: 2112.096

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING i

HALAMAN PERNYATAAN..... ii

KATA PENGANTAR..... iii

DAFTAR ISI..... iv

ABSTRAK v

DAFTAR TABEL vi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....1

B. Batasan Masalah.....9

C. Rumusan Masalah 9

D. Pertanyaan Penelitian 9

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....10

F. Penjelasan Judul 11

G. Sistematika Penulisan.....13

BAB II LANDASAN TEORITIS

A. **Bidang Studi Aqidah Akhlak** 14

1. Pengertian Pembelajaran Aqidah Akhlak.....14

2. Tujuan Mempelajari Aqidah Akhlak.....15

3. Materi Pembelajaran Aqidah Akhlak 16

4. Pelaksanaan Pendidikan Aqidah Akhlak.....18

5. Metode Pembelajaran Pendidikan Aqidah Akhlak.....20

B. Kurikulum 2013.....23

1) Pegertian Kurikulum 2013 23

2) Komponen-komponen Kurikulum 2013.....27

3) Strategi Pelaksanaan Kurikulum 2013 46

4) Fungsi dan Tujuan Kurikulum 2013.....48

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....51

B. Subjek dan Objek Penelitian 52

C. Lokasi dan Waktu Penelitian.....53

D. Teknik Pengumpulan Data.....55

E. Instrumen Penelitian.....56

F. Teknik Analisis Data 57

G. Keabsahan Data.....58

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian 59

1. Kesiapan Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Aqidah Akhlak Sehubung dengan Penerapan Kurikulum 2013.....59
2. Media yang digunakan oleh siswa dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak sehubung dengan Penerapan Kurikulum 2013.....76
3. Cara Belajar Siswa Aqidah Akhlak Sehubung dengan Penerapan Kurikulum 2013.....82

4. Bentuk-bentuk kesulitan Siswa dalam Proses Pembelajaran Aqidah Akhlak sehubungan dengan Kurikulum 2013 93

B. Pembahasan 100

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....106

B. Saran.....106

DAFTAR KEPUSTAKA

LAMPIRAN

ABSTRAK

RAHMA FITRIANI, NIM: 2112.096, Skripsi **‘’PENERAPAN KURIKULUM 2013 PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK KELAS X DI MAN KOTO KECIL JORONG PASAR RABAA KENAGARIAN KOTO KACIAK KEC. TANJUNG RAYA KABUPATEN AGAM’’.** Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, jurusan Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri Bukittinggi, 2016

Permasalahan yang penulis bahas dalam skripsi ini adalah Pelaksanaan pembelajaran Aqidah Akhlak sehubungan dengan penerapan Kurikulum 2013 siswa dituntut belajar berdiskusi dalam pembelajaran Aqidah Akhlak, berkaitan dengan perolehan data di setiap pertanyaan-pertanyaan kurang tersedianya sumber Informasi dan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam pembelajaran Aqidah Akhlak. Dalam hal ini siswa seharusnya mempersiapkan kondisi fisik dan mental ketenangan sebelum pembelajaran di mulai, siswa yang di tuntut untuk mempersiapkan media pembelajaran, siswa belajar dengan menanya, mengumpulkan Informasi menalar dan menarik kesimpulan kurangnya sarana dan prasarana membuat siswa kesulitan dalam mengelola data materi pembelajaran Aqidah Akhlak yang menggunakan Kurikulum 2013.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif karena peneliti ingin mendeskripsikan suatu fenomena sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan menyajikan dalam bentuk kata-kata yaitu mengenai penerapan pembelajaran Aqidah Akhlak sehubungan dengan Kurikulum 2013 di MAN Koto Kecil Jorong Pasar Rabaa Kenagarian Koto Kaciak Kec. Tanjung Raya Kabupaten Agam. Teknik pengumpulan data berdasarkan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi, peneliti menganalisis data model instruksi, yaitu data dikumpulkan di reduksi di siapkan dan ditarik kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan di peroleh data, bahwa kesiapan siswa dalam mengikut pembelajaran Aqidah Akhlak , sehubungan dengan Kurikulum 2013 siswa kurang memperhatikan kondisi fisiknya. Media yang digunakan siswa dalam pembelajaran Aqidah Akhlak adalah buku cetak, buku pembelajaran Aqidah Akhlak dan Al-Qur’an. Cara siswa belajar pembelajaran Aqidah Akhlak sehubungan dengan Kurikulum 2013 adalah dengan menanya, mengumpulkan informasi, menalar dan menarik kesimpulan. Kendala yang dialami oleh siswa dalam pembelajaran Aqidah Akhlak adalah sarana dan prasarana yang ada di sekolah kurang, siswa belajar melalui internet jaringan kurang. Sehingga siswa kurang bisa mengolah informasi dalam pembelajaran Aqidah Akhlak.

DAFTAR TABEL

Tabel

1. Struktur Kurikulum MA kelas X 30
2. Program Muatan Lokal Khutbah Jum'at dan Ceramah.....32
3. Program Permbiasaan Untuk Peserta Didik.....34
4. Beban Belajar Kegiatan Tatap Muka Keseluruhan untuk Setiap Satuan Pendidikan.....36
5. Target Ketuntasan Belaajar Peserta Didik.....37
6. Alokasi Waktu Pada Kalender Pendidikan.....42

DAFTAR KERPUSTAKAAN

Abudin Nata, *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada,2009

B. Othaner Beart, *Pengantar Kurikulum Nasional di Indonesia*, Jakarta: Pernada Media, 2004

Burhan Nurgiyanto, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah* ,Yogyakarta: BPFE Yogyakarta,1988

Dokumen Tata Usaha MAN Koto Kecil

Fadli Suandi, *Guru Aqidah Akhlak MAN koto Kecil*

George A. Beaucham, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005

J.Lioyd Trumo dan Delmas F. Miller, *Asas-Asas Kurikulum*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995

Kamus Besar Bahasa Indonesia.

Loekloek Endah Poerwati, Panduan Memahami Kurikulum 2013 (Jakarta: PT.Prestasi Pustakarya,2013).

M.Athiyah al-Abrasyi, *Dasar-dasar Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang,1970

Mentri Agama,*Al-Qur'an dan terjemahan*, Jakarta: Pustaka Al-Fatih,1987

Muhammad Athiyah Al-Abrasyi, Prinsip-prinsip Dasar Pendidikan Islam (Kairo,Mesir,tanpa tahun).

Muhammad' Athiyyah Al-Abrasy, *Prinsip-prinsip Dasar Pendidikan*, Bandung Februari 2003. Darul Ulum-Kairo,mesir

Musliar Kasim (Wakil Menteri Bidang Pendidikan), *Roadshow Kurikulum 2013 di Sumatra Barat*. Sumatera Barat:25-27 Januari 2013.

Nasrudin Rusli, *Pembelajaran Aqidah Akhlak*. Jakarta: Bulan Bintang, 1970

Roli Abdur Rohman, *Aqidah dan Akhlak*, solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri,2005

S. Nasution, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002

Sudirman ,dkk, *Ilmu pendidikan* , Bandung: Remaja Rosda Karya Offset,1992

Suparlan, *Tanya Jawab Pengembangan Kurikulum dan Materi Pembelajaran*, (Jakarta:Bumi Aksara,2011.

Syafruddin Nurdin dan Basyiruddin Usman, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*,Jakarta: ciputat Press,2002

Team didaktik, *metodik kurikulum* IKIP .Surabaya PENGANTAR Dikdatik PBM 1987

Wijayantiwulansepti.blogspot.com/2013/11/Kemenag No 14 Tahun 2008, *Pembelajaran Aqidah Akhlak*. html

William B. Ragam, *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2008

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sistem pendidikan selalu berkembang sesuai dengan perkembangan zaman, begitu juga dengan sistem pendidikan di Indonesia terutama berkenaan dengan kurikulum pendidikannya. Pengembangan kurikulum di Indonesia terjadi beberapa kali perubahan. Perubahan ini bertujuan sebagai penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya. Perubahan ini dapat dilihat mulai dari tahun 1947 sampai 1964 istilah kurikulum belum dipakai, namun istilah yang digunakan adalah Rencana Pelajaran.

Pada tahun 1968 di Indonesia barulah dikenal dengan istilah kurikulum. Kurikulum 1968 ini merupakan kurikulum terpadu pertama di Indonesia. Kemudian pada tahun 1975 lahirlah sebuah kurikulum yang dinamakan kurikulum 1975, kurikulum ini lahir sebagai tuntutan ketetapan MPR No.IV/MPR/1973 tentang GBHN 1973 dengan tujuan pendidikan membentuk manusia Indonesia untuk pembangunan Nasional di berbagai bidang.

Pada tahun 1984 lahir kurikulum 1984 yang merupakan penyempurnaan dari kurikulum 1975, oleh karena itu kurikulum 1984 dikenal juga sebagai kurikulum 1975 yang disempurnakan. Posisi siswa ditempatkan sebagai subjek belajar. Dari mengamati sesuatu, menelompokkan, mendiskusikan,

hingga melaporkan.model ini disebut Cara Belajar Siswa Aktif (CBSA).[1] Kurikulum ini berlaku berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 0461/U/1983 tanggal 22 Oktober 1983 tentang perbaikan kurikulum.

Kemudian pada tahun 1994 lahirlah kurikulum 1994, yang merupakan pelaksanaan amanat UU No.2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Kurikulum ini dilaksanakan berdasarkan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.060/1993 tanggal 25 Februari 1993.[2]

Kurikulum 1994 bergulir lebih pada upaya memadukan kurikulum-kurikulum sebelumnya.''jiwanya ingin mengkombinasikan antara kurikulum 1975 dan kurikulum 1984, diantara pendekatan proses,''kata mudjito menjelaskan.[3]

Berdasarkan PP No. 19 tahun 2005, Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) mempunyai kewenangan untuk mengembangkan Standar Nasional Pendidikan, termasuk standar kurikulum yang digunakan di sekolah-Sekolah. Berkenaan dengan PP No.19 tahun 2005, lahirlah sebuah kurikulum yaitu Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK). Kemudian sistem pendidikan di Indonesia berkembang dengan lahirnya KTSP. KTSP ini disusun oleh satuan pendidikan sekolah/madrasah bersama dengan sebuah pemangku kepentingan

1 Loeloek Endah Poerwati, *Panduan Memahami Kurikulum 2013*,(Jakarta:PT.Prestasi Pusta Karya,2013).h.6

2 Suparlan, *Tanya Jawab Pengembangan Kurikulum dan Materi Pembelajaran*, (Jakarta:Bumi Aksara,2011). h.87-90

3 Loeloek Endah Purwati, *Panduan*...,h.6

di sekolah dengan mengacu kepada standar isi dan proses dan PP No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.[4]

Melihat perubahan yang terjadi pada sistem pendidikan di Indonesia, hal ini merupakan upaya perbaikan dan penyempurnaan dari sistem pendidikan itu sendiri terutama dalam bidang kurikulum pendidikan. Pada tahun 2013 ini muncul kembali perubahan kurikulum yaitu dari KTSP menuju Kurikulum 2013. Dengan perubahan kurikulum ini menimbulkan adanya pro dan kontra di kalangan pendidik dari setiap tingkatan pendidikan.

Dalam kurikulum 2013 setiap pendidik ada empat aspek yang harus diperhatikan dalam rencana penerapan dan keterlaksanaan kurikulum 2013, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi akademikn (keilmuan), kompetensi sosial, dan kompetensi manajerial atau kepemimpinan. Pendidik sebagai ujung tombak dalam penerapan kurikulum, diharapkan bisa menyiapkan dan membuka diri terhadap beberapa kemungkinan terjadinya perubahan.

Perubahan kurikulum ini terjadi guna menjawab tuntutan zaman, sebab perkembangan kurikulum pendidikan harus sesuai dengan kebutuhan masyarakat serta dapat mengikuiti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga dapat mengatasi tuntutan masa depan dan dapat menciptakan generasi penerus bangsa yang berilmu pengetahuan.

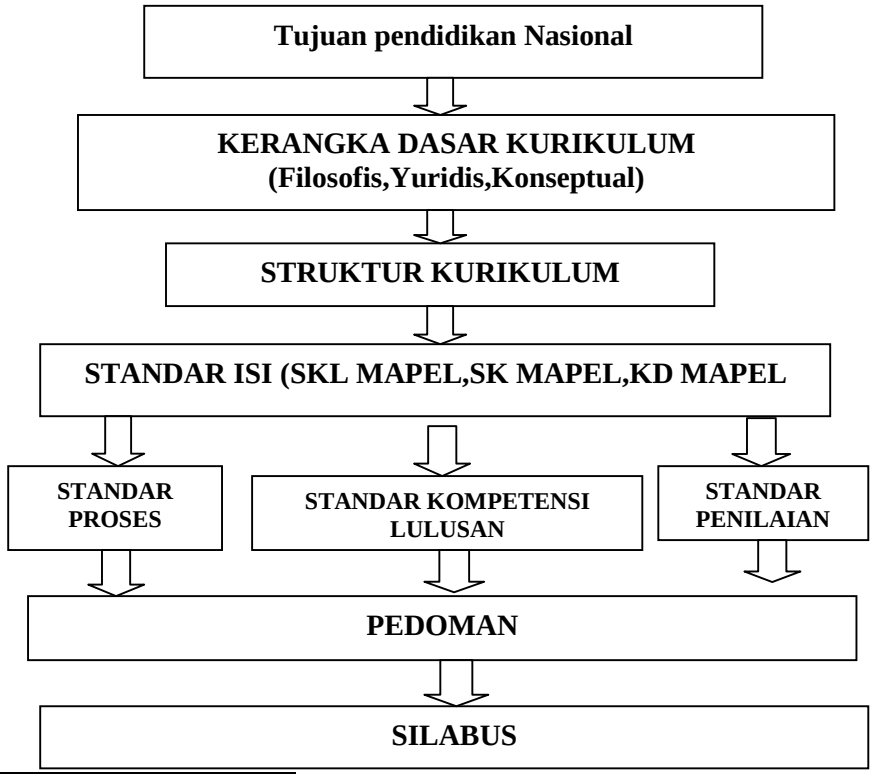
Penanaman dari kurikulum 2013 ini belum ada kepastiannya ada yang menyebut KTSP yang disempurnakan, KTSP 2013 dan KTSP berbasis

4 Suparlan,*Tanya*..., h.90-93

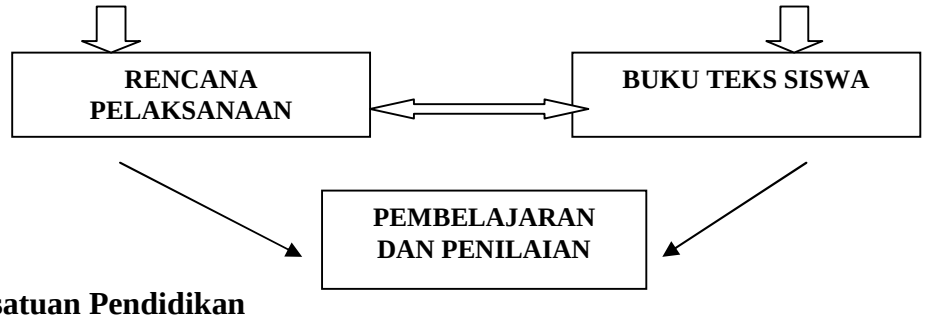
kompetensi. Agar tidak timbul keraguan maka kebanyakan pihak-pihak dalam dunia pendidikan menyebutnya dengan kurikulum 2013.

Kurikulum terbaru saat ini yang digunakan di Indonesia yaitu kurikulum Tahun 2013, dimana kurikulum ini lebih mirip dengan kurikulum Berbasis Kompetensi. Model kurikulum berbasis kompetensi ini ditandai oleh pengembangan kompetensi berupa sikap, pengetahuan, keterampilan berfikir, dan keterampilan psikomotorik yang dikemas dalam berbagai mata pelajaran. Kurikulum 2013 ini berbeda dengan kurikulum sebelumnya, jika dibandingkan dengn kurikulum KTSP 2006. Perbedaannya dapat dilihat sebagai berikut:[5]

Kerangka Kerja Penyusunan KTSP 2006

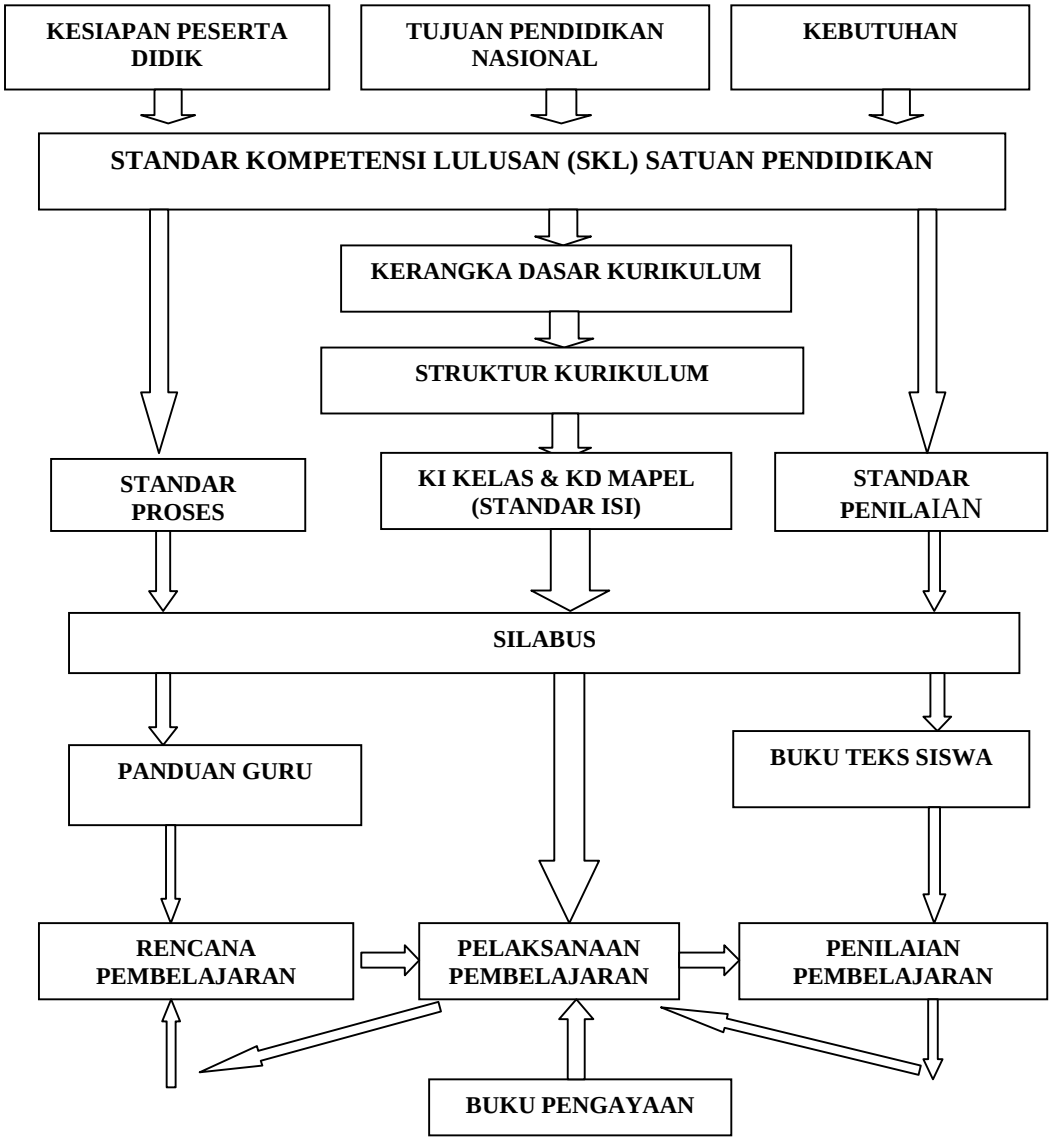


5 Musliar Kasim (Wakil Menteri Bidang Pendidikan), *Roadshow Kurikulum 2013 di Sumatra Barat.* (Sumatera Barat:25-27 Januari 2013).



Oleh satuan Pendidikan

Kerangka Kerja Penyusunan Kurikulum 2013



Dari bagan diatas dapat dilihat berbagai perbedaan dari kurikulum KTSP dengan kurikulum 2013. Diantara perbedaannya yaitu dalam KTSP dikenal dengan istilah SK (Standar Kompetensi) dan KD (Kompetensi Dasar) sedangkan dalam kurikulum 2013 dikenal dengan KI (Kompetensi Inti) dan KD (Kompetensi Dasar).

Kurikulum 2013 ini menjadi isu hangat dalam dunia pendidikan di berbagai media karena terjadi perubahan dalam Kurikulum 2013. Kurikulum ini diterapkan di bulan Juli tahun 2013 dan sampai pada saat sekarang ini sudah seluruh sekolah yang memakai Kurikulum 2013 baik di kalangan SD, SMP ataupun SMA yang sederajad, dan termasuk di MAN baik Swasta maupun Negri. Salah satu sekolah yang menggunakan Kurikulum 2013 adalah MAN Koto Kecil Jorong Pasar Rabaa Kenagarian Koto Kaciak Kec. Tanjung Raya Kabupaten Agam.[6]

Pertengahan 2013 Dinas Pendidikan Nasional telah menerapkan seluruh sekolah yang harus memakai Kurikulum 2013, 20 % dari seluruh sekolah yang ada di Indonesia menjadi sekolah sasaran untuk menerapkan Kurikulum 2013.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang pendidikan Nasional (Lembaga Negara Republik Indonesia, tahun 2003 Nomor 78. Lembaga Negara Republik Indonesia Nomor 4301). Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaga Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 71). Lembaga Negara

6 Fadli Suandi, *Guru Aqidah Akhlak MAN koto Kecil*, 1 Maret 2016

Republik Indonesia Nomor 5410) peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2009 tentang pembentukan dan organisasi Kementrian Negara sebagaimana telah beberapa kali di robah terakhir dengan peraturan presiden Nomor 91 Tahun 2011 Nomor 141.

Kurikulum 2013 ini dilaksanakan dengan pembelajaran diskusi, guru hanya memandu dan melengkapi jawaban yang kurang lengkap bagi siswa, dan guru hanya sebagai motifator.

MAN Koto Kecil terletak di Jl.Raya Maninjau Pasar Rabaa-Koto Kaciak, yang merupakan Sekolah Menengah Atas atau Madrasah Aliyah Negri. Di MAN ini Jumlah peserta didik pada tahun pelajaran 2015/2016 seluruhnya berjumlah 273 orang. Peserta didik di kelas X ada sebanyak 4 rombongan belajar. IPA dan PK masing-masing 1 Rombel dan IPS 2 Rombel. Kelas XI IPA dan IPS masing-masing 1 (satu) Rombel dan PK sebanyak 2 rombel. Sedangkan kelas XII IPA dan PK masing-masing 1 rombel dan XII IPS 2 rombel, sementara itu guru Aqidah dan Akhlak yang ada disekolah tersebut ada 2 orang yang masing-masing guru tersebut mengajar di tingkat kelas yang berbeda. MAN Koto Kecil ini jumlah keseluruhan siswanya sebanyak 273 orang peserta didik.[7]

Dalam proses pembelajaran Kurikulum 2013 ini guru memberikan pembahasan yang akan dibahas, lalu siswa mencari bahannya, dan di presentasekan dalam kelas, guru hanya melengkapi materi yang belum lengkap.

7 Fadli Suandi,S,Ag. Guru Aqidah Akhlak MAN Koto Kecil, 1 Maret 2016

Pelaksanaan Kurikulum 2013 mengisyaratkan perlunya sarana dan prasarana yang lengkap, pada perlengkapan pustaka berupa buku-buku Pembelajaran Agama Islam diantaranya Pembelajaran Aqidah Akhlak, namun di MAN Koto Kecil, mediapun seharusnya mencukupi pada sekolah tersebut, contoh media yang seharusnya buku panduan dari Dinas Pendidikan harus lengkap, buku penunjang yang lengkap sehingga terlaksana dengan baik proses Pembelajaran tetapi pada kenyataannya dinas pendidikan belum melengkapi buku panduan untuk belajar dari siswa dengan hasil wawancara dibawah disebabkan oleh beberapa hal.

Pada kenyatan dilapangan berdasarkan wawancara tanggal 5 April 2016 di MAN Koto Kecil, yang dilakukan peneliti kepada Wakil Kurikulum sekaligus Guru Aqidah Akhlak di MAN Koto Kecil Jorong Pasar Rabaa Kenagarian Koto Kaciak Kec. Tanjung Raya Kabupaten Agam. Mengatakan bahwa banyak sekali kendala yang di alami oleh siswa maupun guru bidang studi. Kendala pada bidang studi seluruh mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Buku penunjang kurang ataupun buku panduan, kalaupun ada pada umumnya tidak sesuai dengan Kurikulum 2013, pada Kurikulum 2013 ini 80% kegiatan siswa sementara itu siswa kewalahan mencari bahan untuk belajar dikarenakan bubu-buku di perpustakaan kurang lengkap dan labor untuk belajarpun tidak ada pada lingkungan siswa contoh media kurang, begitupun dengan sarana dan prasarana kurang, sehingga dalam

pelaksanaan proses belajar mengajar kurang efektif. Sementara guru Aqidah Akhlak yang melakukan pelatihan Kurikulum 2013 hanya 2 kali.[8]

Berdasarkan fenomena yang terjadi di MAN Koto Kecil Jorong Pasar Rabaa Kenagarian Koto Kaciak Kec. Tanjung Raya Kabupaten Agam yang berpedoman pada penjelasan diatas penulis tertarik meneliti dalam judul **‘’Penerapan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas X di MAN Koto Kecil Jorong Pasar Rabaa Kenagarian Koto Kaciak Kec. Tanjung Raya Kabupaten Agam’’.**

B.Batasan Masalah

Agar tidak terjadi penyimpangan dan kesalahan dalam pembahasan penelitian ini, maka penulis perlu memberikan batasan masalah yang penulis fokuskan pada penerapan Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas X di MAN Koto Kecil , pembatasan masalah ini dilakukan agar penelitian tidak terlalu luas.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penulis rumuskan penelitian ini pada proses kegiatan belajar siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di kelas X dengan menggunakan Kurikulum 2013

D.Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas maka yang menjadi pertanyaan penelitian ini adalah:

---

8 Fadli Suwandi. *Wawancara*, Wakil Kurikulum, 5 April 2016

1. Bagaimanakah kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran Aqidah Akhlak sehubungan dengan penerapan Kurikulum 2013
2. Media apa sajakah yang digunakan oleh siswa pada pembelajaran Aqidah Akhlak sehubungan penerapan Kurikulum 2013
3. Bagaimana cara siswa belajar Aqidah Akhlak sehubungan dengan penerapan Kurikulum 2013
4. Apa sajakah bentuk-bentuk kesulitan siswa dalam proses pembelajaran Aqidah Akhlak sehubungan dengan Kurikulum 2013

E.Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kesiapan siswa mengikuti pembelajaran Aqidah Akhlak menggunakan Kurikulum 2013.
2. Untuk mengetahui media yang digunakan siswa dalam proses pembelajaran Aqidah Akhlak menggunakan Kurikulum 2013.
3. Untuk mengetahui cara siswa belajar pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak menggunakan Kurikulum 2013.
4. Untuk mengetahui bentuk-bentuk kesulitan yang dialami oleh siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak menggunakan Kurikulum 2013.

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

1. Kegunaan Bagi Penulis

   Setelah penulis melakukan penelitian hendaknya hasil dari penelitian ini berguna:

a. Sebagai masuakan bagi siswa Pembelajaran Aqidah Akhlak menggunakan Kurikulum 2013.
b. Sebagai pedoman bagi guru Pembelajaran Aqidah Akhlak dalam pembelajaran menggunakan Kurikulum 2013.
c. Supaya sekolah dapat mengetahui kemampuan guru pembelajaran Aqidah Akhlak menggunakan Kurikulum 2013.
d. Sebagai bahan pertimbangan dan menambah wawasan bagi para pembaca.
e. Untuk melengkapi salah satu tugas akhir untuk mendapatkan gelar Sarjana pada jurusan tarbiyah program studi Pendidikan Agama Islam di IAIN Bukittinggi.

2. Kegunaan Bagi Lembaga
   a. Menambah daftar bacaan pada perpustakaan IAIN Bukittinggi.
   b. Sebagai bukti sumbangan dari mahasiswa setelah menempuh jenjang perkuliahan.

F.Penjelasan Judul

Menghindari terjadinya kesalah pahaman terhadap Judul skripsi ini, maka perlu diberikan penjelasan terhadap Istilah yang terdapat dalam Judul tersebut, diantaranya:

Penerapan :adalah penerapan atau pelaksanaan, cara atau hasil.[9] Yang penulis maksud dengan penerapan yaitu bagaimana pelaksanaan

9 Kamus Besar Bahasa Indonesia. h.239

pembelajaran kurikulum 2013 pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas X di MAN Koto Kecil.

Kurikulum 2013 **:**adalah perangkat mata pelajaran yang diajarkan pada lembaga pendidikan.[10] Jadi yang dikatakan dengan kurikulum 2013 adalah sebuah rancangan pembelajaran yang direncanakan oleh Dinas Pendidikan untuk diterapkan pada tahun 2013, yang akan diterapkan di beberapa sekolah pilihan yang menjadi sekolah sasaran salah satunya yaitu di MAN Koto Kecil.

Mata Pelajaran Aqidah Akhlak: adalah salah satu Mata pelajaran Agama yang terdiri dari 5 Mata Pelajaran yaitu Aqidah Akhlak, Bahasa Arab, Qur'an Hadist, Fiqh dan SKI.

MAN Koto Kecil :adalah Madrasah Aliyah Negri yang terletak di Jorong Pasar Rabaa, Jln. Raya Maninjau – Lubuk Basung. Km.7 Kabupaten AGAM Kecamatan Tanjung Raya Kenagarian Koto Kaciak.[11]

10 Departemen,Kamus...,h.762
11 Dokumen Tata Usaha MAN Koto Kecil

G.Sistematika Penulisan

Untuk lebih sistematisnya pembahasannya proposal ini, maka penulis membaginya kepada beberapa bab dengan rincian sub bab sebagai berikut:

BAB I, merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan judul, dan sistematika penulisan.

BAB II, meliputi tentang landasan teoritis yang didalamnya mencangkup Kurikulum 2013 dan Aqidah Akhlak yang di bagi kedalam sub-sub bagian.

BAB III, tentang metodologi penelitian berisikan jenis penelitian, lokasi penelitian, waktu penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data, dan keabsahan data.

BAB IV, tentang hasil penelitian dan pembahasan yang berisikan bagaimana Penerapan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas X di MAN Koto Kecil Jorong Pasar Rabaa Kenagarian Koto Kaciak Kec. Tanjung Raya Kabupaten Agam.

BAB V, tentang penutup berisikan kesimpulan dan saran-saran.

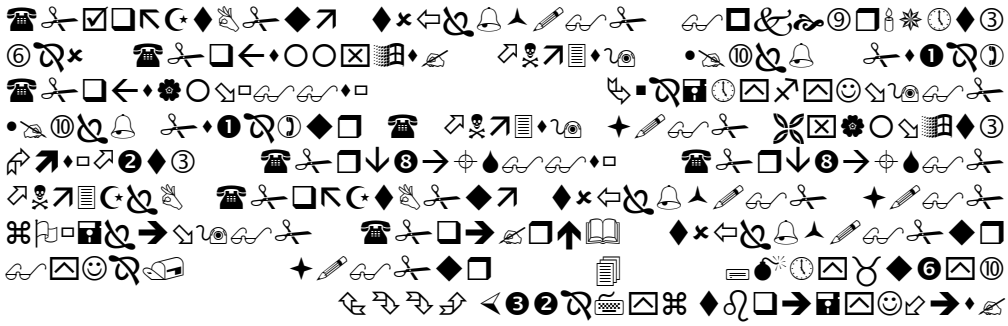
BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Bidang Studi Aqidah Akhlak

1. Pengertian Pembelajaran Aqidah Akhlak

Aqidah adalah iman atau kepercayaan. Akhlak adalah perbuatan suci yang terbit dari lubuk jiwa yang paling dalam, karenanya mempunyai kekuatan yang paling hebat. Akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa dari pada timbulnya perbuatan yang mudah, tanpa memerlukan pertimbangan pikiran. Dari pengertian Aqidah Akhlak adalah ilmu tentang keimanan (rukun iman) dan sifat-sifat manusia (akhlak terpuji dan akhlak tercela).



‘’Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.’’
(QS. Al-Mujadallah: 11)[12]

Surah diatas menjelaskan bahwa orang-orang yang beriman maka Allah akan memberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.

12 Mentri Agama,*Al-Qur’an dan terjemahan*, Jakarta: Pustaka Al-Fatih,(1987,h.544

Menurut Nasrudin Rusli mata pelajaran Aqidah Akhlak adalah salah satu bagian dari mata pelajaran pendidikan Agama Islam yang digunakan sebagi wahana pemberian pengetahuan, bimbingan dan pengembangan kepada siswa agar dapat memahami, meyakini dan menghayati kebenaran ajaran Islam, serta bersedia mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.[13]

Aqidah Akhlak adalah ilmu yang mempelajari tentang perbuatan, tingkah laku, tabi'at seseorang dalam menjalani kehidupannya sebagai hamba Allah di muka bumi untuk mencari keridhan Allah SWT.

Jadi jelaslah bahwa pelajaran Aqidah Akhlak adalah pemberian pengetahuan, bimbingan dan pengembangan tentang rukun iman, akhlak terpuji dan akhlak tercela agar siswa dapat memahami, menghayati dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Tujuan Mempelajari Aqidah Akhlak

   Mata Pelajaran Aqidah Akhlak bertujuan untuk:

   a. Menumbuh kembangkan aqidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan, pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengamatan tentang siswa aqidah islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT.

---

13 Nasrudin Rusli, *Pembelajaran Aqidah Akhlak*. Jakarta: Bulan Bintang, (1970) cet. Ke-14.h.10

b. Mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak mulia dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan individu maupun social, sebagai manifestasi dari ajaran dan nilai-nilai aqidah Islam.

3. Materi Pembelajaran Aqidah Akhlak

Ruang lingkup mata pelajaran aqidah akhlak di Madrasah Aliah Negri meliputi:

a. Memahami prinsip-prinsip dan metode peningkatan kualitas aqidah terdiri dari menjelaskan prinsip-prinsip aqidah, menjelaskan metode-metode peningkat kualitas aqidah, menerapkan prinsip-prinsip aqidah dalam kehidupan, menerapkan metode-metode peningkatan kualitas aqidah dalam kehidupan

b. Memahami *Tauhiid* terdiri atas menjelaskan pengertiaan *tauhuiid* dan istilah-istilah lainnya, menjelaskan macam-macam *tauhiid* (*uluuhiyah, rubuubiyah, mulkiyah, rahmaniyah dan lain-lain*), menunjukkan perilaku orang yang bertauhiid, menerapkan perilaku ber-*tauhiid* dalam kehidupan sehari-hari.

c. Memahami syirik dalam Islam terdiri atas menjelaskan pengertian syirik, mengidentifikasi macam-macam syirik, menunjukkan perilaku orang yang berbuat syirik, menjelaskan akibat perbuatan syirik, membiasakan diri menghindari hal-hal yang mengarah kepada perbuatan syirik dalam kehidupan sehari-hari.

d. Memahami masalah akhlak dan metode peningkatan kualitas akhlak terdiri atas menjelaskan pengertian akhlak, menjelaskan induk-induk

akhlak terpuji dan induk-induk akhlak tercela, menjelaskan macam-macam metode peningkatan kualitas akhlak, menerapkan metode-metode peningkatan kualitas akhlak dalam kehidupan

e. Peningkatan keimanan kepada Allah melalui sifat-sifatnya dalam *al-asma' al-husna* terdiri atas menguraikan 10 al-asma' al husna (*al-Karrm, al-Mu'min, al-Wakrl, al-Matrn, al-Jwmi', al-'Adl, an-Nwfi', al-Bwsih, al-oafrz dan al-qkhir),* menunjukkan bukti kebenaran tanda-tanda kebesaran melalui sifat Allah dalam 10 Asmaul Husna (*al-Karrm, al-Mu'min, al-Wakrl, al-Matrn, al-Jwmi', al-'Adl, an-Nwfi', al-Bwsih, al-oafrz dan al-qkhir*), menunjukkan perilaku orang yang mengamalkan 10 Asmaul Husna *(al-'Aziiz,al-ghafuur, al-Baasith, an-Naafi', ar-Ra'uf,al-Barr,al-Ghaffar, al-Fattaah,al-'Adl,al-Qayyuum)* dalam kehidupan sehari-hari, meneladani sifat-sifat Allah yang terkandung dalam 10 al-asma' al husna (*al-Karrm, al-Mu'min, al-Wakrl, al-Matrn, al-Jwmi', al-'Adl, an-Nwfi', al-Bwsih, al-oafrz dan al-qkhir*) dalam kehidupan sehari-hari

f. Membiasakan perilaku terpuji terdiri atas menjelaskan pengertian dan pentingnya *husnuzh-zhan* dan bertaubat, mengidentifikasi bentuk dan contoh-contoh perilaku *husnuzh-zhan* dan taubat,menunjukkan nilai-nilai positif dari *husnuzh-zhan* dan taubat dalam fenomena kehidupan, mebiasakan perilaku *husnuzh-zhan* dan bertaubat.

g. Menghindari perilaku tercela terdiri atas menjelaskan pengertian riya,aniaya dan diskriminasi,mengidentifikasi bentuk dan contoh-contoh perbuatan riya,aniaya dan diskriminasi,menunjukkan nilai-nilai negatif akibat perbuatan riya,aniaya dan diskriminasi, membiasakan diri menghindari hal-hal yang mengarah pada perilaku riya, aniaya, dan diskriminasi.

Tujuan Aqidah Akhlak Madrasah Aliyah Negri adalah Menumbuh kembangkan akidah melalui pemberian,pemupukan,dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengalaman, pembiasaan serta pengalaman peserta didik tentang akidah Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimannan, dan ketaqwaannya kepada Allah SWT.[14]

4. Pelaksanaan Pendidikan Aqidah Akhlak

Pembentukan budi pekerti atau akhlak yang mulia dengan tujuan utama dari pendidikan Islam. Para ulama dan para sarjana Muslim dengan sepenuh hati dan perhatian berusaha menanamkan akhlak yang mulia, meresapkan fadhilah kedalam jiwa para penuntut ilmu, membiasakan mereka berpegang pada moral yang tinggi dan menghadiri hal-hal yang tercela, berfikir secara bathiniyah dan insaniyyah (kemanusiaan yang jernih), serta mempergunakan waktu untuk belajar ilmu-ilmu duniawi dan ilmu-ilmu keagamaan sekaligus tanpa memandang keuntungan-keuntungan materi.[15]

Sebagaiman diketahui, bahwa inti ajaran pokok Islam meliputi: masalah keimanan (‘aqidah), masalah keislaman (Syariah), masalah ikhsan (akhlak). Dan inti ajaran pokok islam ini akan selalu menjadi pembelajaran pokok dalam pelajaran pendidikan agama islam di Madrasah, yang setiap pembahasannya didasari oleh hukum islam yaitu Al-qur’an dan Al-hadits. Oleh karena itu pelaksanaan pendidikan aqidah

14 Roli Abdur Rohman, *Aqidah dan Akhlak*,(solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri,2005).h.3-4

15 M.Athiyyah Al-Abrasyi, *Prinsip-prinsip Dasar Pendidikan Islam*,(Kairo,mesir, tanpa tahun).h.22

akhlak tidak bisa dipelajari dengan cara membaca buku atau mendengarkan ceramah guru. Pembelajaran aqidah akhlak seharusnya tetap disampaikan dengan langkah penjelasan materi yang kemudian dicontohkan dalam praktik keseharian.

Konsep utama dari pendidikan Islam sebenarnya adalah mengutamakan pada pembentukan akhlak mulia dari seorang manusia. Sebagaimana tujuan utama Nabi Muhammad SAW diutus ke permukaan bumi ini adalah untuk menyempurnakan akhlak umatnya.

Dengan demikian pelaksanaan pendidikan aqidah akhlak dapat diartikan sebagai usaha sungguh-sungguh dalam rangka pembentukan anak, dengan sarana pendidikan dan pembinaan yang terprogram dengan baik dan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh dan konsisten.[16] Pembentukan akhlak ini dilakukan berdasarkan asumsi bahwa akhlak adalah hasil usaha pembinaan, bukan terjadi sendirinya.

Pendidikan aqidah akhlak sangat penting untuk diterapkan dalam setiap pembelajaran. Agar tujuan pendidikan dapat diwujudkan dengan baik dan maksimal, karena ujung dari pendidikan Indonesia ini tak lain dai pembentukan budi pekerti dan *berakhlakul karimah*.

Pendidikan aqidah akhlak sebagai salah satu mata pelajaran yang ada yang kurikulum 2013 tentu lebih didominasi oleh kajian etika dan akhlak, oleh karena itu pendidikan tentang keyakinan dan etika tentu akan selalu ada dalam pembelajaran aqidah akhlak. Mengingat begitu

16 Abudin Nata,*Akhlak Tasawuf*. (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada,2009) h.147

pentingnya pendidikan aqidah akhlak maka berikut disebutkan urgensi pendidikan aqidah akhlak dalam pembelajaran aqidah akhlak terletak pada keteladanan seorang pendidik kepada siswa karena keteladanan merupakan metode yang paling berpengaruh dalam mempersiapkan dan membentuk aqidah akhlak.

Melalui pendidikan aqidah akhlak siswa pada dasarnya mereka telah diarahkan untuk menjadi manusia yang *berakhlakulkarimah* (akhlak mulia).

Melalui pendidikan aqidah akhlak siswa memahami materi yang disampaikan bukan hanya sekedar materi semata. Melainkan siswa akan memahaminya sebagai pengalaman hidup yang dapat di jalankan.

5. Metode Pembelajaran Pendidikan Aqidah Akhlak.

Pendidikan budi pekerti merupakan jiwa dari pendidikan islam. Pembentukan akhlak adalah pendidikan yang mencapai suatu akhlak adalah tujuan pendidikan akhlak sebenarnya. Akan tetapi bukan kita tidak mementingkan jasmani kita sendiri, akal atau ilmu. Melainkan kita memerhatikan segi pendidikan akhlak. Anak-anak membutuhkan kekuatan dalam jasmani, akal, ilmu, dan juga membutuhkan pendidikan.

Jadi tujuan pendidikan islam dan akhlak mendidik budi pekerti dan pembentukan jiwa. Semua mata pelajaran haruslah mengandung perjalanan-perjalanan akhlak, setiap pendidik haruslah mengandung pelajaran-pelajaran akhlak, setiap pendidik haruslah memikirkan akhlak keagamaan sebelum yang lain-lainnya, karena akhlak keagamaan adalah

yang tertinggi, sedangkan akhlak yang mulia itu adalah tiang dari pendidikan Islam.[17]

Dalam UU No. 14/2008 tentang pembelajaran aqidah akhlak, dinyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi jiwa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreaktif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mencapai tujuan tersebut, yang mana salah satu bidang studi harus dipelajari oleh peserta didik di Madrasah adalah pendidikan agama Islam, yang dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia''.

Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah terdiri tujuh mata pelajaran, yaitu: Al-Qur'an Hadits, Aqidah Akhlak, Fiqih, Sejaranh Kebudayaan Islam, Ilmu Kalam , Pendidikan Agama, dan Akhlak. Masing-masing mata pelajaran tersebut pada dasarnya saling terkait, isi mengisi, dan melengkapi. Akidah atau keimanan merupakan akar atau pokok agama dan akhlak bertitik tolak dari akidah, yakni sebagai manifetasi dan konsekuensi dari akidah (keimanan dan keyakinan hidup). Akhlak merupakan aspek sikap hidup atau kepribadian hidup manusia,

17 Muhammad Athiyah Al-Abrasyi, *Prinsip-prinsip Dasar Pendidikan Islam* (Kairo,Mesir,tanpa tahun).h.13

dalam arti bagimana sistem norma yang mengatur hubungan manusia dengan Allah (ibadah dalam arti khas) dan hubungan manusia dengan manusia lainnya (muamalah) itu menjadi sikap hidup dan kepribadian hidup manusia dalam menjalankan sistem kehidupannya (politik, ekonomi, sosial, pendidikan, kekeluargaan, kebudayaan/seni, iptek, olahraga/kesehatan, dan lain-lain) yang dilandasi oleh akidah yang kokoh.

Dalam pembelajaran diperlukan adanya standar yang dapat dijadikan ukuran pedoman. Standar Kompetensi yang mana merupakan kualifikasi kemampuan minimal siswa yang mengambarkan penguasaan pengetahuan sikap, dan keterampilan yang diharapkan mencapai pada setiap kelas atau semester pada suatu mata pelajaran. Sedangkan Kompetensi Dasar merupakan sejumlah kemampuan yang harus dikusai siswa dalam mata pelajaran tertentu sebagi rujukan penyusunan indikator kompetensi dalam suatu pelajaran.

Dengan adanya SK dan KD diharapkan tujuan pembelajaran akan tercapai. Pembahasan mengenai Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar untuk mata pelajaran aqidah akhlak akan penulis bahas pada bahasan berikut. Analisi tersebut penulis fokuskan pada SK dan KD kelas X.[18]

18 Wijayantiwulansepti.blogspot.com/2013/11/Kemenag No 14 Tahun 2008 Pembelajaran Aqidah Akhlak. html

B. Kurikulum 2013

1. Pengertian Kurikulum 2013

Secara etimologis, kurikulum berasal dari bahasa Yunani yaitu curir yang artinya ‘’pelari’ dan curere yang artinya ‘’ tempat berpacu’’. Istilah kurikulum berasal dari dunia olahraga pada zaman Romawi Kuno di Yunani, yang mengandung pengertian suatu jarak yang harus ditempuh oleh pelari dari garis start sampai finish. Dalam bahasa Arab istilah kurikulum diartikan dengan minhaj yakni jalan yang terang yang di lalui oleh manusia pada bidang kehidupannya.

Dari semua defeninisi-defenisi mengenai konsep kurikulum yang mana kurikulum yang berlaku di indonesia termasuk didalamnya kurikulum pendidikan Agama Islam, sebagaimana dikemukakan pada konsep kurikulum sebagai sebuah rencana pembelajaran: hal itu dapat dilihat dari defenisi kurikulum yang terdapat dalam undang-undang RI tentang sistem pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, Bab 1, Pasal 1 ayat 19, yang berbunyi:’’Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.’’

Defenisi diatas menjadi pedoman bagi konsep kurikulum setiap jenjang lembaga pendidikan di Indonesia. Dengan demikian kurikulum dipandang sebagai rencana dan pengaturan kegiatan pedoman pembelajaran yang berwujud dokumen tertulis dan sekaligus sebagai pedoman

penyelenggaraan kegiatan pembelajaran. Perwujudan dari kedudukan dan fungsi kurikulum seperti itu, di masing-masing jenis dan jenjang lembaga pendidikan, telah dilengkapi dengan seperangkat kurikulum. Lazimnya perangkat kurikulum tersebut terdiri dari : pedoman umum penyelenggaraan pembelajaran pembelajaran; isi dan program pembelajaran; dan berbagai pedoman implementasi atau proses pembelajaran, evaluasi, administrasi, dan pedoman bimbingan pembelajaran.

Menurut Hasan (1988:28) secara konsepsional kurikulum dapat dilihat pada empat dimensi kurikulum, yakni:

1) Kurikulum sebagai suatu ide atau gagasan.
2) Kurikulum sebagai suatu rencana tertulis.
3) Kurikulum sebagai suatu kegiatan (proses).
4) Kurikulum sebagai suatu hasil belajar.[19]

Dalam hal lain Kurikulum juga merupakan salah satu alat untuk mencapai tujuan pendidikan, dan merupakan salah satu pedoman dalam pelaksanaan pengajaran pada semua jenis dan tingkat sekolah. Kurikulum mendasarkan dan mencerminkan filsafat pendidikan sebagai pandangan hidup suatu bangsa kearah mana dan bagaimana bentuk kehidupan itu kelak banyak di tentukan dan digambarkan dalam kurikulum.

Kurikulum adalah segala usaha sekolah mempengaruhi anak belajar lingkungan sekolah maupun luar sekolah.[20]

---

19 Loekloek Endah Poerwati, *Panduan Memahami Kurikulum 2013* (Jakarta: PT.Prestasi Pustakarya,2013).h.21-22.

20 Team didaktik, *metodik kurikulum* IKIP Surabaya PENGANTAR (Dikdatik PBM 1987),h.103

Sedangkan secara terminologi, kurikulum 2013 adalah sejumlah pengetahuan atau mata pelajaran yang harus di tempuh oleh siswa untuk mencapai gelar atau ijazah.[21]

Selanjutnya istilah kurikulum 2013 digunakan dalam dunia pendidikan. para ahli pendidikan memiliki penafsiran yang berbeda tentang kurikulum 2013 yaitu:

a. WIliam B. Ragan, kurikulumn 2013 adalah meliputi seluruh program dan kehidupan di sekolah. Kurikulum 2013 tidak hanya meliputi bahan pelajaran tetapi seluruh kehidupan dikelas.[22]
b. S.Nasution mendefenisikan kurikulum 2013 diantaranya: *pertama*, kurikulum sebagai produk (sebagai hasil pengembangan kurikulum 2013), *kedua*, kurikulum 2013 sebagai program (alat yang dilakukan sekolah untuk mencapai tujuan), *ketiga*, kurikulum sebagai hal-hal yang diharapkan akan dipelajari oleh siswa (sikap, keterampilan tertentu), *keempat*, kurikulum dipandang sebagai pengalaman siswa.[23]
c. B. Othanel Smith, Stanlay dan J. Harlab Shores, memandang kurikulum 2013 sebagai sejumlah pengalaman yang secara potensial dapat diberikan kepada anak dan pemuda agar mereka dapar berfikir dan berbuat sesuai dengan masyarakat.[24]

---

21 Sudirman ,dkk,*Ilmu pendidikan* , (Bandung: Remaja Rosda Karya Offset,1992),h.9

22 William B. Ragam, Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2008), h. 173

23 S. Nasution, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), h. 30

24 B. Othaner Beart, *Pengantar Kurikulum Nasional di Indonesia*, (Jakarta: Pernada Media, 2004), h. 85-86

d. J.Lioyd Trumo dan Delmas F. Miller dalam bukunya *Secondary School Improvemant,* mendefenisikan kurikulum 2013 juga termasuk metode mengajar dan belajar, cara mengevaluasi murid dan seluruh program, perubahan tenaga mengajar, bimbingan dan penyuluhan, supervisi dan administrasi dan hal-hal struktual mengenai waktu, jumlah ruangan, serta kemungkinan memilih mata pelajaran.[25]

e. George A. Beaucham, kurikulum 2013 sebagai bidang studi membentuk suatu teori yaitu teori kurikulum. Selain sebagai bidang studi kurikulum juga sebagai bidang studi kurikulum juga sebagai rencana pengajaran dan sebagai suatu sistem kurikulum yang merupakan bagian dari sistem persekolahan .[26]

Menurut (Hilda Taba, 2013) mengemukan Kurikulum adalah sebuah rancangan pembelajaran, yang di susun dengan mempertimbangkan berbagai hal mengenai proses pembelajaran serta perkembangan individu.

Sedangkan Menurut Murray Print "Kurikulum didefinisikan sebagai semua ruang pembelajaran terencana yang diberikan kepada siswa oleh lembaga pendidikan dan pengalaman yang dinikmati oleh siswa saat kurikulum itu diterapkan."

Jadi dapat di simpulkan bahwa Kurikulum adalah perangkat mata pelajaran dan program pendidikan yang diberikan oleh suatu lembaga penyelenggara pendidikan yang berisi rancangan pelajaran yang akan

---

25 J.Lioyd Trumo dan Delmas F. Miller, Asas-Asas Kurikulum, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), h. 6

26 George A. Beaucham, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), h. 6

diberikan kepada peserta pelajaran dalam satu periode jenjang pendidikan. Dengan program itu, para siswa melakukan berbagai kegiatan belajar sehingga terjadi perubahan dan perkembangan tingkah laku siswa, sesuai dengan tujuan pendidikan dan pembelajaran. Dengan kata lain, sekolah menyediakan lingkungan bagi siswa yang memberikan kesempatan untuk belajar. Penyusunan perangkat mata pelajaran ini disesuaikan dengan keadaan dan kemampuan setiap jenjang pendidikan dalam penyelenggaraan pendidikan tersebut serta kebutuhan lapangan kerja.

Lama waktu dalam satu kurikulum, biasanya disesuaikan dengan maksud dan tujuan dari sistem pendidikan yang dilaksankan. Kurikulum ini diterapkan dengan maksud untuk dapat mengarahkan pendidikan menuju arah dan tujuan yang dimaksudkan dalam kegiatan pembelajaran secara menyeluruh.

2. Komponen-komponen Kurikulum 2013

Kurikulum mempunyai komponen-komponen yang saling berkaitan satu sama lain, sehingga mencerminkan satu kesatuan yang utuh sebagaimana program pendidikan. Adapun komponen kurikulum tersebut adalah:

a.Tujuan Kurikulum 2013

Tujuan kurikulum merupakan tujuan dari setiap program pendidikan yang akan diberikan kepada anak didik, karena kalau dilihat kurikulum 2013 tersebut merupakan alat untuk mencapai tujuan pendidikan. Sebelum menetapkan dan menyusun isi

kurikulum2013, strategi pelaksanaan dan evaluasi kurikulum. Terlebih dahulu harus diterapkan rumusan tujuannya sebab:

1) Tujuan berfungsi menentukan arah dan corak kegiatan pendidikan.
2) Tujuan menjadi pegangan dalam setiap usaha dan tindakan dari pelaksanaan pendidikan.
3) Tujuan menjadi indikator dari keberhasilan pelaksanaan pendidikan.[27]

Setiap kurikulum memiliki tujuan yang hendak dicapai, maka dalam penyusunan kurikulum harus berorientasi kepada tujuan atau sasaran yang hendak dicapai serta dalam merumuskan tujuannya hendaknya sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal ini bertujuan agar kurikulum pendidikan tersebut setelah dijalankan dapat menjawab tantangan zaman.

b.Isi dan Struktur Kurikulum 2013

Isi program kurikulum 2013 adalah segala sesuatu yang diberikan kepada anak dalam kegiatan belajar-mengajar dalam rangka mencapai tujuan.[28]

---

27 Syafruddin Nurdin dan Basyiruddin Usman, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*,(Jakarta: ciputat Press,2002),h.52

28 Burhan Nurgiyanto,*Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah* (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta,1988),h.10

Untuk menentukan isi kurikulum 2013 tersebut harus disesuaikan dengan tingkat dan jenjang pendidikan, perkembangan yang terjadi dalam masyarakat, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, disamping itu juga tidak terlepas dari kaitannya dengan kondisi anak didik (psikologis anak) pada setiap jenjang pendidikan.

Ada beberapa kriteria dalam memilih isi kurikulum 2013 yang dikemukakan oleh Nana Sudjana adalah:

1) Isi kurikulum 2013 harus sesuai, tepat, dan bermakna bagi perkembangan siswa.
2) Isi kurikulum 2013 harus mencerminkan kenyatan sosial, artinya sesuai tuntutan hidup nyata dalam masyarakat.
3) Isi kurikulum 2013 harus mengandung bahan yang jelas, teori, prinsip, konsep yang terdapat didalamnya bukan sekedar informasi faktual.
4) Isi kurikulum 2013 harus dapat menunjang tercapainya tujuan pendidikan.[29]

Pada setiap kurikulum terdiri dari berbagai komponen inti diantaranya isi dan struktur

29 Syafarudin dan Basyiruddin, *Guru*,h.54-56

kurikulum. Dalam penyusunan isi dan struktur kurikulum itu berbeda pada setiap tingkat pendidikan, dengan memperhatiakan kriteria-kriteria yang telah di uraikan diatas, namun pada hakikatnya setiap komponen dalam kurikulum disusun sesuai dengan perkembangan zaman. Dalam hal ini penulis menfokuskan pada satu kurikulum tepatnya yaitu kurikulum MA agar terhindar dari kekeliruan dan salah paham.

Struktur kurikulum MA kelas X (menurut standar isi) disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1
Struktur Kurikulum MAN Kelas X

Komponen	**Alokasi Waktu**	
	Semester I	**Semester II**
A. Mata Pelajaran		
1. Pendidikan Agama		
a. Alqur'an Hadits	2	2
b. Akidah Akhlak	2	2
c. Fikih	2	2
2. Pendidikan Kewarganegaraan	2	2
3. Bahasa Indonesia	4	4
4. Bahasa Arab	3	3
5. Bahasa Inggris	4	4
6. Matematika	4	4
7. Fisika	3	3
8. Biologi	3	3

9. Kimia	3	3
10. Sejarah	2	2
11. Geografi	2	2
12. Ekonomi	2	2
13. Sosiologi	2	2
14. Seni Budaya	2	2
15. Penjas, Olahraga, dan Kesehatan	2	2
16. Teknologi Informasi dan Komunikasi	2	2
17. Muatan Lokal	-	-
A. Tahfizh	2	2
B. Praktek Ibadah	2	2
18. Kegiatan Pengembangan Diri	*2	*2
Jumlah	**50**	**50**

***** = Setara dengan 2 jam pelajaran

STANDAR KOMPETENSI DAN KOMPETENSI DASAR
MATA PELAJARAN WAJIB

1. AKIDAH-AKHLAK

Kelas X, Semester 1

B. Muatan Lokal

Muatan lokal merupakan kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah, termasuk keunggulan daerah, yang materinya tidak sesuai menjadi bagian dari mata pelajaran lain dan/atau terlalu banyak sehingga harus menjadi mata pelajaran tersendiri. Substansi muatan lokal ditentukan oleh madrasah, tidak terbatas pada mata pelajaran seni budaya dan keterampilan (Teknologi Informasi Komputer, terutama internet), tetapi juga mata pelajaran lainnya.

Muatan lokal merupakan mata pelajaran, sehingga madrasah harus mengembangkan standar kompetensi dan kompetensi dasar untuk setiap jenis muatan lokal yang diselenggarakan. Madrasah dapat menyelenggarakan dua mata pelajaran muatan lokal setiap semester. program muatan lokal disusun bekerjasama antar madrasah dengan pemuka agama. Berikut ini adalah program muatan lokal yang wajib diikuti oleh semua peserta didik.

Tabel 2
Program Muatan Lokal
Kutbah jum'at dan ceramah

Kelas	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
X, Semester I	1.Memahami pengetahuan dasar pidato dan ceramah	1.1 Mendeskripsikan macam – macam pidato dan ceramah 1.2 Mengidentifikasi tempat dalam pidato dan ceramah
X, Semester II	2. Memahami prinsip proses pembuatan pidato ceramah dan khutbah	2.1 Mengidentifikasi persiapan dasar dalam pidato dan ceramah 2.2 Mendeskripsikan pola – pola dalam pidato dan ceramah ceramah
XI, Semester I	3. Memahami proses pembuatan bahan pidato ceramah dan khutah	3.1 Mendeskripsikan proses membuat pidato , ceramah dan khutbah 3.2 Mengidentifikasi persiapan dasar dalam khutba
XI, Semester II	4. Memahami macam dan teknik dalam pidato, ceramah dan khutbah	4.1 Mengidentifikasi teknik dan tata cara dalamberkhutbah 4.2 Membandingkan teknik pidato, ceramah dan khutbah
XII, Semester I	5. Melakukan kegiatan pidato, ceramah dan	5.1 Merencanakan persiapan alat dan bahan pidato,ceramah dan khutbah 5.2 Melaksanakan kegiatan

	khutbah	**pidato, ceramh dan khutbah** **5.3 mempraktekkan tatacara pidato, ceramah dan khutbah**
XII, **Semester** **II**	**6. Memahami teknik lain dalam pidato, berceramah dan khutbah**	**6.1 mengidentifikasi teknik lain dalam pidato, ceramah dan khutbah** **6.2 Mendeskripsikan teknik lain dalam pidato, ceramah dan khutbah**

C. Kegiatan Pengembangan Diri

Perkembangan diri diarahkan untuk mengarahkan karakter peserta didik yang diajukan untuk mengatasi persoalan dirinya, persoalan masyarakat di lingkungan sekitarnya dan persoalan kebangsaan.

Madrasah memfasilitasi kegiatan pengembangan diri seperti berikut ini :

1. Kegiatan pengembangan diri yang dilaksanakan sebagian Besar di dalam kelas (intrakurikuler) dengan alokasi waktu 2 jam tatap muka, yaitu:

a. Bimbingan konseling, mencakup hal – hal yang berkenaan dengan diri pribadi, kemasyarakatan, belajar dan karir peserta didik, bimbingan konseling diasuh oleh guru yang ditugaskan.
b. Kegiatan pengembangan diri yang di laksanakan sebagian besar diluar kelas (ekstrakurikuler) diasuh oleh guru pembina. Pelaksanaannya secara reguler setiap hari sabtu, yaitu :

- Olah raga voli, basket, sepak takraw
- Pramuka
- Paskibra
- UKS
- Drum band
- Pencak Silat
- Seni baca Qur’an

2. Program pembiasaan mencakup kegiatan yang bersifat pembinaan karakter peserta didik yang dilakukan secara rutin, spontan, dan keteladanan

Tabel 3
Program Pembiasaan Untuk Peserta Didik

Rutin	**Spontan**	**Keteladanan**
Upacara	Membiasakan Antrie	Berpakaian rapi
Senam	memberi salam	Memberikan pujian
Kegiatan agama	Membuang sampah pada tempatnya	Tepat waktu
Kunjungan pustaka	Musyawarah	Hidup sederhana

Pembiasaan ini dilaksanakan sepanjang waktu belajar dimadrasah. Seluruh guru ditugaskan untuk membina program pembiasaan yang telah ditetapkan oleh madrasah. Adapun penilaian kegiatan pengembangan diri bersifat kualitatif. Potensi, ekspresi, perilaku, dan kondisi spikologi peserta didik merupakan potofolio yang digunakan untuk penilaian.

D. Pengaturan Beban Belajar

Beban belajar dalam sistem paket digunakan oleh tingkat satuan pendidikan. Jam pembelajaran untuk setiap mata pelajaran pada sistem paket dialokasikan sebagaimana tertera dalam struktur kurikulum. Pengaturan alokasi waktu untuk setiap mata pelajaran yang terdapat pada semester ganjil dan genap dalam satu tahun ajaran dapat dilakukan secara fleksibel dengan jumlah beban belajar yang tetap.

MAN menambah empat jam pelajaran tambahan mempertimbangkan kebutuhan peserta didik dalam mencapai kompetensi. Selain itu, penambahan jam

tersebut dimanfaatkan untuk mata pelajaran lain yang dianggap penting dan tidak terdapat di dalam struktur kurikulum yang tercantum di dalam Standar Isi. Alokasi waktu untuk penugasan terstruktur dan kegiatan mandiri tidak terstruktur dalam sistem paket sebesar 30% s.d. 60% dari waktu kegiatan tatap muka mata pelajaran yang bersangkutan.

Penugasan struktur adalah kegiatan pembelajaran yang berupa pendalaman materi pembelajaran oleh peserta didik yang dirancang oleh pendidik untuk mencapai standar kompetensi. Waktu penyelesaian penugasan struktur ditentukan oleh pendidik. Adapun kegiatan mandiri tidak terstruktur adalah kegiatan pembelajaran yang berupa pendalaman materi pembelajaran oleh peserta didik yang dirancang oleh pendidik untuk mencapai standar kompetensi. Waktu penyelesaiannya diatur sendiri oleh peserta didik.

Pemanfaatan alokasi waktu untuk penugasan terstruktur dan kegiatan mandiri tidak terstruktur tersebut mempertimbangkan potensi dan kebutuhan peserta didik dalam mencapai kompetensi. Adapun alokasi waktu untuk praktik, yaitu dua jam kegiatan praktik di madrasah setara dengan satu jam tatap muka.

Empat jam praktik di luar madrasah setara dengan satu jam tatap muka. Kegiatan tatap muka adalah kegiatan pembelajaran yang berupa proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik. Beban belajar kegiatan tatap muka per jam pembelajaran pada masingmasing satuan pendidikan (SMA/MA) ditetapkan berlangsung selama 45 menit. Kegiatan belajar kegiatan tatap muka per minggu pada setiap satuan pendidikan adalah sebagai berikut.

Jumlah jam pembelajaran tatap muka per minggu untuk SMA/MA/SMALB/ SMK/MAK adalah 38 s.d. 42 jam pembelajaran.

Beban belajar kegiatan tatap muka keseluruhan untuk setiap satuan pendidikan adalah sebagaimana tertera pada tabel 4

Tabel 4
Beban Belajar Kegiatan Tatap Muka Keseluruhan
untuk Setiap Satuan Pendidikan

Satuan Pendidikan	Kelas	Satuan Jam Pembelajaran Tatap Muka (Menit)	Jumlah Jam Pembelajaran per Minggu	Minggu Efektif per Tahun Ajaran	Waktu Pembelajaran per Tahun	Jumlah Jam per Tahun (@ menit)
SMA/MA/ SMALB	X – XII	45	38–39	34–38	1.292–1.482 jam pembe-lajaran (58.140–66690 menit)	969–1.111,5

Beban belajar penugasan terstruktur dan kegiatan mandiri tidak terstruktur terdiri atas

1. waktu untuk penugasan terstruktur dan kegiatan mandiri tidak terstruktur bagi peserta didik pada SMA/MA/SMALB/SMK/MAK maksimum 60% dari jumlah waktu kegiatan tatap muka dari mata pelajaran yang bersangkutan;
2. penyelesaian program pendidikan dengan menggunakan sistem paket adalah enam tahun untuk SD/MI/SDLB , tiga tahun untuk SMP/MTs/SMLB dan SMA/ MA/SMALB, dan tiga sampai dengan empat tahun untuk SMK/MAK. Pro-gram percepatan dapat diselenggarakan untuk mengakomodasi peserta didik yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa (Permendiknas No. 22 Tahun 2006).

E. Ketuntasan Belajar

Ketuntasan belajar setiap indikator yang telah ditetapkan dalam suatu kompetensi dasar berkisar antara 0–100%. Kriteria ideal ketuntasan untuk masing-masing indikator 75%. Satuan pendidikan harus menentukan kriteria ketuntasan minimal

dengan mempertimbangkan tingkat kemampuan rata-rata peserta didik, kompleksitas kompetensi, serta kemampuan sumber daya pendukung dalam penyelenggaraan pembelajaran.

Satuan pendidikan diharapkan meningkatkan kriteria ketuntasan belajar secara terus-menerus untuk mencapai kriteria ketuntasan ideal. Pelaporan hasil belajar (rapor) peserta didik diserahkan pada satuan pendidikan dengan memerhatikan rambu-rambu yanag disusun oleh dirketorat teknis terkait.

Ketuntasan belajar tiap mata pelajaran ditentukan berdasarkan Intake siswa, kompleksitas, dan daya dukung. Berdasarkan ketentuan dari Dinas Pendidikan Kabupaten Agam dan memerhatikan kemampuan peserta didik dari hasil tes awal, madrasah menetapkan ketuntasan belajar pada masing-masing mata pelajaran sebagai berikut.

Tabel 5
Target Ketuntasan Belajar Peserta Didik

Mata Pelajaran	**2012/2013**	**2013/2014**
Pendidikan Agama	75 %	75%
Pkn	75 %	75 %
Bahasa Indonesia	75 %	75 %
Bahasa Inggris	75 %	75 %
Matematika	75 %	75 %
Fisika	75 %	75 %
Biologi	75 %	75 %
Kimia	75 %	75 %
Sejarah	75 %	75 %
Geografi	75 %	75 %
Ekonomi	75 %	75 %
Sosiologi	75 %	75 %
Seni Budaya	75 %	75 %
Penjas Orkes	75 %	75 %
TIK	75 %	75 %
Keterampilan	75 %	75 %
Muatan Lokal	75 %	75 %

Madrasah menargetkan agar angka ketuntasan belajar tersebut makin meningkat setiap tahunnya. Oleh karena itu, setiap warga madrasah diharapkan untuk lebih bekerja keras lagi agar mutu pendidikan madrasah dapat meningkat dari tahun ke tahun.

F. Kenaikan Kelas dan Kelulusan

Kenaikan kelas dilaksanakan pada akhir tahun ajaran. Kriteria kenaikan kelas diatur oleh masing-masing direktorat teknis terkait. Sebelum ada aturan yang baru mengenai kenaikan kelas dan kelulusan, masih berdasarkan pada ketentuan PP 19/ 2005 Pasal 72 Ayat (1), peserta didik dinyatakan lulus dari satuan pendidikan pada pendidikan dasar dan menengah setelah

1. menyelesaikan seluruh program pembelajaran;
2. memperoleh nilai minimal baik pada penilaian akhir untuk seluruh mata pelajaran kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia, kelompok kewarganegaraan dan kepribadian, kelompok mata pelajaran estetika, serta kelompok mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan;
3. lulus ujian madrasah/madrasah untuk kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi;
4. lulus ujian nasional.

Ketentuan mengenai penilaian akhir dan ujian madrasah/madrasah diatur lebih lanjut dengan peraturan menteri berdasarkan usulan BSNP.

Kenaikan kelas dan kelulusan diatur oleh madrasah dengan mengacu kepada ketentuan-ketentuan yang ditetapkan oleh dinas pendidikan.

1. Kenaikan kelas dilaksanakan setiap akhir tahun pelajaran atau pada akhir semester II.
2. Ketentuan kenaikan kelas didasarkan pada hasil penilaian yang dilakukan pada semester II.
3. Peserta didik dinyatakan NAIK KELAS XI apabila yang bersangkutan memiliki
   a. mata pelajaran yang tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), maksimum tiga mata pelajaran;

b. kehadiran minimal 85%.

4. Peserta didik dinyatakan NAIK KELAS XI apabila yang bersangkutan memiliki
   a. mata pelajaran yang tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), maksimum tiga mata pelajaran;
   b. untuk jurusan Ilmu Pengetahuan Alam, semua mata pelajaran yang menjadi ciri khas jurusan Ilmu Pengetahuan Alam (matematika, fisika, kimia, dan biologi) mencapai Kriteria Ketuntsan Minimal (KKM)
   c. untuk jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial, semua mata pelajaran yang menjadi ciri khas IPS (ekonomi, geografi, sejarah, dan sosiologi) mencapai Kriteria Ketuntsan Minimal (KKM)
   d. Untuk jurusan Program keagamaan, semua mata pelajaran yang menjadi ciri khas PK (bahasa arab, Qur'an Hadits, fiqh dan aqidah akhlak) mencapai Kriteria Ketuntsan Minimal (KKM)
   e. kehadiran 85 %.

Peserta didik dinyatakan LULUS MADRASAH apabila yang bersangkutan memenuhi ketentuan yang ditentukan sebagai berikut:

1. memiliki rapor kelas X, XI, dan XII;
2. mengikuti ujian praktik dan teori;
3. memiliki nilai minimal 5,50 untuk setiap mata pelajaran;
4. nilai rata-rata Ujian Nasional minimal 6,0.

G. Penjurusan

Syarat penjurusan:

1. Siswa kelas XI dapat dijuruskan ke Program IPA, jika
   a. untuk mata pelajaran matematika, fisika, kimia, dan biologi harus tuntas;
   b. nilai akumulatif dari empat mata pelajaran tersebut serendah-rendahnya 300 atau rata-rata 75 tiap mata pelajaran;
   c. berdasarkan minat siswa.
2. Siswa kelas XI dapat dijuruskan ke Program IPS , jika
   a. Untuk mata pelajaran sejarah, geografi, sosiologi, dan ekonomi harus tuntas;

b. Nilai akumulatif dari empat mata pelajaran tersebut serendah-rendahnya 300 atau rata-rata 75 tiap mata pelajaran;
c. berdasarkan minat siswa.

3. Siswa kelas XI dapat dijuruskan ke Program Keagamaan, jika
   a. Untuk mata pelajaran bahasa arab, Qur'an Hadits, fiqh dan aqidah akhlak harus tuntas;
   b. Nilai akumulatif dari empat mata pelajaran tersebut serendah-rendahnya 300 atau rata-rata 75 tiap mata pelajaran;
   c. berdasarkan minat siswa.

H. Pendidikan Kecakapan Hidup

Kurikulum untuk SD/MI/SDLB, SMP/MTs/SMPLB, SMA/MA/SMALB , SMK/ MAK dapat memasukan pendidikan kecakapan hidup, yang mencakup kecakapan pribadi, kecakapan akademik, dan atau kecakapan vokasional. Pendidikan kecakapan hidup dapat merupakan bagian integral dari pendidikan semua mata pelajaran dan atau berupa paket/modul yang direncanakan secara khusus.

Pendidikan kecakapan hidup dapat diperoleh peserta didik dari satuan pendidikan yang bersangkutan dan atau dari satuan pendidikan formal lain dan atau nonformal.

I. Pendidikan Berbasis Kompetensi Karakteristik Lokal dan Global

Pendidikan berbasis keunggulan lokal dan global adalah pendidikan yang memanfaatkan keunggulan lokal dan kebutuhan daya saing global dalam aspek ekonomi, budaya, bahasa, teknologi infromasi dan komunikasi, ekologi, dan lain-lain, yang semuanya bermanfaat bagi pengembangan kompetensi peserta didik.

Kurikulum untuk semua tingkat satuan pendidikan dapat memasukkan pendidikan berbasis keunggulan lokal dan global. Pendidikan berbasis keunggulan lokal dan global dapat merupakan bagian dari semua mata pelajaran dan juga dapat menjadi mata pelajaran muatan lokal. Pendidikan berbasis keunggulan lokal dapat diperoleh peserta didik dari satuan pendidikan formal lain dan atau satuan pendidikan norformal.

KALENDER PENDIDIKAN

Kurikulum satuan pendidikan pada setiap jenis dan jenjang diselenggarakan dengan mengikuti kalender pendidikan pada setiap tahun ajaran. Kalender pendidikan adalah pengaturan waktu untuk kegiatan pembelajaran peserta didik selama satu tahun ajaran yang mencakup permulaan tahun pelajaran, minggu efektif belajar, waktu pembelajaran efektif, dan hari libur.

A. Alokasi Waktu

Minggu efektif belajar adalah jumlah minggu kegiatan pembelajaran untuk setiap tahun pelajaran. Madrasah/madrasah dapat mengalokasikan lamanya minggu efektif belajar sesuai dengan keadaan dan kebutuhannya.

Waktu pembelajaran efektif adalah jumlah jam pembelajaran setiap minggu, meliputi jumlah jam pembelajaran untuk seluruh mata pelajaran termasuk muatan lokal, ditambah jumlah jam untuk kegiatan pengembangan diri

Permulaan tahun pelajaran adalah waktu dimulainya kegiatan pembelajaran pada awal tahun pelajaran pada setiap satuan pendidikan.

Waktu libur adalah waktu yang ditetapkan untuk tidak diadakan kegiatan pembelajaran terjadwal pada satuan pendidikan yang dimaksud. Waktu libur dapat berbentuk jeda tengah semester, jeda antar semester, libur akhir tahun pelajaran, hari libur keagamaan, hari libur umum termasuk hari-hari besar nasional, dan hari libur khusus.

Madrasah-madrasah pada daerah tertentu yang memerlukan libur keagamaan lebih panjang dapat mengatur hari libur keagamaan sendiri tanpa mengurangi jumlah minggu efektif belajar dan waktu pembelajaran efektif. Bagi madrasah-madrasah yang memerlukan kegiatan khusus dapat mengalokasikan waktu secara khusus tanpa mengurangi jumlah minggu efektif belajar dan waktu pembelajaran efektif.

Hari libur umum/nasional atau penetapan hari serentak untuk setiap jenjang dan jenis pendidikan disesuaikan denga peraturan pemerintah pusat/provinsi/ kabupaten/kota.

Tabel 6
Alokasi Waktu pada Kalender Pendidikan

No.	Kegiatan	Alokasi Waktu	Keterangan
1.	Minggu efektif belajar	Minimum 34 minggu dan maksimum 38 minggu	Digunakan untuk kegiatan pembe-lajaran efektif pada setiap satuan pendidikan.
2.	Jeda tengah semester	Maksimum 2 minggu	Satu minggu setiap semester.
3.	Jeda antarsemester	Maksimum 2 minggu	Antara semester I dan II.
4.	Libur akhir tahun pelajaran	Maksimum 3 minggu	Digunakan untuk penyiapan kegiatan dan administrasi akhir dan awal tahun pelajaran.
5.	Hari libur keagamaan	2–4 minggu	Daerah khusus yang memerlukan libur keagamaan lebih panjang dapat mengaturnya sendiri tanpa mengurangi jumlah minggu efektif belajar dan waktu pembelajaran efektif.
6.	Hari libur umum/ nasional	Maksimum 2 minggu	Disesuaikan dengan peraturan pemerintah.
7.	Hari libur khusus	Maksimum 1 minggu	Untuk satuan pendidikan sesuai dengan ciri kekhususan masingmasing.
8.	Kegiatan khusus madrasah/madrasah	Maksimum 3 minggu	Digunakan untuk kegiatan yang diprogramkan secara khusus oleh madrasah/madrasah tanpa mengurangi jumlah minggu efektif belajar dan

			waktu pembelajaran efektif.

B. Penetapan Kalender Pendidikan

1. Permulaan tahun pelajaran adalah bulan Juli setiap tahun dan berakhir pada bulan Juni tahun berikutnya.
2. Hari libur madrasah ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional, dan/atau Menteri Agama dalam hal yang terkait dengan hari raya keagamaan, kepala daerah tingkat kabupaten/kota, dan atau organisasi penyelenggara pendidikan dapat menetapkan hari libur khusus.
3. Pemerintah pusat/provinsi/kabupaten/kota dapat menetapkan hari libur serentak untuk satuan-satuan pendidikan.
4. Kalender pendidikan untuk setiap satuan pendidikan disusun oleh masing-masing satuan pendidikan berdasarkan alokasi waktu sebagaimana tersebut pada dokumen standar isi ini dengan memerhatikan ketentuan dari pemerintah/ pemerintah daerah.
5. Hari belajar efektif adalah hari belajar yang betul-betul digunakan untuk kegiatan pembelajaran, sesuai dengan tuntutan kurikulum.
6. Jumlah hari belajar efektif dalam 1 tahun pelajaran 228 hari belajar yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran, sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
7. Jam belajar efektif adalah jam belajar yang betul-betul digunakan untuk proses pembelajaran sesuai tuntutan kurikulum. Jumlah jam belajar efektif setiap minggu untuk kelas X, XI, dan XII masing-masing 42 jam pelajaran, dengan alokasi waktu 45 menit per jam pelajaran. Jumlah jam belajar efektif selama satu tahun untuk kelas X, XI, dan XII masing-masing 1.596 jam pelajaran.

Sesuai acuan penetapan kalender pendidikan, SMA/MAberdasarkan:

1. Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Nasional Provinsi
2. Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten/Kodya
3. Program kegiatan SMA/MA

Berdasarkan ketentuan tersebut di atas, maka kalender pendidikan SMA/MA diatur sebagai berikut.

Perhitungan Hari Belajar Madrasah Efektif, Penyerahan Buku Laporan Penilaian perkembangan/Buku Laporan Penilaian Hasil Belajar (Rapor), Hari Libur Madrasah, Hari Libur Bulan Ramadhan/Hari Raya Idulfitri, Peringatan Hari Besar Nasional, dan Perkiraan Hari Libur Umum, Tahun Pelajaran 2013/2014

Se-mes-ter	Bulan/Tahun	Hari Seko lah	Penye-rahan Rapor	Hari Libur			
				Smt.	Ming gu	Umum	Ramadan Hari Raya
I	Juli 2012	18	–		4	1	–
	Agustus 2012	19	–	-	5	1	6
	September 2012	11	–	-	4	2	13
	Oktober 2012	25	–	-	5	-	-
	November 2012	25	–	-	4	-	-
	Desember 2012	20	1	14	4	2	-
	Jumlah	118	1	14	26	6	19

Se-mes-ter	Bulan/Tahun	Hari Seko-lah	Penye-rahan Rapor	Hari Libur			
				Smt.	Minggu	Umum	Ramadan Hari
II	Januari 2013	22	–	–	5	–	–
	Februari 2013	21	–	–	4	1	–
	Maret 2013	18	–	–	4	1	–
	April 2013	20	–	-	4	1	-
	Mei 2013	4	–	-	5	–	-
	Juni 2013	17	1	14	4	3	–
	Jumlah	102	1	14	26	6	
Jumlah dalam 1 tahun 2013/2014		220	2	28	52	12	19

Hari Pertama Masuk Madrasah, Kegiatan Tengah Semester, Ulangan Umum, Ujian Akhir Madrasah/Nasional, Penyerahan Rapor, Upacara Hari Nasional, Libur Madrasah, Libur Umum, Libur Bulan Ramadan, Idulfitri.

No	Waktu	Kegiatan
1.	Tanggal 9 - 11 Juli 2012	Masa Orientasi Siswa kelas X
2.	Tanggal 09 Juli 2012	Hari pertama masuk sekolah
3.	Tanggal 17 Agustus 2012	Mengikuti upacara HUT RI
4.	Tanggal 9 – 10 Agustus 2012	Libur menjelang Ramadhan 1430 H
5.	Tanggal 11 – 14 Agustus 2012	Libur awal bulan Ramadhan 1430 H
6.	Tanggal 21 – 28 Agustus 2012	Kegiatan Tim ramadhan
7.	Tanggal 02 – 09 Agustus 2012	Libur menjelang lebaran
8.	Tanggal 10 -11 September 2012	Hari Raya Idul Fitri 1430 H
9.	Tanggal 13 - 18 September 2012	Libur sesudah lebaran
10.	Tanggal 30 Sept-02 okt 2012	Tes diagnostic
11.	Tanggal 13 Oktober 2012	Work shop pembelajaran
12.	Tanggal 28 Oktober 2012	Upacara hari sumpah pemuda
13.	Tanggal 07 Desember 2012	Libur umum (Idul Adha 1431)
14.	Tanggal 10 November 2012	Upacara Hari Pahlawan
15.	Tanggal 13-21 Desember 2012	Ujian semester I
16.	Tanggal 24 Desember 2012	Penyerahan Rapor
17.	Tanggal 25 Desember 2012	Libur umum (Natal 2010)
18.	Tanggal 27-31 Desember 2012	Libur semester I
15.	Tanggal 1 Januari 2013	Tahun Baru 2008
16.	Tanggal 03 Januari 2013	Upacara HAB Kemenag
17.	Tanggal 04 Januari 2013	Hari pertama sekolah semester II
18.	Tanggal 14 Februari 2013	Libur umum (Imlek)
19.	Tanggal 26 Maret 2013	Libur umum Maulid Nabi Muhammad SAW
20.	Tanggal 21 – 26 Maret 2013	UN
21.	Tanggal 28 – 31 Januari 2013	UAM
22.	Tanggal 02 April 2013	Wafat Isa Almasih

23.	Tanggal 02 Mei 2013	Hari Pendidikan
24.	Tanggal 13 Mei 2013	Kenaikan Isa almasih
25.	Tanggal 28 Mei 2013	Waisak
26.	Tanggal 07 – 16 Juni 2013	Ujian Semester II
27.	Tanggal 18 – 24 Juni 2013	Class Meeting
28.	Tanggal 23 Juni 2013	Rapat kenaikan kelas
29.	Tanggal 25 Juni 2013	Pembagian rapor semester II

3. Strategi Pelaksanaan Kurikulum 2013

Masalah strategi pelaksanaan kurikulum 2013 dapat dilihat dalam cara yang telah ditentukan dalam melaksanakan pengajaran, penilaian, bimbingan konseling, pemilihan metode pengajaran, alat atau media pengajaran.[30]

Strategi pelaksanaan kurikulum memberi petunjuk bagaimana kurikulum 2013 tersebut dilaksanakan disekolah. Beberapa aspek yang perlu dipertimbangkan dalam melaksanakan kurikulum 2013 yaitu:

a. Tingkat dan Jenjang Pendidikan

Dewasa ini kita lebih mengenal tiga jenjang atau tingkat pendidikan, yaitu pendidikan dasar, pendidikan tingkat menengah pertama (SLTP/SLTA), pendidikan menengah atas (SMA/MA), dan Perguruan Tinggi. Dengan adanya jenjang pendidikan tersebut berarti terdapat pula perbedaan dalam hal tujuan institusional, perbedaan isi dan struktur pendidikan,

30 Burhan,*Dasar*,h.11

perbedaan strategi pelaksanaan kurikulum, perbedaan sarana kurikulum, sistem evaluasi dan sebagainya.

b. Proses belajar-mengajar

Pelaksanaan kurikulum 2013 pada hakikatnya menwujudkan program pendidikan agar berfungsi mempengaruhi anak didik menuju tercapainya tujuan pendidikan. Salah satu wujud nyata dalam pelaksanan kurikulum adalah proses belajar-mengajar.[31]

Dalam kurikulum 2013 juga ditentukan stategi pelaksanaannya, agar dalam menjelaskan kurikulum tersebut pada proses pembelajaran sesuai antara strategi,metode dan media pembelajaran yang digunakan sehingga tujuan pembelajaran dari setiap indikator pencapaian dapat tercapai secara maksimal.

c. Evaluasi

Evaluasi kurikulum dimaksudkan suatu kurikulum sebagai program pendidikan untuk menentukan efisiensi, efektifitas, relevansi dan produktivitas program dalam mencapai tujuan pendidikan.

Kurikulum 2013 sebagai program pendidikan untuk anak didik dalam rangka mencapai tujuan pendidikan dapat dinilai

31 Syafruddin dan Basyiruddin,*Guru*,h.56

dari sudut sistem. Kurikulum sebagai sistem dapat diidentifikasikan:

1) Masukkan (input program)
2) Proses pelaksanaan program
3) Hasil (output program)
4) Dampak dari program.[32]

Setiap kurikulum yang dijalankan itu akan dilaksanakan evaluasi terhadap pelaksanaan kurikulum tersebut, hal ini dilakukan untuk langkah penyempurnaan dari kinerja program pendidikan oleh Dinas Pendidikan, agar sistem pendidikan selalu update dengan perkembangan zaman. Maka untuk mencapai kesempurnaan sistem pendidikan oleh Dinas Pendidikan ditempuh dengan jalan perubahan kurikulum, seperti saat sekarang dari KTSP berubah menjadi Kurikulum 2013.

4. Fungsi dan Tujuan Kurikulum 2013

Berkenaan dengan fungsi dari kurikulum 2013 ini terbagi beberapa kategori yaitu:

a. Fungsi Kurikulum 2013 bagii para penulis

Para penulis buku ajar mestinya mempelajari terlebih dahulu kurikulum yang berlaku pada waktu itu.

32 Nana,*Pengembangan* ,h.110-112

Untuk membuat berbagai pokok bahasan maupun sub pokok bahasan, hendaknya penulis buku ajar membuat analisis instruksional terlebih dahulu. Kemudian menyusun garis-Garis Besar Program Pelajaran (GBPP) untuk mata melajaran tertuntu, baru berbagai sumber bahan yang relevan. Sumber bahan tersebut dapat berupa bahan cetak (buku,majalah,jurnal,koran hasil penelitian dan sebagainya), yang diambil para nara sumber, pengalaman penulis sendiri atau dari lingkungan.

b. Fungsi kurikulum 2013 bagi kepala sekolah

Adapun fungsi kurikulum bagi kepala sekolah yang diungkapkan oleh Hendyat soetopo dan Wasty soemanto (Zulfanur Z. Firdaus dan Rosmid Rosa (1997:1.10) adalah sebagai berikut:

Pedoman dalam mengatakan fungsi supervise dalam memberikan bantuan kepada guru untuk memperbaiki situasi belajar.

Sebagai pedoman untuk mengadakan evaluasi kemajuan belajar mengajar. Pedoman dalam melaksanakan fungsi supervise dalam menciptakan situasi untuk menunjang situasi belajar anak yang lebih baik.

Sebagi seorang administrator. Kurikulum dapat dijadikan pedoman untuk memperkembang kurikulum lebih lanjut.

c. Fungsi kurikulum 2013 bagi guru

Bagi guru kurikulum berfungsi sebagai pedoman untuk mengadakan evaluasi terhadap perkembangan anak dalam rangka menyerap sejumlah pengalaman yang diberikan (hendyar soetopu dan wasty soemanto,1993:18)

d. Fungsi kurikulum 2013 bagi siwa

Fungsi Kurikulum bagi siswa sebagai alat pendidikan harus mampu dan membantu mengarahkan siswa untuk dapat memahami dan menerima kekuatan (potensi) dan kelemahan yang dimilikinya. Apabila siswa sudah mampu memahami kekuatan-kekuatan dan kelemahan yang ada pada dirinya, maka diharapkan peserta didiknya dapat mengembangkan sendiri potensi kekuatan yang dimilikinya atau memperbaiki kelemahan-kelemahan

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitan deskriptif kualitatif, karena peneliti ingin mendeskripsikan suatu fenomena sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan menyajikan dalam bentuk kata-kata. Alasan lain peneliti menggunakan jenis penelitian ini adalah karena peneliti ingin melakukan penelitian pada kondisi alamiah berdasarkan hasil pengumpulan data observasi, dan wawancara, dengan peneliti sebagai instrumen kunci.

Penelitian kualitatif sering disebut sebagai penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah atau natural. Karakteristik dari jenis penelitiaan ini adalah deskriptif kualitatif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.

Kesimpulannya, penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Hal ini dikarenakan peneliti ingin mendeskripsikan bagaimana Penerapan Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Pendidikan Aqidah Akhlak Kelas X di MAN Koto Kecil Jorong Pasar Rabaa Kenagarian Koto Kaciak kec. Tanjung Raya Kabupaten Agam sesuai dengan yang sebenarnya. Data yang diperoleh sebagai acuan untuk mendeskripsikan penerapan kurikulum 2013 pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas X di dapatkan dari hasil observasi, dan wawancara dengan peneliti sebagai instrumen kunci. Data

yang di kumpulkan meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan subjek dan objek penelitian yang digunakan untuk memperoleh data.

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitiannya adalah informan atau orang yang akan di manfaatkan untuk memberikan informasi/data terkait penelitiaan. Subjek dalam penelitiaan ini adalah guru bidang studi Aqidah Akhlak dan beberapa siswa kelas X. Hal ini dikarenakan guru bidang studi Aqidah Akhlak dan siswa merupakan pihak yang terlibat/mengalami langsung dan saling mendukung terlaksananya proses pembelajaran menggunakan Penerapan Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas X di MAN Koto Kecil Jorong Pasar Rabaa Kenagarian Koto Kaciak Kec. Tanjung Raya Kabupaten Agam.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah informasi/data yang diperoleh dari subjek penelitiaan. Objek dalam penelitiaan ini adalah kegiatan-kegiatan yang merupakan bentuk dari Penerapan Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas X di MAN Koto Kecil Jorong Pasar Rabaa Kenagarian Koto Kaciak Kec. Tanjung Raya Kabupaten Agam serta berbagai bentuk dukungan yang diberikan untuk melancarkan kegiatan tersebut. Berbagai kegiatan dukungan tersebut dialami oleh

guru bidang studi Aqidah Akhlak kelas X dan siswa-siswi kelas X di MAN Koto Kecil. Kegiatan- kegiatan yang merupakan bentuk Penerapan Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Aqidah Akhlah kelas X adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan Pembelajaran menggunakan Penerapan Kurikulum 2013 pada siswa kelas X di MAN Koto Kecil.
b. Pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan Penerapan kurikulum 2013 pada mata pelajaran Aqidah Akhlah kelas X di MAN Koto Kecil
c. Penilaian Pembelajaran menggunakan penilaian Kurikulum 2013 pada siswa kelas X di MAN Koto Kecil.

C. Lokasi dan waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian adalah di MAN Koto Kecil Jorong Pasar Rabaa Kenagarian Koto Kaciak kec. Tanjung Raya Kabupaten Agam. Peneliti mengambil spesifikasi kelas yang digunakan untuk penelitian ini adalah kelas X. Alasan peneliti mengambil lokasi penelitian tersebut antara lain:

a. MAN Koto kecil merupakan satuan pendidikan tingkat sekolah menengah atas yang menerapkan kurikulum 2013 selama 3 semester yaitu sejak tahun 2015/2016.
b. Kurikulum 2013 di terapkan pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas X. Kelas X termasuk kelas yang rendah yang masih memerlukan

bantuan guru. Hal ini membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian atau mengetahui lebih lanjut mengenai bagaimana penerapan kurikulum 2013 pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas X di MAN Koto Kecil Jorong Pasar Rabaa Kenagarian Koto Kaciak Kec. Tanjung Raya Kabupaten Agam.

Prosedur dalam memasuki lapangan pada penelitian ini diawali dengan memilih lokasi dengan melihat data yang diterbitkan oleh Kemendikbud. Dari data–data tersebut, peneliti menentukan salah satu sekolah yang tepatnya MAN Koto Kecil Jorong Pasar Rabaa Kenagarian Koto Kaciak Kec. Tanjung Raya Kabupaten Agam dinyatakan oleh kemdikbud sebagai salah satu sekolah tingkat menengah atas yang terpilih menerapkan kurikulum 2013 sejak awal diterapkannya Kurikulum 2013 yaitu sejak tahun pelajaran 2015/2016. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut selain karena sudah menerapkan kurikulum 2013 sejak tahun pelajaran 2015/2016 adalah karena berdasarkan wawancara dengan guru bidang studi Aqidah Akhlak, sekolah tersebut belum pernah dilakukan penelitian tentang penerapan kurikulum 2013 pada mata pelajaran Aqidah Akhlak. Selanjutnya, peneliti melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing terkait lokasi penelitian yang telah dipilih. Setelah lokasi tersebut mendapat persetujuan dari dosen pembimbing, maka peneliti melakukan observasi pada kelas X serta melakukan wawancara dengan guru bidang studi Aqidah Akhlak kelas X di MAN Koto Kecil.

Hasil observasi menunjukkan bahwa guru bidang studi Aqidah Akhlak sudah menerapkan Kurikulum 2013. Guru bidang studi Aqidah Akhlak sudah membuat RPP dengan mengacu pada buku Guru dan siswa, namun masih mengalami kesulitan saat proses pembuatan RPP tersebut.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 4 April s/d 3 Mei 2016, setelah itu peneliti dapat izin menggumpulkan data di lapangan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data observasi partisipasi pasif dimana peneliti datang ketempat kegiatan, namun tidak ikut terlibat di dalamnya. Kegiatan observasi ini bertujuan untuk menggumpulkan data-data mengenai kegiatan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran.

Observasi yang dilakukan pada saat proses perencanaan pembelajaran yaitu proses pembuatan RPP. Observasi yang dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung meliputi kegiatan pendahuluan sampai kegiatan penutup, peneliti juga melakukan observasi pada teknik penilaian yang di gunakan oleh guru.

2. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan pada guru Aqidah Akhlak kelas X dan beberapa siswa kelas X di MAN Koto Kecil. Hal ini untuk memperoleh data mengenai bagaimana penerapan kurikulum 2013 yang meliputi rencana pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi digunakan untuk melengkapi penggunaan metode observasi, wawancara dalam penelitian kualitatif. Studi dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai perencanaan, proses pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran. Studi dokumentasi yang dilakukan mengenai perencanaan pembelajaran bertujuan untuk memperoleh dokumen yang akan dijadikan data berupa RPP yang dibuat guru bidang studi Aqidah Akhlak kelas X. Studi dokumentasi mengenai pelaksanaan pembelajaran bertujuan untuk memperoleh dokumen berupa gambar-gambar saat berlangsungnya proses pelaksaan pembelajaran. Sedangkan dokumentasi terkait penilaian pembelajaran bertujuan untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan penilaian pembelajaran siswa kelas X MAN Koto kecil.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian. Instrumen untuk setiap jenis penelitian berbeda-beda. Instrumen dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri.

Namun peneliti tetap membutuhkan alat bantu untuk mendukung berlangsungnya kegiatan pengumpulan data. Alat bantu tersebut berhubungan dengan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu pedoman observasi, dan pedoman wawancara.

F. Teknik Analisis Data

Penelian kualitatif menggunakan berbagai sumber dan teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data penelitian. Setelah data-data tersebut diperoleh, selanjutnya adalah melakukan analisis data.

Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan. Namun, analisis data dalam penelitian kualitatif lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data dari pada setelah pengumpulan data.

1. Analisi sebelum di lapangan

   Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan,atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian fokus penelitian ini bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan.

   Peneliti telah melakukan observasi pelaksanaan pembelajaran dan wawancara guru bidang studi Aqidah Akhlak kelas X sebelum memasuki

lapangan. Setelah mengkaji hasil observasi dan wawancara tersebut, peneliti memfokuskan penelitian di kelas X MAN Koto Kecil.

2. Analisis lapangan

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada penelitian ini model yang digunakan adalah analisis data model Miles dan Huberman.

G. Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, uji keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data hasil observasi dengan wawancara, dan observasi. Sedangkan triagulasi teknik merupakan pengecekan keabsahan data hasil penelitian dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu observasi, dan wawancara.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab IV ini penulis akan menyajikan hasil penelitian yang telah di laksanakan di MAN Koto Kecil melalui wawancara dan observasi. Data penulis dapatkan dari seorang guru Aqidah Akhlak dan siswa tentang Penerapan kurikulum 2013 pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di kelas X. Maka penulis akan menguraikan hasil penelitian tersebut. Berikut hasil penelitian:

A. Hasil Penelitian

1. Kesiapan Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Aqidah Akhlak Sehubung dengan penerapan Kurikulum 2013.

Dibawah ini adalah hasil wawancara penulis dengan beberapa siswa tentang kesiapan dalam mengikuti pembelajaran Aqidah Akhlak sehubung dengan penerapan Kurikulum 2013:

a. Persiapan kondisi fisik siswa.

Persiapan kondisi fisik siswa perlu sebelum memulai pembelajaran agar pembelajaran yang di berikan dapat diterima oleh siswa. Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan terhadap beberapa siswa di MAN Koto kecil yang membahas tentang persiapan kondisi fisik siswa maka penulis menemukan informasi dari siswa bahwa siswa selalu mempersiapkan kondisi fisiknya sebelum pembelajaran dimulai. Berikut ini hasil wawancara penulis dengan beberapa siswa:

> ‘’cara saya mempersiapkan kondisi fisik saya adalah sebelum saya kesekolah saya mempersiapkan fisik dan mental saya. Cara saya mempersiapkan kondisi fisik adalah saya sarapan sebelum kesekolah agar pembelajaran dapat dipahami dengan baik, dan cara saya mempersiapkan mental saya adalah memperkuat percaya diri saya’’.[33]

Menurut siswa lain yang mengatakan bahwa persiapan kondisi fisik dan mental sebelum pembelajaran memang sangat diperlukan karena akan berpengaruh kepada pembelajaran yang akan diterima, atau yang diterangkan oleh guru Pembelajaran Aqidah Akhlak. Berikut kutipan wawancara penulis dengan siswa lain:

> ‘’Saya selalu mempersiapkan kondisi fisik dan mental saya sebelum pembelajaran dimulai, sebab apabila kondisi fisik dan mental saya kurang siap dalam pembelajaran maka, saya kurang bisa menerima pembelajaran yang diberikan oleh guru’’.[34]

Dan siswa lain juga mengatakan bahwa mempersiapkan kondisi fisik dan mental yaitunya berpakaian rapi, membaca buku dirumah. Berikut kutipan wawancara penulis dengan siswa:

> ‘’saya mempersiapkan kondisi dan mental saya yaitunya dengan berpakaian rapi dan membaca buku di rumah agar saat jam pelajaran saya bisa mengerti dengan yang diajarkan bapak’’[35]

Hal yang berbeda penulis dapatkan dalam hasil observasi adalah jarang siswa yang sarapan kesekolah lantaran karena siswa terlambat bangun sehingga tergesa-gesa kesekolah, tetapi dari sekian banyak siswa 1-3 orang siswa yang kondisi fisiknya kurang baik.

---

33 Dania Handayani, wawancara. Siswa kelas X, 5 Mai 2016
34 Deri Ananda Putra, wawancara. Siswa kelas X, 5 Mai 2016
35 Novita andra, *wawncar*a. Siswa kelas X,5 Mai 2016

Dalam hal ini penulis memahami bahwa persiapan kondisi fisik dan mental siswa sangat diperlukan sebelum pelajaran di mulai karena akan berpengaruh pada pembelajaran yang akan diterima oleh siswa, siswa tidak merasa canggung dalam mempresentasikan hasil diskusi. Dan siswa pun bisa menjaga kesehatannya. Sehingga terciptanya hasil pembelajaran yang diinginkan oleh siswa dan guru.

Dari kutipan diatas dapat penulis simpulkan bahwa siswa mempersiapakan kondisi fisik dan mental sebelum kesekolah agar pelajaran dapat diterima dengan baik dan sempurna dan siswa dapat percaya diri.

b. Persiapan bahan diskusi bagi siswa.

Persiapan bahan diskusi sebelum siswa menampilkan hasil diskusinya dalam kelas sehingga siswa mampu menampilkan hasil diskusi sesuai dengan yang diharapkan dengan nilai yang sesuai dengan yang diinginkan siswa.

Melalui wawancara tentang persiapan siswa dalam mencari bahan diskusi, penulis mendapatkan data dari beberapa orang siswa melalui wawancara terkadang siswa perlu pengetahuan diluar sebelum siswa belajar dalam kelas atau meampilkan hasil diskusi dan terkadang siswa butuh pengetahuan dari masyarakat sekitar untuk mendapatkan dari bahan diskusi yang dikumpulkan oleh siswa. Hal ini terlihat dari kutipan wawancara berikut:

‘’ Cara saya mendapatkan bahan diskusi dalam sebuah pembelajaran Aqidah Akhlak adalah mencari bahan di perpustakaan jika tidak ada di pustaka maka saya akan bertanya kepada guru atau mencari bahan di internet jika ada jaringan, terkadang kalaupun tidak ada bahan di pustaka saya bertanya kepada teman yang lebih tau tentang bahan saya, dan ditingkatkan lagi membaca buku panduan’’.[36]

Di bawah ini siswa lain juga berpendapat bahwa, cara siswa mendapatkan bahan diskusi adalah dengan bertanya kepada guru dan teman siswa, dan apabila tidak ditemukan jawabannya siswa bertanya kepada guru, dan mencari bahan diskusi tersebut diperpustakaan.

‘’Cara saya mendapatkan bahan diskusi dalam pembelajaran Aqidah Akhlak adalah saya bertanya kepada orang terdekat saya yang bisa saya rasa mengerti dengan bahan yang akan saya tampilkan dan saya juga bertanya kepada guru Aqidah Akhlak kalau bahan yang akan saya presentasekan kemana harus saya cari bahan diskusi, terkadang guru menjawab mencari bahan diskusi tersebut dari perpustakaan. Dan buku cetak pembelajaran Aqidah Akhlak’’.[37]

Sementara itu guru Aqidah Akhlak mengatakan bahwa siswa mencari bahan diskusi dariinternet kalau ada jaringan dan mencari bahan diskusi tersebut di perpustakaan, dan gurupun menyarankan siswa bertanya kepada teman yang lebih paham, sebagaimana penuturan yang di ungkap oleh siswa.

‘’apabila siswa diberi tugas kelompok atau diskusi siswa mencari bahan diskusi di perpustakaan, bahan internet, mencari buku dan bertanya kepada teman yang mengerti dan faham tentang pembelajaran’’.[38]

Hal yang sama penulis dapatkan dari hasil observasi adalah sebelum siswa mempresentasikan hasil diskusi, siswa mempersiapkan

[36] Dewi Larasati, wawancara, Siswa kelas X 5 Mai 2016
[37] Dhayana Putri, wawancara,siswa kelas X 5 Mai 2016
[38] Erlina Putri, wawancara, siswa kelas X 5 Mai 216

bahan diskusi terlebih dahulu, agar hasil dari presentasi diskusi di kelas tercipta dengan optimal.

Penulis menemukan bahwa siswa mempersiapkan bahan diskusi sebelum pembelajaran dimulai, diperlukan oleh siswa. Agar pembelajaran Aqidah Akhlak dapat berjalan dengan baik, persiapan bahan diskusi sebelum tampil diskusi sangat dibutuhkan siswa karena menyangkut dengan hasil yang akan ditampilkan siswa dalam pembelajaran Aqidah Akhlak, dan diskusi dapat berjalan dengan baik sesuai dengan yang diinginkan oleh siswa.

Jadi, dari hasil penelitian diatas dapat penulis simpulkan bahwa siswa dapat membuat pembelajaran kelompok, siswa harus banyak mengumpulkan bahan atau sumber dari buku, internet, dan bergaul dengan teman-teman yang lebih mengerti dengan pembahasan diskusi, jika tidak ditemukan bahan diskusi siswa bertabya kepada guru Pembelajaran Aqidah Akhlak, agar diskusi dapat berjalan dengan optimal dan hasilnya memuaskan.

c. Kendala yang dialami oleh siswa dalam mempersiapkan bahan diskusi.

Kendala yang dialami oleh siswa dalam mempersiapkan bahan diskusi adalah ketika bahan diskusi sulit dicari, sulitnya siswa dalam pencarian bahan ketika jaringan internet kurang dan bahan yang dicari tidak ada di buku.

Berdasarkan wawancara penulis dengan beberapa siswa bahwa kesulitan dalam mencari bahan diskusi, sebagaimana hasil wawancara penulis dengan siswa sebagai berikut:

‘’Kesulitan saya mencari bahan diskusi adalah ketika bahan yang dicari tidak ada dalam buku, dan ketika bahanya kurang, sulit untuk dicari kurangnya jaringan internet, dan soslusinya tanya kepada guru pembelajaran Aqidah Akhlak’’.[39]

Dari kutipan diatas dapat disimpulkan bahwa siswa kesulitan mencari bahan diskusi ketika bahan diskusi tidak ada di perpustaka dan ketika bahan dari diskusi itu sulit dicari jaringan pun tidak ada

Sangat jauh berbeda dengan siswa yang lain, yaitunya bertolak belakang dengan jawaban yang diatas. Berikut ini adalah hasil wawancara penulis dengan siswa:

‘’ Sejauh ini saya belum ada merasa kesulitan dalam mencari bahan dalam diskusi, karenamencarinya berkelompok atau bersama dengan teman-teman jadi selama saya dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak belum ada kesulitan yang ananda alami’’.[40]

Sebagian dari siswa mengatakan bahwa siswa mengalami banyak sekali siwa mengalami kendala dalam mencari bahan diskusi, kutipan wawancara penulis sebagai berikut:

‘’ sejauh ini saya menyiapkan bahan diskusi dalam pembelajaran Aqidah Akhlak banyak sekali kendala yang saya alami ketika saya tidak mendapatkan bahan di perpustakaan atau di buku cetak yang di sediakan di perpustaka, lalu saya bertanya kepada guru ketoka guru tersebut menyuruh saya mencari bahan sendiri saya tanya kepada teman yang mempunyai banyak informasi dari internet, maka dari itu saya tidak bingung lagi dalam pembelajaran Aqidah Akhlak dalam menampilkan

[39] Fahdrul Halim, wawancara, siswa kelas X. 5 Mai 2016
[40] Faizah Qayatul Aini, wawancra, siswa kelas X. 5 Mai 2016

diskusi kelompok karena saya bisa mencari bahan yang akan didiskusikan kelompok bagi setiap siswa''.[41]

Dari ktipan diatas dapat penulis ambil kesimpulan bahwa setiap siswa mencari bahan diskusi tidak ada mengalami kesulitan dalam mencari bahan diskusi.

Dari hasil wawancara diatas siswa menimbulkan hasil yang perbedaan pendapat siswa. Dari hasil observasi yang penulis lakukan terhadap siswa, terkadang siswa yang kurang bisa mencari bahan sendiri disanalah siswa bisa berasosiasi dengan teman kelompok ataupun dengan teman beda lokal, siswa bisa bertanya kepada teman yang mengerti dengan pembelajaran yang akan didiskusikan.

Menurut penulis sebagian siswa ada yang nerasa kesulitan dalam mencari bahan diskusi dikarenakan fasilitas kurang, dan sebagaian siswa ada yang pemalas dalam mencari bahan sehingga yang mencari bahan diskusi siapa yang mau saja mencari bahan diskusi tersebut.

Dapat disimpulkan bahwa bagi siswa kreaktif atau bisa meencari bahan sangat optimal maka siswa dapat mencari bahan diskusi dengan yang diinginkaan, sehingga hasil diskusi bisa berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang di harapkan.

d. Cara siswa dalam memanfaatkan waktu yang di berikan oleh guru.

Memanfaatkan waktu sangatlah penting bagi siswa dalam proses pembelajaran dikarenakan, apabila siswa bisa

[41] Fira Junita, wawancara, siswa kelas X. 5 Mai 2016

memanfaatkan waktuyang telah diberikan guru maka siswa akan mendapatkan hasil pembelajaran yang diinginkan mendapatkan nilai yang diinginkan siswa.

Sebagian siswa mengatakan bahwa cara memanfaatkan waktu yang diberikan guru pembelajaran Aqidah Akhlak adalah dengan mencari bahan diskusi dengan maksimal mungkin, sebagaimana hasil wawancara penulis dengan siswa:

> ‘’Cara saya memanfaatkan waktu yang telah diberikan oleh guru Pembelajaran Aqidah Akhlak dengan mencari bahan semaksimal mungkin agar bisa didapatkan dengan cepat dan tepat’’.[42]

Hal yang jauh berbeda penulis dapatkan dari siswa lain, yang mengatakan bahwa siswa lebih memilih lebih santai pada saat waktu yang diberikan guru dan mencari bahan diskusi pada saat waktunya mendesakan, karena siswa tersebut suka bermain dalam waktu belajar berikut ini adalah kutipan wawancara penulis dengan siswa:

> ‘’Bagi saya memanfaatkan waktu yang diberikan guru itu kurang bagi saya karena saya orangnya terkadang suka bermain dalam belajar nanti apabila saya diberikan waktu oleh guru pembelajaran Aqidah Akhlak saya menyianyiakan waktu tersebut sehingga pada saat waktunya saya tiba pada penampilan hasil diskusi saya mencari bahan dengan teman sekelompok bersama, agar pada penampilan hasil diskusi saya bisa menguasai bahan yang saya cari dan saya dapat memberikan hasil yang optimal dengan penampilan diskusi saya karena saya menguasai apa yang saya buat dalam sebuah

[42] Fauzi Hidayatul Fajri, wawancara siswa kelas X 6 Mai 2016

pembahasan diskusi tersebut dan Alhamdulillah hasilnya optimal sesuai yang saya inginkan''.[43]

Siswa lain yang juga berpendapat bahwa mencari bahan diskusi dan memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya, hasil wawancara penulis dengan siswa adalah sebagai berikut:

''Cara saya memanfaatkan waktu yang diberikan guru adalah ketika guru Pendidikan Aqidah Akhlak memberikan waktu untuk mencari bahan diskusi, meskipun waktunya singkat, saya memanfaatkan waktu yang singkat untuk mencari bahan diskusi sehingga didapatkan tepat waktu, agar tidak ketinggalan dari teman-teman yang lain. Memanfaatkan waktu sebaik-baik mungkin''.[44]

Dari kutipan wawancara diatas siswa selalu mempergunakan waktu yang diberikan oleh guru pembelajaran Aqidah Akhlak. Sebagian siswa juga berpendapat bahwa siswa mencari bahan diskusi memanfaatkan waktu yang diberikan oleh guru pembelajaran Aqidah Akhlak meskipun singkat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa, kebanyakan siswa memanfaatkan waktu untuk mencari bahan diskusi sehingga hasilnya akan didapatkan sesuai dengan yang diinginkan. Menyiapkan bahan diskusi merupakan hal yang wajib siswa kumpulkan demi kelancaran proses belajar, dan siswapun memanfaatkan waktu sebaik-baiknya.

Ada juga siswa yang dapat menganalisa dengan cepat maka siswa lebih memilih untuk bermain dalam jangka waktu yang

[43] Muhammad Rafi, wawancara siswa kelas X 5 Mai 2016
[44] Oktoni Nadia Putri, wawancara siswa kelas X 5 Mai 2016

diberikan guru, apabila waktunya sudah hampir berakhir maka siswa mencari bahan diskusi dengan maksimal mungkin tujuannya adalah siswa dapat menampilkan hasil diskusi dengan maksimal dan sempurna karena ingatannya tentang isi diskusi yang ditampilkannya masih kental dalam pemikirannya.

Dapat disimpulkan bahwa dalam sebuah persiapan diskusi penulis berpendapat bahwa apapun cara yang dilakukan siswa agar hasil diskusinya sesuai dengan apa yang diinginkan bisa untuk dilakukan karena pada dasarnya siswa mempunyai tujuan yang sama dan hasil yang sama. Jadi hal-hal yang dilakukan oleh siswa tersebut bisa saja dilakukan dengan baik sesuai dengan prosedur yang ada.

e. Siswa mempersiapkan buku catatan sebelum pembelajaran berlangsung.

Siswa menyiapkan buku catatan sebelum pembelajaran berlangsung sangat diperlukan oleh siswa agar pembelajaran yang diberikan guru dapat diterima oleh siswa dengan baik dan benar dan bisa di catat atau di salin dalam buku catatan yang disiapkan sebelum pembelajaran berlangsung tujuannya agar dibaca apabila lupa bisa dilihat dalam buku catatan tersebut.

Sebagaimana yang dikatakan siswa sebelum pembelajaran berlangsung siswa bisa mempersiapkan buku catatan terlebih dahulu agar disaat diperlukan dapat ditulis dan pembelajaran

dapat diulang kembali dirumah, sebagaimana hasil wawancara penulis dengan siswa dibawah ini:

‘’ saya selalu menyiapkan buku catatan sebelum proses pembelajaran dimulai agar bisa ditulis pembelajaran yang diberikan guru Pendidikan Aqidah Akhlak, dan apabila lupa pembelajaran yang diberikan guru dapat diulang kembali’’.[45]

Hal yang jauh berbeda penulis dapatkan dari siswa lain sebagaiman siswa berpendapat bahwa siswa tersebut tidak perlu menyediakan buku catatan karena buku cetak ada dipinjamkan kepada siswa oleh guru yaitu:

‘’Sebelum pembelajaran jarang saya menyiapkan buku catatan sebelum pembelajaran dimulai dikerenakan, kalaupun saya jarang mencatat dikelas nanti bagi teman saya rajin saya meminjam buku catatan teman saya lalu, saya catat dirumah yang berkaitan dengan materi pembelajaran Aqidah Akhlak pada hari itu’’.[46]

Sebagian siswa jarang menyiapkan buku catatan sebelum pembelajaran dimulai siswa lebih memilih meminjam buku catatan teman yang bisa dipinjam.

Siswa yang lain mengatakan bahwa bagi siswa tersebut buku catatan itu kurang dibutuhkan karena ada buku cetak Aqidah Akhlak yang akan dipinjamkan kepada setiap siswa.

‘’ Bagi saya menyiapakan buku catatan sebelum pembelajaran Aqidah Akhlak kurang karena saya bisa membacanya pada buku cetak yang dipinjamkan oleh guru

[45] Mila Pasiska, wawancara siswa kelas X 5 Mai 2016
[46] Neneng safitri, wawancara siswa kelas X 5 Mai 2016

pembelajaran Aqidah Akhlak sebelum pembelajaran dimulai, jadi saya bisa membaca buku tersebut''.[47]

Dapat disimpulkan bahwa menyiapkan buku catatan kurang bagi siswa tersebut dipinjamkan buku cetak Aqidah Akhlak.

Berdasarkan hasil observasi kebanyakan siswa menyiapkan buku ctatan dan buku cetak sebelum pembelajaran dimulai dalam Pembelajaran dan apabila siswa bisa mengulang pembelajaran kembali dirumah.

Terkadang bagi siswa yang merasa pintar ia jarang menyediakan buku catatan sebelum pembelajaran dimulai karena ia dapat membaca buku cetak yang diberikan oleh guru pembelajaran Aqidah Akhlak, dan siswa lainpun berpendapat sebab ia jarang membawa buku catatan kesekolah dikarenakan ia bisa meminjam buku catatan temen yang rajin menurutnya dan diapun dapat mengerjakannya dirumah.

Dapat penulis simpulkan bahwa menyiapkan buku catatan bagi siswa sangatlah penting agar siswa dapat mengulang pelajaran dirumah, apabila siswa menyalin buku teman dirumah secara langsung siswa tidak dapat mengulang pembelajaran di rumah.

f. Cara siswa menyiapkan buku catatan sebelum pembelajaran.

Menyiapkan buku catatan sebelum pembelajaran dimulai sangat diperlukan dalam persiapan pmbelajaran,

[47] Naldo Ramdhani, wawancara siswa kelas X 5 Mai 2016

oleh karena itu seluruh siswa menyiapkan buku catatan tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan beberapa orang siswa yang mengatakan bahwa siswa mengambil buku catatan sebelum pembelajaran dimulai:

‘’ Sebelum pembelajaran dimulai cara saya menyiapkan buku catatan dalam kelas sebelum pembelajaran dimulai adalah mengeluarkan buku catatan dari dalam tas kemudian diletakkan di meja dan diulang membacanya sebelum pembelajaran dimulai’’.[48]

Siswa lain juga berpendapat bahwa siswa tersebut mengatakan membawa buku catatan dari rumah, dan sisiapkan sebelum pembelajaran dimulai, berikut kutipan wawancara:

‘’Cara saya menyiapkan buku catatan sebelum pembelajaran adalah dengan membawa buku catatan dari rumah dan mengeluarkannya sebelum pembelajaran dimulai, dan saya dapat mencatat pembelajaran yang dijelaskan guru’’.[49]

Cara siswa menyiapkan buku catatan sebelum pembelajaran dimulai dikeluarkan dari dalam tas.

Pendapat siswa lain yang merupakan mengeluarkannya dari dalam laci meja siswa, dibawah ini hasil wawancara penulis dengan siswa yang lain:

‘’Cara saya mempersiapkan buku catatan sebelum pembelajaran dimulai adalah mengeluarkan dari dalam laci

[48] Riko Ronaldo, wawancara siswa kelas X 5 Mai 2016
[49] Rizaldi Murhamansyah,wawancara siswa kelas X 5 Mai 2016

meja yang ada dalam kelas dan bersiap-siap sebelum pembelajaran dimulai''[50.]

Berdasarkan hasil observasi siswa menyiapkan buku catatan sebelum pembelajaran dimulai berbeda-beda siswapun punya caranya masing-masing dalam menyiapkan buku catatan sebelum pembelajaran dimulai,menyiapkan buku catatan sebelum pembelajaran dimulai, menulis mana yang perlu ditulis.

Dalam hal ini penulis simpulkan bahwa siswa pada umumnya cara siswa menyiapkan buku catatan sebelum pembelajaran dimulai berbeda-beda terkadang siswa membawa buku catatan dari rumah dan ada juga siswa lain memilih mencatat dirumah dari pada membawa buku catatan dari rumah.

g. Siswa mempersiapkan alat tulis sebelum proses pembelajaran berlangsung.

Siswa mempersiapkan alat tulis dalam pembelajaran Aqidah Akhlak sangat diperlukan karena alat tulis merupakan peralatan yang sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran, sebagaiman hasil wawancara siswa penulis dengan siswa yang mengatakan bahwa siswa selaalu mempersiapkan alat tulis

[50] Sintia Melenia Putri, wawancara siswa kelas X 5 Mai 2016

sebelum pembelajaran dimulai. Berikut adalah hasil wawancara penulis dengan siswa:

‘’ Ya, saya selalu menyiapkan alat tulis sebelum pembelajaran dimulai karena sangat dibutuhkan dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak’’.[51]

Hal yang berbeda dikatakan siswa yang lain yang mengatakan bahwa siswa tersebut jarang mempersiapkan alat tulis sebelum pembelajaran karena bagi siswa ada 2 membawa alat tulis maka ia bisa meminjamnya:

‘’Terkadang saya menyiapkan alat tulis dari rumah karena bagi saya alat tulis sangatlah penting dalam sebuah proses pembelajaran, meminjam kepada teman terkadang susah sehhingga kalau tidak ada alat tulis saya susah untuk belajar’’.[52]

Berdasarkan observasi guru sangat memerhatikan kondisi siswa sebelum pembelajaran contoh, guru memeriksa kehadiran siswa apakah siswa belajar di rumah, apakah siswa sudah siap untuk belajar hari ini, dan juga guru membagi pertanyaan kepada siswa yang lengah dan yang kurang memperhatikan pembelajaran.

Dengan demikian penulis dapat menyimpulkan bahwa siswa selalu menyiapkan alat tulis sebelum proses pembelajaran dimulai, sehingga persiapan siswa dalam Pembelajaran Aqidah Akhlah sesuai dengan prosedur yang

[51] Yulinus Fitrah, wawancara siswa kelas X 5 Mai 2016
[52] Zahra Auliya, wawancawa siswa kelas X Mai 2016

ada, dan hasil pembelajaran sangat optimal dan sesuai dengan yang diinginkan.

h. Cara siswa mempersiapkan alat tulis.

Cara siswa memyiapkan alat tulis bagi siswa adalah menyiapkan yang diperlukan bagi siswa karena alat tulis masing-masing siswa membutuhkannya, jika tidak ada alat tulis siswa kesulitan dalam menjalani proses pembelajaran Aqidah Akhlak.

Berdasarkan hasil observasi penulis terhadap siswa, cara siswa menyiapkan alat tulis sebelum kesekolah adalah dengan mempersiapkannya saat malam yaitu saat siswa mengulang pembelajaran di malam hari siswa langsung memeriksa apakah ada alat tulis dalam tas. Berikut adalah hasil wawancara penulis dengan siswa:

‘’menyiapkan alat tulis contohnya membawa alat tulis dari rumah, dan menyiapkan sebelum pembelajaran dimulai’’.[53]

Kutipan wawancara penulis dengan siswa yang mengatakan bahwa mempersiapkan alat tulis dari rumah, Berikut ini adalah kutipan wawancara penulis dengan siswa:

‘’ cara saya menyiapkan alat tulis sebelum pembelajaran dimulai adalah mempersiapkannya dari rumah dan membawanya sebelum kesekolah ada alat tulis’’.[54]

[53] Zara Zetriara, wawancara siswa kelas X 6 Mai 2016
[54] Sucia Besthari, wawancara siswa kelas X 6 Mai 2016

Dalam hal ini siswa yang lain juga berkata bahwa cara siswa mempersiapkan alat tulis adalah membawa peralatan dan alat tulis dari rumah dan mengeluarkannya dari dalam tas, dibawah ini adalah kutipan wawancara penulis dengan siswa:

> ‘’Cara saya mempersiapkan alat tulis adalah dengan membawa alat tulis dengan membawa alat tulis dari rumah, ketika sudah masuk dalam lokal atau atau pembelajaran sudah dimulai saya mengeluarkannya dari dalam tas’’.[55]

Berdasarkan hasil observasi penulis lakukan kepada siswa pada umumnya siswa membawa peralatan tulis disetiap harinya, bagi siswa yang tidak membawa maka siswa lain meminjamkan alat tulis bagi siswa yang tidak membawa.

Cara siswa mempersiapkan alat tulis sebelum diskusi adalah dngan membawa alat tulis tersebut dari rumah dan mengeluarkannya dari dalam tas sebelum pelajaran Aqidah Akhlak dimulai, sehingga persiapan siswa sebelum pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

Dalam hal ini dapat penulis simpulkan bahwa disetiap harinya siswa selalu membawa alat tulis kesekolah, bagi yang tidak membawa alat tulis siswa lain bersedia meminjamkan kepada siswa yang tidak membawa terkadang dari penjelasan siswa lain temannyapun merasa risih dan kurang enak bagi yang meminjam-minjam tersebut.

i. Peralatan yang dipersiapkan sebelum diskusi.

[55] Serly Febria Filli, wawancara siswa kelas X 6 Mai 2016

Peralatan yang perlu disiapkan sebelum diskusi sangatlah penting karena akan sangat dibutuhkan siswa saat diskusi berlangsung dan peralatan siskusi adalah sebagai berikut, alat tulis, buku cetakmedia bila diperlukan, rol. Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan siswa:

‘’Sebelum diskusi dimulai saya menyiapkan buku catatan, penulis, spidol, penggaris jika diperlukan, penghapus, dan peralatan yang lainya, sebagaimana hasil wawancara penulis dengan siswa adalah sebagai berikut:

> ‘’Peralatan sebelum diskusi dimulai yang sangat diperlukan adalah buki cetak yang berhubungan dengan isi diskusi pembelajaran pada hari itu dan peralatan yang lain seperti, peralatan tulis buku catatan, buku latihan’’.[56]

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan siswa dapat disimpulkan bahwa siswa mempersiapkan bahan diskusi sebelum pembelajaran dimulai, sehingga siswa dapat tampil dengan maksimal dalam tampilan diskusi dalam pembelajaran Aqidah Akhlak menggunakan Kurukulum 2013.

2. Media yang Digunakan Oleh Siswa dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak sehubung dengan Penerapan Kurikulum 2013.

Berikut ini adalah media-media yang digunakan siswa dalam pembelajaran Aqidah Akhlak sehubungan dengan pembelajaran menggunakan Kuriulum 2013:

a. Bentuk media yang digunakan siswa.

[56] Oktovi Nadia Putri, wawancara siswa kelas X 6 Mai 2016

Bentuk media-media yang digunakan siswa sangatlah penting bagi siswa karena sangat dibutuhkan oleh siswa tersebut. Dalam sebuah pembelajaran terkadang siswa menggunakan media cetak.

Dalam proses pembelajaran siswa sangat memerlukan media agar memudahkan dalam pembelajaran berlangsung, bentuk-bentuk media yang digunakan siswa adalah berbentuk media yang digunakan siswa adalah berbentuk buku cetak dan media cetak.

Berikut adalah hasil wawancara penulis dengan siswa:

‘’ bentuk media yang saya gunakan dalam pembelajaran Aqidah Akhlak buku tulis dan alat tulis saja, tetapi kalau saya belajar dirumah terkadang saya menggunakan media hp jika diperlukan mencari bahan diinternet’’.[57]

Hal yang berbeda dikatakan siswa lain adalah siswa yang menggunakan media cetak dalam pembelajaran Aqidah Akhlak, dibawah ini adalah hasil wawancara penulis dengan siswa:

‘’bentuk-bentuk media yang saya gunakan dalam pembelajaran Aqidah Akhlak adalah berbentuk media cetak yang ditampilkan disaat diskusi dimulai sehingga teman-teman yang lain dapat melihat dan memahami apa yang akan didiskusikan’’.[58]

Dapat penulis pahami bahwa bentuk-bentuk media yang digunakan siswa dalam pembelajaran Aqidah Akhlak adalah

[57] Salvika Arianti, wawancara siswa kelas X 6 Mai 2016
[58] Lisa Agusdania, wawancara siswa kelas X 6 Mai 2016

buku cetak, peralatan alat tulis, jika siswa belajar dirumah yang digunakan siswa bisa Handphon untuk bahan dicari diinternet.

Dalam hal ini dapat penulis simpulkan bahwa pembelajaran Aqidah Akhlak siswa berdiskusi dan dalam diskusi tersebut siswa menggunakan media pembelajaran, bentuk-bentuk media pembelajaran yang digunakan siswa adalah media cetak, media buku sehingga hasil pembelajaran dapat dicipakan dengan sempurna.

b. Cara mendapatkan media.

Siswa mendapatkan media pembelajaran dalam pembelajaran Aqidah Akhlak sangatlah penting, karena dalam proses pembelajaran jika ada media pelajaran dapat dimengerti dengan cepat dan tepat, media pembelajaran sangat berfungsi bagi siswa.

Cara siswa mendapatkan media dalam hasil observasi adalah siswa dapat meminjam dipustaka dan membelinya di warung terdekat lalu siswa bikin sendiri, jika tidak ada siswa dapat bertanya kepada guru bidang studi. Berdasrkan hasil wawancara penulis dengan siswa dapat diuraikan dibawah ini:

‘’ cara saya mendapatkan media dalam pembelajaran Aqidah Akhlak adalah meminjam buku di perpus, mencari di internet, terkadang jika ada yang perlu dibeli dapat dibeli’’.[59]

[59] Ilsa safitri, wawancara siswa kelas X 6 Mai 2016

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan siswa, cara mendapatkan media pembelajaran Aqidah Akhlak adalah dengan mendapatkan buku dipustaka dan membelinya bila diperlukan, mendapatkan di internet.

Dari uraian tersebut dapat penulis simpulkan adalah setiap siswa berbeda-beda mendapatkan media tergantung dari bahan yang diberikan guru, ada siswa mencari bahan baku, diradio, majalah dan dijaringan sosial.

c. Tujuan menggunakan media.

Tujuan menggunakan media pembelajaran adalah agar siswa dapat memahami pembelajaran yang didiskusikan dan dapat dimengerti oleh teman atau siswa lain, dan guru dapat mengarahkan dari tujuan siswa menggunakan media pembelajaran Aqidah Akhlak adalah agar teman siswa lain dapat mengerti dan dapat memahami pembahasan diskusi yang didiskusikan. Inilah pertanyaanya:

> ‘’Tujuan saya menggunakan media dalam pembelajaran Aqidah Akhlak adalah agar teman dapat mengerti dengan tampilan diskusi yang saya sampaikan dapat ditangkap dan dimengerti oleh teman yang lain dan juga dapat memenuhi syarat dari tuntutan tugas yang diberikan bapak guru pembelajaran Aqidah Akhlak’’.[60]

Dalam hal ini dapat penulis pahami bahwa tujuan siswa menggunakan media dalam pembelajaran Aqidah Akhlak

[60] Nofreza Junita, wawancara siswa kelas X 6 Mai 2016

adalah agar siswa lain dapat mengerti dalam proses pembelajaran dan dapat diterima oleh teman dan dapat memenuhi syarat dalam proses pembelajaran.

Dapat penulis simpulkan bahwa pembelajaran Aqidah Akhlak didiskusikan menggunakan media bertujuan untuk mempermudah tampil diskusi yaitunya dengan adanya media teman yang lain bersemangat untuk belajar, sehingga hasil pembelajaran dapat diraih dengan sebaik-baiknya.

d. Fungsi media.

Media sangat berfungsi dalam pembelajaran Aqidah Akhlak karena media sangat dibutuhkan untuk kelancaran proses pembelajaran yang berlangsung dalam kelas, dalam hal ini media berfungsi sebagai pemaparan pembelajaran dalam tampilan diskusi siswa, dalam hal ini siswa mempresentasekan hasil temuannya dilapangan, sehingga siswa dapat berkembang sesuai dengan ilmu pengetahuan yang siswa alami.

Menurut teori pembelajaran berfungsi sebagai Himalik (1986) mengemukakan baahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan keinginan minat yaang baru, membangkitkan motivasi ransangan dalam belajar, dan bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa. Berikut kutipan pembicaraan penulis dengan siswa:

‘’bagi saya sebagai siswa dalam pembelajaran Aqidah Akhlak sangat dibutuhkan media dalam pembelajaran, dan fungsi media dalam pembelajaran adalah untuk belajar dalam pembelajaran Aqidah Akhlak dengan menggunakan kurikulum 2013’’.[61]

Dari uraian tersebut yang dapat penulis simpulkan adalah belajar mengguanakan media befungsi untuk memenuhi syrat untuk berdiskusibelajar pembelajaran Aqidah Akhlak dan suasana dalam belajar menyenangkan bagi siswa dan guru jadi bersemangat untuk mengajar kepada siswa pun bersemangat untuk belajar.

e. Media yang digunakan siswa.

Media yang digunakan siswa dalam pembelajaran Aqidah Akhlak buku cetak yang dibagikan kepada setiap siswa, buku catatan yang siswa butuhkan dalam proses pembelajaran, dan alat tulis yang disediakan siswa dalam pembelajaran, media pembelajaran merupakan salah satu syarat untuk tampil dalam sebuah diskusi agar siswa yang lain dapat meliahat dan mengerti dengan isi pembelajaran yang akan disampaikan. Berikut ini adalah kutipan wawancara penulis dengan siswa:

‘’saya menggunakan buku, alat tulis dan hp jika diperlukan dalam pembelajaran Aqidah Akhlak selain itu saya juga menggunkan media cetak dalam presentase dalam tampilan diskusi dalam kelas’’.[62]

[61] Maisya Rahmania, wawancara siswa kelas X 6 Mai 2016
[62] Nurifaizah,iwawancaraisiswaikelasiXi6iMaii2016

Dalam hal ini penulis dapat memahami bahwa siswa yang tampil diskusi menggunakan media cetak, buku, dan peralatan lain yang berhubungan dengan pembahasan diskusi.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa media-media yang digunakan siswa dalam pembelajaran Aqidah Akhlak adalah media cetak, media Al-qur'an, buku cetak yang sehubungan dengan pembelajaran Aqidah Akhlak yang berkaitan dengan materi pembelajaran.

3. Cara Belajar Siswa Aqidah Akhlak Sehubung dengan Penerapan Kurikulum 2013.

a. Cara mengamati

Cara siswa mengamati pembelajaran Aqidah Akhlak metode mengamati mengutamakan kebermaknaan proses pembelajaran (*meaningfull learning*). Metode ini memiliki keunggulan tertentu, seperti menyajikan media obyek secara nyata,siswa senag dan tertantang, dan mudah pelaksanaannya. Metode mengamati sangat bermanfaat bagi pemenuhan rasa ingin tahu siswa. Sehingga proses pembelajaran memiliki kebermaknaan yang tinggi.

Menurut teori kegiatan mengamati dalam pembelajaran sebagaimana disampaikan dalam Permendikbud Nomor 81A 2013, hendaknya guru membuka secara luas dan bervariasi kesempatan siswa untuk melakuakan pengamatan melalui kegiatan: melihat,

menyimak, mendengar, dan membaca. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan pengamatan, melatih mereka dari suatu benda atau objek. Adapun kompetensi yang diharapkan adalah melatih kesungguhan, ketelitian.

Berikut hasil wawancara penulis dengan siswa:

> ‘’sehubungan dengan pengamatan yang saya amati dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak sesuai dengan mater pembelajaran yang diberikan guru pembelajaran Aqidah Akhlak, dalam pengamatan tersebut guru Pembelajaran Aqidah Akhlak membimbing dan membina saya’’.[63]

Dari kutipan tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa siswa mengembangkan sifat jujur, beriman dan taqwa kepada Allah SWT, dan menerpkannya dalam kehidupan sehari-hari.

b. Yang digunakan dalam mengamati pembelajaran.

Yang diamati dalam pembelajaran sebagaiman disampaikan dalam Permendikbud Nomor 81A 2013, hendaknya guru membuka secara luas dan bervariasi kesempatan siswa untuk melakuakan pengamatan melalui kegiatan: melihat, menyimak, mendengar, dan membaca. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan pengamatan, melatih mereka dari suatu benda atau objek. Adapun kompetensi yang diharapkan adalah melatih kesungguhan, ketelitian, dan mencari informasi. Berikut adalah hasil wawancara penulis dengan siswa:

[63] Windi Marchella, wawancara siswa kelas X 6 Mai 2016

‘’yang digunakan ketika mengamati pembelajaran Aqidah Akhlak adalah melihat dan mengamati tentang pembelajaran yang sedang dipelajari’’.[64]

Dapat penulis simpulkan bahw siswa bisa amati tentang pembelajaran Aqidah Akhlak mengamati tentang mengembangakan sifat-sifat jujur, adil dan rajin menolong, agama yang sempurna itu Agama Allah yaitu Agama Islam dapat memberikan kebaikan terhadap orang lain meningkatkan imtaq siswa terhadap Allah SWT.

c. Yang ditanya berkaitan dengan materi pembelajaran Aqidah Akhlak.

Pertanyaan yang bersifat faktual sampai kepada pertanyaan yang bersifat hipotetik. Dari situasi dimana siswa dilatih menggunakan pertanyaan dari guru, masih memerlukan bantuan guru untuk mengajukan pertanyaan secara mandiri. Sebagaimana dilihat dari hasil wawancara penulis dengan siswa sebagi berikut:

‘’yang ditanya mengenai pembelajaran Aqidah Akhlak yaitu mengenai pembelajaran yang berkaitan dengan sifat jujur, beriman dan bertaqwa kepada Allah, dan meneladani Asmaul Husna dalam kehidupan’’.[65]

Dalam hal ini dapat penulis simpulkan bahwa siswa bertanya dikalangan sosial dalam pembelajaran Aqidah Akhlak dan

[64] Nofreza Junita, wawancara siswa kelas X 6 Mai 2016
[65] Fira Junita, wawancara siswa kelas X 6 Mai 2016

di dampingi oleh guru bidang studi jika siswa tidak tau siswa bertanya kepada guru.

d. Orang yang pernah ditanya dalam pembelajaran Aqidah Akhlak.

Orang yang pernah ditanya dalam pembelajaran Aqidah Akhlak adalah orang-orang yang berada dlam kalangan masyarakat sosial contohnya pemuda-pemuda yang ada dalam masyarakat yang akan mengembangakan masyarakat seperti masyarakat madani yang sempurna, yaitu artinya tentang materi meyakini beiman kepada Allah SWT. Berikut ini adalah hasil wawancar penulis denagn siswa pertama:

> ‘’ orang yang pernah saya tanya dalam masyarakat sosial adalah orang yang berada dalam kalangan pemuda dalam masyarakat yaitu ditanya adalah tentang menyakini bahwa hanya kepada Allah SWT beriman dan bertaqwa’’.[66]

Dapat dipahami bahwa siswa bertanya kepada masyarakat dikalangan pemuda-pemudi dan orang tua mereka yang berkaitan dengan masyarakat sosial dan materi yang berbeda dan siswa pun mendapat hasil yang berbeda, siswa kemudian mengolahnya dan menyatukan pendapat mereka.

Dapat disimpulkan bahwa mendampingi siswa dalam proses pembelajaran berlangsung, apabila siswa tidak tau siapa yang harus ditanya guru pun menerangkan langkah-langkah siswa dalam proses pembelajaran berbasis diskusi kelompok.

[66] Faizah Qaratul Aini, wawancara siswa kelas X 6 Mai 2016

e. Yang pernah dikumpulkan siswa sehubungan dengan materi pembelajan Aqidah Akhlak.

Dalam kegiatan mengamati, guru membuka kesempatan secara luas kepada siswa untuk bertanya mengenai apa yang sudah dilihat, disimak, dibaca atau dilihat. Guru perlu membimbing siswa untuk dapat mengajukan pertanyaan: pertanyaan tentang yang hasil pengamatan objek yang konkrit sampai kepada yang abstrak berkenaan dengan fakta, konsep, prosedur, ataupun hal lain yang lebih abstrak.

Pertanyaaan yang bersifata faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Dari situasi dimana peserta didik dilatih menggunakan pertanyaan dari guru, masih memerlukan bantuan guru untuk mengajukan pertanyaan sampai ketingkat dimana siswa mampu mengajukan pertanyaan secara mandiri.

Yang pernah dikumpulkan siswa sehubungan dengan materi pembelajaran Aqidah Akhlak tentang Aqidah Isalam, sifat-sifat Allah, ta'at , ikhlas thauf, taubat, adab shalat, dzikir, keteladanan nabi Sulaiman AS, Asmaul Husna, iman kepada Malaikat. Berikut hasil wawancara penulis dengan siswa:

'' yang pernah saya kumpulkan tentang pembelajaran Aqidah Akhlak adalah tentang Aqidah Islam, sifat-sifat Allah, ta'at, ikhlas thauf, taubat, adab shalat, Dzikir, keteladanan Nabi Sulaiman AS, Asmaul Husna, dan Iman kepada Malaikat''.[67]

[67] Nadia Putri Anggaini, wawancara siswa kelas X 6 Mai 2016

Dapat disimpulakan bahwa siswa menganalisis perbustan Syirik, macam-macam dan cara menghindarinya dalam hal ini siswa bertanya dalam materi pembelajaran Aqidah Akhlak yang sesuai dengan materi yang diberiakan guru.

f. Cara mengumpulkan informasi

Cara siswa mengumpulakan data melalui informasi adalah merupakan tindak lanjut dari bertanya. Cara ini dilakukan dengan menggali dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber melalui berbagai cara. Untuk itu siswa dapat membaca buku yang lebih banyak, memperhatikan fnomena atau objek yang lebih teliti, atau bahkan melakukan eksperimen. Dari kegiatan tersebut terkumpul sejumlah informasi. Dibawah ini adalah hasil wawancara penulis dengan siswa:

> ‘’Cara saya mengumpulkan informasi adalah dengan cara, mengasosiasikan dengan teman melalui jaringan sosial, dengan guru, yang bersangkutan, dengan masyarakat sosial’’.[68]

Dapat penulis simpulkan bahwa siswa mengumpulkan informasi yang sesuai dengan materi pembelajaran Aqidah Akhlak yang di berikan guru Mata Pelajaran.

g. Cara mengasosiasikan materi

Pengolahan informasi yang dikumpulkan dari yang bersifat menambah kelulusan dan kedalaman sampai kepada pengelolaan

[68] Dewi Larasati, wawancara siswa Kelas X 6 Mai 2016

informasi yang bersifat mancari solusi dari berbagi sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan.

Kegiatan ini dilakukan unuk menemukan keterkaitan satu informasi dengan informasi lainnya, menemukan pola dari keterkaitan informasi tersebut. Adapun kompetensi yang diharapkan adalah mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berfikir induktif serta deduktif dalam menyimpulkan. Dibawah ini adalah hasil wawancara penulis dengan siswa:

> ‘’ cara saya mengasosiasikan materi pembelajaran adalah denagan menghafal materi yang berhubungan dengan materi pembelajaran Aqidah Akhlak pada hari itu’’.[69]

Dapat disimpulkan bahwa cara siswa mengasosiasikan materi pembelajaran Aqidah Akhlak dengan berkomunikasi yang baik dengan teman yang seperjuangan.

h. Cara mencobakan pembelajaran Aqidah Akhlak

Sehubungan dengan pembelajaran Aqidah Akhlak siswa mengembangkan materi yang diberikan membacakan saat diskusi contoh tentang syirik, macam-macam syirik, menyebutkan contoh syirik serta bahaya perbuatan syirik dan cara untuk mencegah perbuatan tersebut. Sesuai dengan kutipan wawancara sebagi berikut:

[69] Dinda Helen Saputri, wawancara siswa kelas X 6 Mai 2016

‘’yang pernah saya cobakan dalam pembelajaran Aqidah Akhlak adalah dengan Menghafal Asmaul Husna dan berkaitan dengan materi Pembelajaran Aqidah Akhlak’’.[70]

Dapat penulis simpulkan bahwa siswa mencobakan dalam pembelajaran Aqidah Akhlak dengan teman sekelompok yaitu dengan membacakan saat diskusi contoh tentang syirik, macam-macam syirik, menyebutkan contoh syirik serta bahaya perbuatan syirik dan cara untuk mencegah perbuatan tersebut. Dan siswa lain dapat mengerti dengan materi yang disampaikan siswa tampil, jika ada yang tidak faham oleh siswa maka guru melengkapi jawaban yang kurang lengkap dan mengarahkan siswa yang kurang mengerti.

i. Kendala yang dialami siswa dalam mencoba dalam pembelajaran.

Kendala yang saya alami dalam mencobakan pembelajaran Aqidah Akhlak dalam materi menganalisis Syirik, macam-macam Syirik. Yaitu ketika ditanya tidak punya waktu untuk ditanya, dikarenakan sibuk dalam sebuah pekerjaan. Sebagaimana hasil wawancara penuli dengan siswa:

‘’ Kendala yang saya alami dalam mencobakan pembelajaran Aqidah Akhlak adalah dengan yang ditanya tidak ada waktu untuk ditanya, solusinya yaitu dengan keesokan harinya pergi kesana lagi dan dilihat untuk waktu yang tepat’’.[71]

Dapat penulis simpulkan bahwa siswa mencoba menghafal Asmaul Husna, dan mengembangkan dalam kehidupan sehari-hari,

[70] Nofreza Junita, wawancara siswa kelas X 6 Mai 2016
[71] Selvika Arianti, wawancara siswa kelas X 6 Mai 2016

siswa menghafal makna Asmaul Husna, dan mengembangkan sifat jujur amanah dan berakhlak mulia yang ditanamkan terhadap masing-masing diri siswa.

j. Membentuk jaringan sosial

Membentuk jaringan sosial ada beberapa macam, yaitu jaringan sosial bersama teman, bersama guru, masyarakat. Membentuk jaringan sosial sangat dibutuhkan oleh setiap siswa yang belajar pelajaran Aqidah Akhlak. Oleh karena itu siswa membutuhkan komunikasi yang baik dengan teman, guru, dan masyarakat. Untuk melancarkan dalam proses pembentukan pembelajaran yang baik dan hasilnya memuaskan. Berikut ini hasil wawancara penulis dengan siswa:

> ‘’cara saya membentuk jaringan sosial dengan teman, guru dan masyarakat adalah dengan berhubungan baik dengan mereka, dan menjaga perkataan dengan sopan’’.[72]

Hal ini jauh berbeda dikatakan oleh siswa yang lain adalah membentuk jaringan sosial itu tidak perlu dilakukan oleh siswa tersebut karena tidak selamanya kita akan belajar dengan diskusi yang harus berkaitan dengan masyarakat sosial. Di bawah ini adalah kutipan wawancara penulis dengan siswa:

[72] Erwin Saiful A, Wawancara siswa kelas X 6 Mai 2016

‘’saya belajar dengan pembelajaran Aqidah Akhlak tidak perlu membentuk jaringan sosial dengan Masyarakat karena tidak selamanya saya akan belajar dengan berdiskusi dalam kelas’’.[73]

k. Cara memfasilitator pembelajaran Aqidah Akhlak jika buku kurang.

Cara guru memfasilitator pembelajaran Aqidah Akhlak adalah dengan melengkapi yang dibutuhkan oleh siswa contoh dari segi buku cetak dan jaringan internet supaya siswa dapat belajar dengan sungguh-sungguh, dan guru pembelajaran Aqidah Akhlak memberi nasehat kepada siswa agar siswa dapat termotifasi dalam pembelajaran dan siswa dapat bersemangat dalam pembelajaran, memberikan saran yang terbaik untuk siswa kedepannya. Berikut ini hasil wawancara penulis dengan guru pembelajaran Aqidah Akhlak:

‘’ cara saya memfasilitator yang dibutuhkan siswa adalah dengan melengkapi yang dibutuhkan siswa dan mengarahkan siswa dapat belajar dengan sungguh-sungguh dan membangkitkan semangat siswa dalam proses pembelajaran’’.[74]

Dapat penulis pahami bahwa guru melengkapi kebutuhan siswa yang berhubungan dengan pembelajaran Aqidah Akhlak, dan memotifasi siswa belajar dengan pembelajaran Aqidah Akhlak, agar siswa dapat belajar dengan semangat dan tidak loyo dalam pembelajaran.

[73] MilaiPasiska,wawancaraisiswaiKelasiXi6iMaii2016
[74] Fadli Suandi, wawancara Guru Pembelajaran Aqidah Akhlak 6 Mai 2016

Dari kutipan wawancara penulis dengan guru pembelajaran Aqidah Akhlak diatas dapat penulis simpulkan bahwa guru pembelajaran Aqidah Akhlak melengkapi seluruh kebutuhan siswa mulai dari buku yang berhubungan dengan pembelajaran.

l. Keberhasilan siswa yang saat ini dicapai

Melalui informasi dari Bapak kepala sekolah dan wakil kurikulum keberhasilan siswa saat ini sudah mencapai dari 75% siswa yang berhasil di raih dari siswa yang terbaik, tetapi kalau dilihat dari tingkah laku siswa banyak siswa yang kurang menerapkan apa yang di pelajari di sekolah , karena siswa belajar bukan hanya belajar di sekolaah, tetapi wktu siswa banyak dengan orang tua sibuk engan mencari uang, jadi siswa kurang terperhatikan oleh orang tua karena istilah siswa terkadang bersifat kurang menyenangkan bagi guru.

Bedasarkan dari hasil wawancara penulis dengan siswa diantara cara belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak menggunakan Kurikulum 2013 dapat disimpulkan bahwa membentuk jaringan sosial dengan masyarakat di kalangan pemuda-pemudi dan orang tua dapat memperlancar proses pebelajaran yang berbasis diskusi kelompok sehingga berbagai kendala yang dialami oleh siswa dapat diatasi dengan cepat dan tepat.

4. Bentuk-Bentuk Kesulitan Siswa dalam Proses Pembelajaran Aqidah Akhlak sehubungan dengan Kurikulum 2013.

a. Mengatasi masalah dalam proses pembelajaran .

Mengatasi masalah dalam proses pembelajaran sangatlah diutamakan oleh siswa dan dapat di selesaikan maslah tersebut, jika siswa ada masalah siswa dapat bertanya pada guru ataui teman sebaya, dan jioka tidak dapat jawaban siswa dapat bertanya kepada orang tua dan masyarakat.

Dalam mengatasi masalah pembelajaran Aqidah Akhlak siswa dapat bertanya kepada masyarakat sosial yang dapat mengerti dengan pembelajaran tersebut sehingga siswa menemukan solusi dari masalah yang siswa pecahkan dikalangan masyarakat. Berikut hasil wawancara penulis dengan siswa:

> ‘’ketika permasalahan dalam pembelajaran siswa dapat bertanya kepada guru dan gurupun dapat mencarikan bahan yang dibutuhkan siswa, apabila bahan tidak ada di pustaka guru bisa memakai jaringan internet’’.[75]

Dapat penulis pahami bahwa kesulitan siswa dalam pembelajaran Aqidah Akhlak dapat bertanya kepada guru yang bersangkutan, bekerja sama dengan teman satu lokal, maupun lokal lain.

Dapat penulis simpulkan bahwa siswa bertanya kepada guru bidang studi Aqidah Akhlak, dan bekerja sama dengan teman satu lokal yang berbeda sehingga terjalinlah sebuah komunikasi

[75] Dhayana Putri, wawancara siswa kelas X 6 Mai 2016

yang baik antar siswa. Dengan bekerja sama siswa dapat menyelesaikanaa masalah dengan cepat.

b. Cara mengolah data jika kemampuan kurang.

Cara mengolah data jika kemampuan kurang dalam pengolahan data tersebut siswa sering bertanya kepada guru, mencari bahan di internet, membaca buku, dan memahami pembelajaran dengan baik dan benar mencari bahan pembelajaran dengan teliti. Dalam hal ini siswa berpendapat bahwa:

> ‘’ saya mengelola data jika kemampuan saya kurang saya dapat bertanya kepada teman satu kelompok dan pada kelompok lain yang dapat mengerti tentang pembelajaran Aqidah Akhlak sesuai dengan materi pembelajaran’’. [76]

Dapat disimpulkan bahwa siswa dapat bertanya kepada guru dan membaca di pustaka, dan bertanya kepada guru pembelajaran Aqidah Akhlak, meningkatkan hubungan yang baik dengan siswa yang lain.

c. Orang-orang yang memotivasi siswa dalam pembelajaran Aqidah Akhlak

Orang-orang yang memotivasi siswa dalam pembelajaran Aqidah Akhlak adalah teman yang seperjuangan dengan siswa yang dapat tempat bertanya dalam pembelajaran, dan tempat untuk mengadu pendapat. Hal ini terlihat dari kutipan wawancara berikut ini:

[76] Wira Febridyerni, wawancara siswa kelas X 6 Mai 2016

‘’ orang-orang yang memotifasi saya dalam pembelajaran Aqidah Akhlak adalah guru dan teman-teman saya yang seperjuangan dengan saya yang dapat untuk tempat bertanya mengenai pembelajaran Aqidah Akhlak’’.[77]

Dapat disimpulkan bahwa yang memotivasi siswa dalam pembelajaran Aqidah Akhlak adalah 4 kalangan yaitu, guru, teman, orang tua dan keluarga, masyarakat sosial sehingga membuat siswa bersemangat dalam pembelajaran.

d. Mengatasi masalah jika kurang konsentrasi dalam pembelajaran Aqidah Akhlak.

Cara siswa mengatasi masalah, jika siswa kurang konsentrai dalam pembelajaran Aqidah Akhlak adalah dengan bersungguh-sungguh dalam pembelajaran tersebut dam memahami isi dalam pembelqjaran tersebut dan memahami isi dalam pembelajaran, sebelum kesekolah menyiapkan kodisi fisik dan mental terlebih dahulu. Kutipan wawancara penulis dengan siswa:

‘’ mengatasi masalah jika saya kurang konsentrasi dalam belajar yaitu dengan cara say bersungguh-sungguh dalam proses pembelajaran, menyiapkan kondisi fisik dan mental saya sebelum pembelajaran’’.[78]

Dapat disimpulkan bahwa cara siswa mngatasi masalah jika siswa kurang konsentrasi dalam belajar adalah dengan bersungguh-sungguh dalam belajar, keluar sebentar dan mengmbil wudhu’ sehingga konsentrasi dalam belajar.

[77] Wahyudi Muharman, wawancara siswa kelas X 6 Mai 2016
[78] Taufik Hidayat, wawancara siswa kelas X 6 Mai 2016

e. Cara mengolah data jika kemampuan dalam mengolah data kurang.

Cara mengolah data jika kemampuan siswa kurang dalam mengolah data yaitunya dengan bertanya kepada orang-orang yang mengerti dan faham dalam pembelajaran tersebut, kemudian bertanya kepada teman dan guru. Berikut hasil kutipan wawancara penulis dengan siswa:

> ‘’cara saya mengelola data jika kemampuan saya kurang adalah denga n bertanya kepada teman yang lebih mengerti dengan pengelolahan data yang ada pada saya’’.[79]

Jadi langkah-langkah yang dilakukan oleh siswa cara mengatasi masalah jika kemampuan siswa kurang dalam mengolah data adalah dengan bertanya kepada teman, lebih ditingkatkan kembali membaca buku, dan bertanya kepada guru yang bersangkutan.

f. Menyiapkan kemampuan dalam memperoleh hasil belajar.

Menyiapkan kemampuan dalam memperoleh hasil belajar sangat diperlukan dalam proses pembelajaran agar pembelajaran dapat diterima dengan sempurna contohnya dalam menyiapkan kemampuan dalam memperoleh hasil belajar adalah membaca buku yang telah disediakan sekolah, membuat tugas yang diberikan guru menerima saran-saran yang diberikan oleh guru dan orang tua yang selalu memberikan siswa nasehat. Berikut ini adalah hasil kutipan wawancara penulis dengan siswa:

[79] Jeni Sepriadi , wawancara siswa kelas X 6 Mai 2016

‘’ apabila guru menerangkan materi pembelajaran saya dapat mendengarkan dengan sungguh-sungguh dan mengerjakan yang disuruh guru, mengerjakan PR di rumah, mengulang pelajaran dirumah’’.[80]

Dapat penulis simpulkan dari kutipan diatas yaitu memperoleh kemampuan dari hasil belajar yaitunya memperhatikan guru pembelajaran Aqidah Akhlak mendengarkan dengan baik.

Dalam hal ini dapat penulis simpulkan bahwa siswa dapat belajar dirumah, agar hasil pembelajaran optimal dapat diterima oleh siswa, dengan sendirinya. Setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda sehingga siswa dapat saling tolong menolong dalam mengerjakan tugas, agar dari berbagai masalah yang dihadapi oleh siswa dalat diselesaikan dengan sempurna.

g. Cara menggali kemampuan yang tersimpan dalam diri siswa.

Menggali kemampuan yang tersimpan dalam diri siswa mengingat pelajaran yang sudah ada dalam pembelajaran Aqidah Akhlak dan mengulang kembali pembelajaran disekolah dirumah, merupakan salah satu kiat-kiat siswa dalam menggali kemampuan dalam diri siswa. Berikut ini hasil wawancara penulis dengan siswa.

‘’cara saya mengenali kemampuan yang tersimpan dalam diri saya belaja dengan tenang dan memahami apa pembelajaran yang diberikan guru Pembelajaran Aqidah Akhlak’’.[81]

[80] Fahdrul Halim, wawancara siswa kelas X 6 Mai 2016
[81] Hesti Ramadhani, wawancara siswa kelas X Mai 2016

Dapat penulis simpulkan bahwa cara siswa menggali kemampuan yang tersimpan dalam dirinya adalah belajar dengan tenang dan memahami pembelajaran yang berhubungan dengan pembelajaran Aqidah Akhlak.

h. Mengatasi masalah jika kurang percaya diri.

Mengatasi masalah jika siswa kurang percaya diri adalah teman-teman siswa memberi nasehat dan saran, kepada siswa yangkurang percaya diri jika tampil dalam pembelajaran Aqidah Akhlak, dan mempersiapkan mental, berpakaian rapi, agar rasa percaya diri dapat diterapkan terhadap siswa. Berikut ini adalah hasil wawancara penulis dengan siswa:

> ‘’Mengatasi masalah jika saya kurang percaya diri adalah dengan bertanya kepada teman yang memiliki kemampuan percaya diri yang tinggi bagaimana kiat-kiat memiliki percaya diri yang tinggi lalu teman saya memberi saran kuasai materi yang akan didiskusikan maka percaya diri akan muncul’’.[82]

Disamping itu siswa lain juga berpendapat bahwa mengatasi masalah jika kurang percaya diri menguasai materi yang akan ditampilkan oleh siswa tersebut dan menerima saran yang diberikan oleh teman dan guru pembelajaran Aqidah Akhlak. Hal ini dikatakan oleh siswa sebagai berikut:

> ‘’Mengatasi masalah jika rasa kurang percaya diri saya memahami dan meningkatkan lagi pemahaman terhadap isi diskusi yang akan saya tampilkan dan menerima saran yang diberikan oleh guru dan teman saya’’.[83]

[82] Dinda Helen Saputri, wawancara. siswa .kelas X 6 Mai 2016
[83] Erwin Saiful.A wawancara siswa kelas X 6 Mai 2016

Dapat penulis simpulkan bahwa cara siswa mengatasi masalah jika siswa kurang rasa percaya diri dengan menguasai lebih mendalam lagi tentang pembahasan diskusi, dan menerima saran dari teman, guru dan orang tua yang mendidik siswa dirumah atau diluar sekolah.

i. Cara memperoleh hasil belajar.

Memperoleh hasil belajar yang berprestasi adalah impian disetiap siswa dan guru, sehingga orang tua merasa bangga dengan siswa dan guru merasa berhasil dalam mendidik siswa, disamping itu juga tidak tertutup kemungkinan bahwa siswa tersebut ada pengaruh didikannya dirumah. Melalui wawancara penulis kepada siswa:

> ‘’cara saya memperoleh hasil belajar yang baik dan berprestasi adalah banyak membaca buku baik disaat pembelajaran maupun dirumah, dan mengulang pembelajaran dirumah, mencari bahan pembelajaran bila diperlukan, dan dapat bertanya kepada teman, guru, orang tua dan guru sehingga dapat menyelesaikan masalah yang ada’’[84]

Cara memperoleh hasil belajar yang sempurna dan mendapatkan hasil yang menyenangkan adalah dengan rajin mendengarkan apa yang telah diterangkan dalam pembelajaran, mengulang pembelajaran tersebut dirumah. Dengan hasil wawancara penulis dengan siswa di bawah ini:

> ‘’Memoerhatikan guru Pembelajaran Aqidah Akhlak dan nengulang pembelajaran dirumah merupakan cara memperoleh

[84] Abeli Ade Rahman, wawancawa, siswa kelas X 6 Mai 2016

hasil belajar yang baik dan mendapatkan nilai sesuai dengan yang diinginkan''.[85]

Cara memperoleh nilai yang sempurna adalah dengan belajar sungguh-sungguh dan memperhatikan guru menerangkan dii depan. Sebagaimana yang dikatakan oleh siswa dibawah ini:

''Cara saya memperoleh hasil belajar yang sempurna dan hasil yang maksimal adalah dengan bersungguh-sunggu dan memperhatikan guru menerangkan''.[86]

Berdasarkan hasil wawancara penulis dapat simpulkan bahwa siswa dapat memperoleh hasil belajar dengan baik dan benar adalah dengan berkomunikasi yang baik dengan teman, bertanya kepada guru, banyak membaca buku, dan melihat informasi dari internet. Dan berdiskusi dengan adanya tanya jawab dengan guru mendapatkan hasil belajar yang optimal dan memperhatikan saat guru menerangkan, mengulang pembelajaran dirumah.

B. Pembahasan

Dalam perspektif pendidikan Islam, tujuan hidup seorang muslim pada hakekatnya adalah mengabdi kepada Allah. Pengabdianya kepada Allah sebagai realisasi dari keimanan yang diwujudkan dalam amal, tidak lain untuk mencapai derajat yang bertaqwa disisinya. Beriman dan beramal sholehmerupakan dua aspek kepribadian yang dicita-

[85] Anisa Yudianti, wawancara,siswa kelas X 6 Mai 2016
[86] Dinda Aulia, wawancara,siswa kelas X 6 Mai 2016

citakan dalam pendidikan Islam. Sedangkan tujuan pendidikan Islam adalah terbentuknya insan yang memiliki dimensi relegius dan berkemampuan ilmiah.

Untuk mengaktualisasi tujuan tersebut seorang pendidik bertanggung jawab mengantarkan peserta didik kearah tujuan tersebut, yaitu dengan menjadikan sifat-sifat Allah sebagai karakteristik kepribadiannya. Untuk itu, keberadaan pendidik dalam dunia pendidikan sangat menentukan. Hal ini disebabkan kewajibannya tidak hanya mentransfer pengetahuan belaka, akan tetapi juga merealisasikan nilai-nilai pada peserta didik. Bentuk nilai yang di transfer dan disosialisasikan palinh tidak meliputi nilai etis, nilai pragmatis dan nilai relegius. Secara faktual. Pelaksanaan pengajaran dan pemberian pengetahuan dibidang agama Islam dan merealisasikan nilai pada peserta didik merupakan tugas yang cukup berat ditengah kehidupan masyarakat yang kompleks, apalagi pada masa sekarang yaitu pada masa perkembangan era globalisasi dan informasi.

Pelaksanaan pendidikan aqidah akhlak adalah suatu rangkaian atau yang dilakukan guna pendidikan siswa agar memiliki aqidah dan juga berakhlak mulia.

Maka berdasarkan hasil temuan penelitian baik dari observasi, wawancara dan dokumentasi penulis setelah melakukan tentang pelaksanaan penelitian tentang Penerapan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak kelas X di MAN Koto Kecil Jorong Pasar

Rabaa Kenagarian Koto Kaciak Kec. Tanjung Raya Kabupaten Agam dijelaskan sebagai berikut:

1. Kesiapan siswa dalam mengikuti Pembelajaran Aqidah Akhlak sehubungan dengan penerapan Kurikulum 2013.

   Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan siswa dapat disimpulkan bahwa siswa mempersiapakan bahan diskusi sebelum pembelajaran dimulai, sehingga siswa dapat tampil dengan maksimal dalam tampilan diskusi dalam pembelajaran Aqidah Akhlak menggunakan Kurikulum 2013.

2. Media yang digunakan oleh siswa dalam pembelajaran Aqidah Akhlak sehubungan dengan penerapan Kurikulum 2013

   Dalam hal ini penulis dapat memahami bahwa siswa yang tampil diskusi menggunakan media cetak, buku peralatan lain yang berhubungan dengan pembahasan diskusi. Jadi, dapat disimpulkan bahwa media-media yang digunakan siswa dalam pembelajaran Aqidah Akhlak adalah media cetak, media Al-qur’an, buku cetak yang sehubungan dengan pembelajaran Aqidah Akhlak dan berkaitan dengan materi pembelajaran.

3. Cara belajar siswa Aqidah Akhlak sehubungan dengan peneraapan Kurikulum 2013.

   Berdasarkan dari hasil wawancara penulis dengan siswa cara belajar siswa pada Pembelajaran Aqidah Akhlak menggunakan Kurikulu 2013 dapat disimpulkan bahwa

pembentukan jaringan sosial dengan masyarakat dan kalangan pemuda-pemudi dan orang tua dapat memperlancar proses pembelajaran yang berbasis diskusi kelompok sehingga berbagai kendala yang dialami oleh siswa dapat diatasi dengan cepat dan tanggap.

4. Bentuk-bentuk kesulitan siswa dalam proses Pembelajaran Aqidah Akhlak sehubungan dengan Kurikulum 2013.

   Berdasarkan hasil wawancara penulis dapat simpulkan bahwa siswa dapat memperoleh hasil belajar dengan baik dan benar adalah dengan berkomunikasi yang baik dengan teman, bertanya kepada guru, banyak membaca buku, dan melihat informasi dari internet. Dan derdiskusi dengan adanya tanya jawab dengan guru mendapatkan hasil belajar yang optimal dan memperhatikan saat guru menerangkan, mengulang pembelajaran dirumah.

5. Pelaksanaan Pembelajaran Aqidah Akhlak

   Pada dasarnya pendidikan Aqidah Akhlak merupakan tanggung jawab semua orang maka karena itu pendidikan aqidah akhlak tidak hanya dapat dilakukan di bangku pendidikan saja ataupun tidak hanya bersifat teoritis, karena pendidikan aqidah akhlak bersifat aplikatif, maka pendidikan ini harus tetap dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.

Namun walaupun demikian madrasah sebagai salah satu lembaga pendidikan tentu haruslebih bertanggung jawab dalam mengajarkan Pembelajaran Aqidah Akhlak ini baik secara teori maupun bagaimana cara pengaplikasikan teori dari Pembelajaran Aqidah Akhlak itu sendiri. Maka MAN Koto Kecil sebagai lembaga pendidikan tentu mendapatkan tanggung jawab tersebut.

Pelaksanaan Pembelajaran Aqidah Akhlak tidak bisa dipelajari dengan cara berdiskusi kelompok sesama siswa, dan siswa dapat bertukar fikiran dengan siswa lain.

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat dijelaskan bahwasannya pelaksanaan Pembelajaran di MAN Koto Kecil masih bersifat dilingkungan Madrasah saja dan tanggung jawab untuk mewujudkan tujuan Pembelajaran Aqidah Akhlak belajar dengan berdiskusi dalam kelas, ini terlihat dari adanya siswa yang belajar dengan menggunakan kemampuan yang ada pada siswa.

6. Evaluasi Pendidikan Aqidah Akhlak

Evaluasi merupakan salah satu komponen dari sistem pendidkan Islam yang harus dilakukan secara sistematis dan terencana sebagai alat untuk mengukur keberhasilan atau

target yang akan dicapai dalam proses pendidikan Islam dan proses pembelajaran.[87]

Evaluasi dalam pendidikan Islam merupakan cara atau teknik penilaian terhadap tingkah laku anak didik berdasarkan standar perhitungan yang bersifat komprehensif dari seluruh aspek-aspek kehidupan mental-psikologis dan spiritual relegius, karena manusia bukan saja sosok pribadi yang tidak hanya bersikap relegius, melainkan juga berilmu dan berketerampilan yang snggup beramal dan berbakti kepada Tuhan dan Masyarakat.[88]

Program evaluasi ini diterapkan dalam rangka mengetahui tingakat keberhasilan seorang pendidik dalam menyampaikan materi pelajaran, menemukan kelemahan-kelemahan yang dilakukan baik berkaitan dengsn materi, metode, fasilitas dan sebagainya.[89]

Karena evaluasi berfungsi untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang sudah dicapai, maka proses evaluasi harus senantiasa dilakukan dengan baik dan berkesinambungan agar nantinya bisa dijadikan pedoman untuk proses berikutnya.

---

87 Ramayulis,(2008), *ilmu pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia,cet ke-10. h.220

88 M.Arifin, (2009), *ilmu pendidikan Islam, tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisiplinner*, jakarta: Bumi Aksara,h.162

89 Abdul Mujid & Jusuf Mudzakir, (2008), *Ilmu Pendidikan Islam* Jakarta: Kencana. Cet. 11 h.211.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian pada BAB IV, maka dapat di simpulkan bahwa penerapan pembelajaran Aqidah Akhlak kelas X menggunakan Kurikulum 2013 di MAN Koto Kecil Jorong Pasar Rabaa Kenagarian Koto Kaciak Kec. Tanjung Raya Kabupaten Agam.

a. Persiapan pembelajaran Aqidah Akhlak menggunakan Kurikulum 2013 dalam persiapan ini siswa sudah mempersiapkan diri sebelum pembelajaran dimulai.
b. Media yang digunakan siswa dalam pembelajaran Aqidah Akhlak adalah media cetak.
c. Cara belajar siswa dalam pembelajaran Aqidah Akhlak menggunakan Kurikulum 2013 dengan cara mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, menarik kesimpulan, dan menampilkan dalam bentuk diskusi.
d. Kendala yang dialami oleh siswa dalam pembelajaran Aqidah Akhlak dari segi sarana dan prasarana yang ada di sekolah kurang.

B.SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas maka penulis mengemukakan beberapa saran berikut ini:

1. Agar siswa dapat dengan sungguh-sungguh melalui pembelajaran Aqidah Akhlak menggunakan Kurikulum 2013.

2. Supaya guru bidang studi Aqidah Akhlak lebih meningkatkan lagi dan menambah wawasan tentang seluk beluk pembelajaran Aqidah Akhlak menggunakan Kurikulum 2013 yang efektif agar proses belajar mengajar dapat mencapai hasil yang baik dan sempurna sesuai dengan tujuan yang diharapkan.
3. Diharapkan kepada Ibuk/Bapak Kepala Sekolah untuk mengarahkan serta melengkapi pelaksanaan pembelajaran Aqidah Akhlak di kelas oleh guru.
4. Agar pembaca dapat menjadikan Skripsi ini sebagai pedoman untuk melaksanakan pembelajaran Aqidah Akhlak yang efektif dan mencapai tujuan.
5. Penulis memahami dan menjadikan pedoman untuk pembelajaran Aqidah Akhlak yang baik dan efektif.

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN:

1.

2.

3.

4.

5.

PEMBAGIAN LOKAL KELAS X MAN KOKE
TP. 2015/2016

NO	X.1 (IPA)	X.2 (IPS)	X.3 (IPS)	X.4 (IA)
1	Dania Handayani	**Abeli Ade Rahman**	Armelia Zetri	**Al Fajri**
2	**Deri Ananda Putra**	Annisa Yudianti	Dea Sri Rezeki	**Arif Rahman**
3	Dewi Larasati	Dinda Aulia	Dini Devita Sari	Asyifa Nora Gusti
4	Dhayana Putri	Dinda Helen Saputri	**Ego Aprianto**	Azzahra Selfiana
5	Erlina Putri	**Erwin Saiful A**	**Fadel Muhammad**	Azizi Febriani
6	**Fahdrul Halim**	**Fauzi Hidayatul Fajri**	**Herwin Mahendra**	**Deni Eko Saputra**
7	Faizah Qaratul Aini	Ilsa Safitri	**Kiki Ardian R**	Dinda Rahmadani P
8	Fira Junita	**Jeni Sepriandi**	Laili Nazami Putri	Dwi Putri Rizda Yusi
9	Hesti Ramadhani	**Khairullah Ahmad Fadli**	Mega Mustika	Erli Puspita Permata Sari
10	Lisa Anggrayani	Lisa Agusdania	Nisa Mardiah	Fifi Oktaviana
11	Meisya Rahmania	**Muhammad Rafi**	**Nofrizal Ahmad**	Fitri Yeni
12	Mia Fransiska	Nofreza Junita	Ratna Dwi Putri	Irma Resti F
13	Mila Pasiska	**Rollis Guswanda**	Selvia Rahma	**Irfan Fenando**
14	Nadia Putri Anggraini	Salvika Arianti	Sonia Marda Utari	**Iswandi**
15	**Naldo Ramadhani**	Serly Febria Filli	Sri Noviza	Jumiati
16	Neneng Safitri	Sucia Besthari	**Sukardi Mahendra**	**Muhammad Yahya**
17	Novita Andra	**Syahri Dadi Setiadi**	**Taufik Hidayat**	Ningsih Wulandari
18	Nur Faizah	Windi Marchella	Tiara Suci Anggreni	Putri Yolanda
19	Oktovi Nadia Putri	**Zafitra Marda Zari**	**Wahyudi Muharman**	Rahmi Yulvia
20	Puja Oktavia	Zara Zetriara	Wira Febridyerni	Ririn Gustiara
21	**Riko Ronaldo**			Sisri Yuliani
22	**Rizaldi Murhamansyah**			Sri Wahyuni
23	Sintia Melenia Putri			Wike Utami P
24	Yulinus Fitrah			Wira Agustia
25	Zahra Aulia			Yeni Marlina
26				Yulia Rahman
27				**Zulfahmi**
28				Zum Ratulaini
29				

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahma Fitriani

Nim : 2112.096

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul skripsi : **“**Penerapan Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak kelas X di MAN Koto Kecil Jorong Pasar Rabaa Kenagarian Koto Kaciak Kec. Tanjung Rayaa Kabupaten Agam’’.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi (karya ilmiah) ini benar-benar karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan karya sendiri, maka penulis bersedia diproses sesuai hukum yang berlaku dan gelar kesarjanaan penulis dicopot ampai batas waktu yang ditentukan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bukittinggi, Agustus 2016

Saya yang menyatakan

Rahma Fitriani

HALAMAN PERSEMBAHAN



Rahma Fitriani,S.Pd.I

Bahagiaku surga mereka,dan deritaku pilu mereka...

Dua orang yang sangat aku hargai...

Dua orang yang sangatku hormati...

Aku cintai dan aku sayangi...

Yah,mereka ''Ayah dan ibuku''.

Ibu...

Yang telah mengandungku selama 9 bulan...

Ibu...

Yang sudah memperjuangkan hidup matinya hingga aku dapat hadir di dunia ini...

Ibu...

Yang telah merawatku dengan penuh kelembutan dan kasih sayangnya...

Ayah,yang telah mendidikku...

Ayah, yang telah rela banting tulang...

Ikhlas mengeluarkan keringatnya agar aku dapat menikmati hidup...

Detik demi detik sampai waktunya ayah kmbali kepelukan sang Robb ...ayah masih mau untuk mempertaruhkan harinya untuk keluarga ...

Apakah yang dapat aku lakukan untuk mereka ???

Sering aku tutup telinga tidak mau mendengarkan nasehat mereka...

Sering kali aku bohong pada mereka untuk kesenanganku...

Sering kali aku melawan jika mereka marah karena kenakalanku...

Sering kali aku banting pintu jika mereka tak kabulkan permintaanku...

Dan bahkan sering aku mengeluarkan kata-kata kasar...

Yang tak pantas mereka dengar dari bibirku...

''DASAR CEREWET,PELIT''

Tapi apakah mereka memendam rasa dendam terhadapku ???

''TIDAK !!! Tidak sama sekali...''

Mereka dengan tulus memaafkan kesalahanku

Mereka tetap menyayangiku dalam setiap hembusan nafas mereka...

Bahkan mereka tetap menyebut namaku dalam setiap doa-doanya...

Hingga aku menjadi seperti sekarang ini...

Ya TUHAN!!! Betapa durhakanya aku...!!!

Tak sadarkah aku...

Bahwa mereka adalah orang yang sangat berarti dalam hidupku...

Langkah-langkah ku terhenti di hadapan mereka...

Dan kupandangi ibu yang sudah tak di temani ayah (alm) inci demi inci...

Badan yang dulu tegap kekar kini mulai membungkuk...

Rambut yang dulu hitam kini mulai memutih...

Kulit yang dulu kencang kini mulai berkeriput...

Ku tatap mata Ibu yang berbinar-binar...

Dan mulai meneteskan air mata bahagia...

Air mata haru...

Air mata bangga melihatku dengan diriku yang sekarang

Ku cium tangan Ibu...

Dan kupeluk Ibu sambil berkata...

"BU"...

Yang kuberikan hari ini tidak akan cukup untuk membalas semua yang telah Ibu berikan selama ini kepadaku,

"Terimakasi Bu",

"uwha sayang ibu sampai akhir hayat wha bu",...

01

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Madrasah : MAN Koto Kecil Kab. Agam
Mata Pelajaran : Akidah - Akhlak
Kelas/Semester : X / II
Tahun Pelajaran : 2014/2015
Materi Pokok : Syirik dan cara menghindarinya
Alokasi Waktu : 4 x 45 Menit
Pertemuan : 2 Pertemuan

A. Kompetensi Dasar dan Indikator:

NO.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1	3.1.Menganalisis perbuatan syirik, macam-macam dan cara menghindarinya.	3.1.1. Menjelaskan pengertian syirik 3.1.2. Menjelaskan macam-macam syirik 3.1.3. Menyebutkan contoh perilaku syirik 3.1.4. Menyimpulkan bahaya perbuatan syirik 3.1.5. Mejelaskan cara menghindari perbuatan syirik
2	4.1. Menyajikan contoh praktik-praktik perbuatan syirik di masyarakat	4.1.1 Menyajikan contoh praktik-praktik perbuatan syirik

B. TUJUAN PEMBELAJARAN:

Peserta didik diharapkan mampu:

- Menjelaskan pengertian syirik
- Menjelaskan macam-macam syirik
- Menyebutkan contoh perilaku syirik

- Menyimpulkan bahaya perbuatan syirik
- Mejelaskan cara menghindari perbuatan syirik
- Menyajikan contoh praktik-praktik perbuatan syirik

C. MATERI PEMBELAJARAN:

- Menghindari perbuatan syirik

D. METODE PEMBELAJARAN:

1. Scientific Method (metode ilmiah)
2. Contextual Teaching and Learning
3. Direct Instruction (Model Pengajaran Langsung)
4. Diskusi Kelompok.

E. MEDIA PEMBELAJARAN

1. *Media*

- Video Pembelajaran
- CD Pembelajaran pemeliharaan al-Qur'an

2. *Alat*

- Komputer
- LCD Projector
- Kartu berpasangan (matching card) lafadz dan artinya.
- Papan tulis

F. SUMBER BELAJAR

- Al-Qur'anul Karim dan terjemahnya, Depertemen Agama RI
- Buku Menjaga Akidah dan Akhlak untuk Kelas X Madrasah Aliyah. Roli Abdul Rahman dan M. Khamzah. PT. Tiga Serangkai, Pustaka Mandiri, Solo, 2009.
- Buku Aqidah Akhlak MA untuk kelas X, karangan Harjan Syuhada, Abu Achmadi, sunarso. Penerbit Bumi aksara, Jakarta ,2011.
- Surat Kabar, Majalah, dan Referensi lain yang relevan.

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Pendahuluan (10 Menit)

- ✡ Memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan *basmalah* dan kemudian berdoa bersama.
- ✡ Peserta didik menyiapkan bahan sehubungan dengan materi pelajaran
- ✡ Menjelaskan secara singkat materi yang akan diajarkan dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar serta indikator yang akan dicapai.
- ✡ Menanyakan materi yang pernah diajarkan (*Appersepsi*).

2. Kegiatan Inti (65 Menit)

Pertemuan pertama

Dalam kegiatan inti, pendidik dan para peserta didik melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut.

a. Mengamati

- ➢ Menyimak dan mencermati penjelasan tentang syirik menurut ajaran Islam

b. Menanya

- ➢ Menanyakan hal-hal yang berhubungan dengan syirik menurut ajaran Islam

c. Mengumpulkan data/eksplorasi

- Tinjauan pengertian syirik menurut bahasa dan istilah
- Menganalisis macam-macam syirik
- Mendemontrasikan contoh perilaku syirik melalui diskusi kelompok.

d. Mengasosiasi

- Membuat kesimpulan dari materi yang telah di bahas.

e. Mengkomunikasikan:

- ➢ Menpresentasikan hasil diskusi tentang syirik menurut ajaran Islam

Pertemuan kedua

Dalam kegiatan inti, pendidik dan para peserta didik melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut.

a. Mengamati

- ➢ Menyimak dan mencermati penjelasan tentang syirik menurut ajaran Islam

b. Menanya

➢ Menanyakan hal-hal yang berhubungan dengan syirik menurut ajaran Islam

c. Mengumpulkan data/eksplorasi

- Tinjauan bahaya perbuatan syirik
- Menganalisis cara menghindari perbuatan syirik
- Mendemontrasikan contoh praktik-praktik perbuatan syirik melalui diskusi kelompok.

d. Mengasosiasi

- Membuat kesimpulan dari materi yang telah di bahas.

e. Mengkomunikasikan:

➢ Menpresentasikan hasil diskusi tentang syirik menurut ajaran Islam

3. Penutup (15 Menit)

- Pendidik meminta agar para peserta didik mengulangi kembali kesimpulan materi pembelajaran;
- Pendidik meminta agar para peserta didik menjauhkan diri dari perbuatan syirik dalam kehidupan sehari-hari.
- Pendidik menutup/mengakhiri pelajaran tersebut dengan membaca hamdalah/doa;
- Pendidik mengucapkan salam kepada para peserta didik sebelum keluar kelas dan peserta didik menjawab salam.

4. Penilaian

a. Tes (tulis dan lisan)

b. Non tes (tugas, observasi, dan portofolio)

Lembar Penilaian

1. Tes

- Tulis

No	Butir – butir Soal	Kunci Jawaban
1.	Kata akidah jika dirunut berdasarkan bahasa	‘aqidah. Ya’qidu, ‘aqidah

	Arab, kata akidah berakar dari kata ….	
2.	Beriman kepada Allah mencakup beriman seseorang kepada Allah terhadap ….Nya	Wujud, huluhiyah, rububiyah, dan asma wa sifat
3	Ruang lingkup akidah mencakup tentang pembahasan segala sesuatu yang hanya bias di ketahui lewat sama'i. Yang dimaksud sama'I adalah ...	Pendengaran atau berita-berita dari al-Qur'an dan hadits.
4	Akidah harus tertanam kuat karena objek keimanan bersifat …..	Non empiris
5.	Salah satu metode peningkatan kualitas akidah adalah dengan memantapkan keimanan dengan kalimat tauhid. Yang dimaksud dengan kalimat tauhid adalah ……	Laa ilaaha illallah

- Lisan (mempresantasikan hasil diskusi)

No.	**Nama Peserta didik**	**Kemampuan Mempresentasikan**				
		1	2	3	4	5
	Amar					
	Amir					
	Umar					
Dst	Dst.....					

Keterangan :

1. Mempresentasikan sangat baik
2. Mempresentasikan baik
3. Mempresentasikan kurang baik
4. Mempresentasikan tidak lancar
5. Tidak dapat mempresentasikan

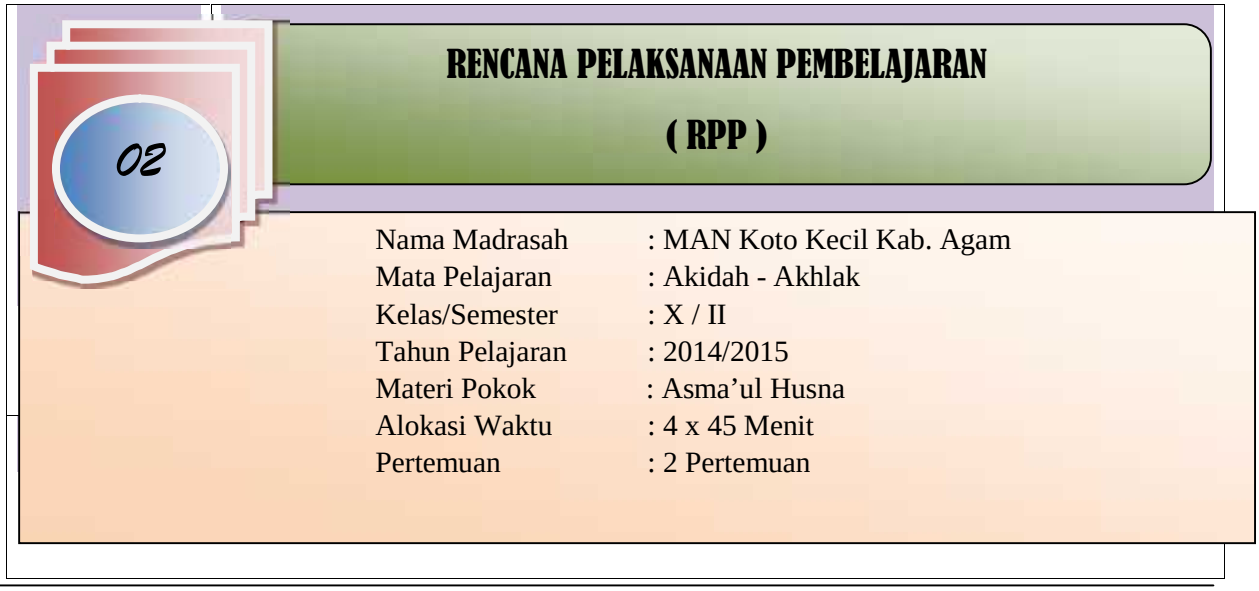
Skor Tes lisan :

= 80 – 90 = A
= 70 – 79 = B
= 60 – 69 = C
= 50 – 59 = D
= kurang dari 50 = E

2. Non Tes

- Tugas (menganalisis dan menyebutkan syirik menurut pandangan Islam)
- Observasi (mengamati siswa berdiskusi dan mendemonstrasikan praktik-praktik syirik yang masih berlaku di masyarakat).
- Potofolio (tugas dan observasi dikerjakan di lembar kerja dan diserahkan kepada pendidik)

Mengetahui Kepala Sekolah	Koto Kecil, Januari 2015 Guru Bidang Studi
Al Hilal, S.Pd NIP. 19621225198903 1 006	Fadri Suwandi, S.Ag NIP. 19761005200501 1 005



A. Kompetensi Dasar dan Indikator:

NO.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1	3.2.Menganalisis makna 10 *Asma'ul husna*: *al-Karrm, al-Mu'min, al-Wakrl, al-Matrn, al-Jwmi', al-'Adl, an-Nwfi', al-Bwsih, al-oafrz dan al-qkhir*	3.2.1 Menjelaskan arti *Asma'ul husna* 3.2.2 Menyebutkan keutamaan *Asmwul husna* 3.2.3. Menjelaskan arti 10 *Asma'ul husna*: *al-Karrm, al-Mu'min, al-Wakrl, al-Matrn, al-Jwmi', al-'Adl, an-Nwfi', al-Bwsih, al-oafrz dan al-qkhir* 3.2.4 Menyebutkan nilai –nilai mulai yang terkandung dalam 10 *Asma'ul husna*: *al-Karrm, al-Mu'min, al-Wakrl, al-Matrn, al-Jwmi', al-'Adl, an-Nwfi', al-Bwsih, al-oafrz dan al-qkhir*
2	4.2. Menghafalkan lafal-lafal *Asma'ul husna*	4.2.1 Menghafal lafal *Asma'ul husna* secara keseluruhan

B. TUJUAN PEMBELAJARAN:

Peserta didik diharapkan mampu:

- Menjelaskan arti *Asma'ul husna*
- Menyebutkan keutamaan *Asma'ul husna*
- Menjelaskan arti 10 *Asma'ul husna*: *al-Karrm, al-Mu'min, al-Wakrl, al-Matrn, al-Jwmi', al-'Adl, an-Nwfi', al-Bwsih, al-oafrz dan al-qkhir*
- Menyebutkan nilai –nilai mulai yang terkandung dalam 10 *Asma'ul husna*: *al-Karrm, al-Mu'min, al-Wakrl, al-Matrn, al-Jwmi', al-'Adl, an-Nwfi', al-Bwsih, al-oafrz dan al-qkhir*
- Menghafal lafal *Asma'ul husna* secara keseluruhan

C. MATERI PEMBELAJARAN:

- Asma'ul Husna

METODE PEMBELAJARAN:

- Scientific Method (metode ilmiah)
- Contextual Teaching and Learning
- Direct Instruction (Model Pengajaran Langsung)
- Diskusi kelompok

MEDIA PEMBELAJARAN

2. Media

- Video Pembelajaran
- CD Pembelajaran pemeliharaan al-Qur'an

3. Alat

- Komputer
- LCD Projector
- Kartu berpasangan (matching card) lafadz dan artinya.
- Papan tulis

❖ **SUMBER BELAJAR**

- Al-Qur'anul Karim dan terjemahnya, Depertemen Agama RI
- Buku Menjaga Akidah dan Akhlak untuk Kelas X Madrasah Aliyah. Roli Abdul Rahman dan M. Khamzah. PT. Tiga Serangkai, Pustaka Mandiri, Solo, 2009.
- Surat Kabar, Majalah, dan Referensi lain yang relevan.

.

❖ **LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN**

➢ **Pendahuluan (10 Menit)**

- ✡ Memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan *basmalah* dan kemudian berdoa bersama.
- ✡ Peserta didik menyiapkan bahan pembelajaran
- ✡ Menjelaskan secara singkat materi yang akan diajarkan dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar serta indikator yang akan dicapai.
- ✡ Menanyakan materi yang pernah diajarkan (*Appersepsi*).

➢ **Kegiatan Inti (65 Menit)**

Pertemuan pertama

Dalam kegiatan inti, pendidik dan para peserta didik melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut.

a. Mengamati

- ➢ Menyimak dan mencermati penjelasan tentang pengertian Asma'ul husna, arti 10 Asma'ul husna, bukti kebenaran 10 Asma'ul husna.

b. Menanya

- Menanyakan hal-hal yang berhubungan dengan pengertian Asma'ul husna, arti 10 Asma'ul husna, bukti kebenaran 10 Asma'ul husna.

c. Mengumpulkan data/eksplorasi

- Menjelaskan pengertian Asma'ul husna dari berbagai sumber
- Menjelaskan arti 10 Asma'ul husna.

- Menunjukkan bukti kebenaran 10 Asma'ul husna

d. Mengasosiasi

- Membuat kesimpulan dari materi yang telah di bahas.

e. Mengkomunikasikan:

- Menpresentasikan hasil diskusi tentang 10 Asma'ul husna.

Pertemuan kedua

a. Mengamati

- Menyimak dan mencermati penjelasan tentang dalil naqli 10 asma'ul husna dan kebenaran, prilaku orang yang mengamalkan dan meneladani sifat-sifat Allah yang terkandung dalam 10 Asma'ul husna.

b. Menanya

- Menanyakan hal-hal yang berhubungan dengan dalil naqli 10 asma'ul husna dan kebenaran, prilaku orang yang mengamalkan dan meneladani sifat-sifat Allah yang terkandung dalam 10 Asma'ul husna.

c. Mengumpulkan data/eksplorasi

- Menjelaskan dalil naqli 10 asma'ul husna
- Menunjukkan perilaku orang yang mengamalkan dan meneladani sifat-sifat Allah yang terkandung dalam 10 Asma'ul husna.

d. Mengasosiasi

- Membuat kesimpulan dari materi yang telah di bahas.

e. Mengkomunikasikan:

- Menpresentasikan hasil diskusi tentang 10 Asma'ul husna.

- **Penutup (15 Menit)**
  - Pendidik meminta agar para peserta didik mengulangi kembali kesimpulan materi pembelajaran;

- Pendidik meminta agar para peserta didik meneladani sifat-sifat Allah yang terkandung dalam 10 Asma'ul husna.
- Pendidik menutup/mengakhiri pelajaran tersebut dengan membaca hamdalah/doa;
- Pendidik mengucapkan salam kepada para peserta didik sebelum keluar kelas dan peserta didik menjawab salam.

➢ **Penilaian**

a. Tes (tulis dan lisan)

b. Non tes (tugas, observasi, dan portofolio)

Lembar Penilaian

1. Tes

- Tulis

No	Butir – butir Soal	Kunci Jawaban
1.	Kata akidah jika dirunut berdasarkan bahasa Arab, kata akidah berakar dari kata ….	'aqidah. Ya'qidu, 'aqidah
2.	Beriman kepada Allah mencakup beriman seseorang kepada Allah terhadap ….Nya	Wujud, huluhiyah, rububiyah, dan asma wa sifat
3	Ruang lingkup akidah mencakup tentang pembahasan segala sesuatu yang hanya bias di ketahui lewat sama'i. Yang dimaksud sama'I adalah ...	Pendengaran atau berita-berita dari al-Qur'an dan hadits.
4	Akidah harus tertanam kuat karena objek keimanan bersifat …..	Non empiris
5.	Salah satu metode peningkatan kualitas akidah adalah dengan memantapkan keimanan dengan kalimat tauhid. Yang dimaksud dengan kalimat tauhid adalah ……	Laa ilaaha illallah

- Lisan (mempresantasikan hasil diskusi)

No.	Nama Peserta didik	Kemampuan Mempresentasikan				
		1	2	3	4	5
	Amar					
	Amir					
	Umar					
Dst	Dst.....					

Keterangan :

1. Mempresentasikan sangat baik = 80 – 90 = A
2. Mempresentasikan baik = 70 – 79 = B
3. Mempresentasikan kurang baik = 60 – 69 = C
4. Mempresentasikan tidak lancar = 50 – 59 = D
5. Tidak dapat mempresentasikan = kurang dari 50 = E

Skor Tes lisan :

2. Non Tes

- Tugas (menganalisis dan menyebutkan pengertian dan seluk-beluk 10 Asma'ul husna)
- Observasi (mengamati siswa berdiskusi dan mendemonstrasikan contoh prilaku orang yang mengamalkan 10 Asma'ul husna).
- Potofolio (tugas dan observasi dikerjakan di lembar kerja dan diserahkan kepada pendidik

Mengetahui
Kepala Sekolah

Al Hilal, S.Pd
NIP. 19621225198903 1 006

Koto Kecil, Januari 2015
Guru Bidang Studi

Fadri Suwandi, S.Ag
NIP. 19761005200501 1 005

03

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Madrasah : MAN Koto Kecil Kab. Agam
Mata Pelajaran : Akidah - Akhlak
Kelas/Semester : X / II
Tahun Pelajaran : 2014/2015
Materi Pokok : Husnuzzan, raja' dan tobat
Alokasi Waktu : 4 x 45 Menit
Pertemuan : 2 Pertemuan

A. Kompetensi Dasar dan Indikator:

NO.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1	3.3. Memahami pengertian dan pentingnya memiliki akhlak *husnuzzan, raja'*, dan tobat	3.3.1 Menjelaskan pengertian *husnuzzan* 3.3.2 Mendiskripsikan bentuk-bentuk *husnuzzan* 3.3.3 Menjelaskan keutamaan *husnuzzan* 3.3.4 Menjelaskan pengertian *raja'* 3.3.5. Mendiskripsikan ciri-ciri sifat *raja'* 3.3.6. Menyebutkan cara membiasakan sifat *raja'*, 3.3.7. Menyimpulkan keutamaan *raja'* 3.3.8. Menjelaskan pengertian Tobat 3.3.9. Mengemukakan dasar tobat 3.3.10. Menyebutkan syarat tobat 3.3.11. Menyimpulkan hikmah tobat
2	4.3. Melafalkan doa-doa tobat dari Al-Qur'an dan hadis	4.3.1 Melafalkan doa-doa tobat

B. TUJUAN PEMBELAJARAN:

Peserta didik diharapkan mampu:

- Menjelaskan pengertian *husnuzzan*
- Mendiskripsikan bentuk-bentuk *husnuzzan*
- Menjelaskan keutamaan *husnuzzan*
- Menjelaskan pengertian *raja'*
- Mendiskripsikan ciri-ciri sifat *raja'*
- Menyebutkan cara membiasakan sifat *raja'*,
- Menyimpulkan keutamaan *raja'*
- Menjelaskan pengertian Tobat
- Mengemukakan dasar tobat
- Menyebutkan syarat tobat
- Menyimpulkan hikmah tobat
- Melafalkan doa-doa tobat

C. MATERI PEMBELAJARAN:

- *Husnuzzan, raja',* dan tobat

❖ METODE PEMBELAJARAN:

- Scientific Method (metode ilmiah)
- Contextual Teaching and Learning
- Direct Instruction (Model Pengajaran Langsung)
- Diskusi kelompok

❖ MEDIA PEMBELAJARAN

1. Media

- ✡ Video Pembelajaran
- ✡ CD Pembelajaran pemeliharaan al-Qur'an

2. Alat

- ✡ Komputer
- ✡ LCD Projector
- ✡ Kartu berpasangan (matching card) lafadz dan artinya.
- ✡ Papan tulis

❖ **SUMBER BELAJAR**

- Al-Qur'anul Karim dan terjemahnya, Depertemen Agama RI
- Buku Menjaga Akidah dan Akhlak untuk Kelas X Madrasah Aliyah. Roli Abdul Rahman dan M. Khamzah. PT. Tiga Serangkai, Pustaka Mandiri, Solo, 2009.
- Surat Kabar, Majalah, dan Referensi lain yang relevan.

.

❖ **LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN**

➢ **Pendahuluan (10 Menit)**

- ✡ Memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan *basmalah* dan kemudian berdoa bersama.
- ✡ Peserta didik menyiapkan bahan pembelajaran
- ✡ Menjelaskan secara singkat materi yang akan diajarkan dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar serta indikator yang akan dicapai.
- ✡ Menanyakan materi yang pernah diajarkan (*Appersepsi*).

➢ **Kegiatan Inti (65 Menit)**

Pertemuan pertama

Dalam kegiatan inti, pendidik dan para peserta didik melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut.

a. Mengamati

- ➢ Menyimak dan mencermati penjelasan tentang pengertian *husnuzzan*, bentuk-bentuk *husnuzzan*, dan keutamaan *husnuzzan*

b. Menanya

- ➢ Menanyakan hal-hal yang berhubungan dengan pengertian *husnuzzan*, bentuk-bentuk *husnuzzan*, dan keutamaan *husnuzzan*

c. Mengumpulkan data/eksplorasi

- Menjelaskan pengertian husnuzhan dari berbagai sumber
- Menjelaskan bentuk-bentuk husnuzhan
- Menjelaskan keutamaan husnuzhan
- Menerapkan akhlak terpuji dalam kehidupan sehari-hari.

d. Mengasosiasi

- Membuat kesimpulan dari materi yang telah di bahas.

e. Mengkomunikasikan:

- Menpresentasikan hasil diskusi pengertian *husnuzzan*, bentuk-bentuk *husnuzzan*, dan keutamaan *husnuzzan*

Pertemuan kedua

a. Mengamati

- Menyimak dan mencermati penjelasan tentang pengertian *raja'*, ciri-ciri sifat *raja'*, cara membiasakan sifat *raja'*,dan keutamaan *raja'*

b. Menanya

- Menanyakan hal-hal yang berhubungan dengan pengertian *raja'*, ciri-ciri sifat *raja'*, cara membiasakan sifat *raja'*,dan keutamaan *raja'*

c. Mengumpulkan data/eksplorasi

- Menjelaskan pengertian *raja'* dari berbagai sumber
- Menjelaskan ciri-ciri sifat *raja'*
- Menjelakan cara membiasakan sifat *raja'*
- Menjelaskan keutamaan *raja'*
- Menerapkan akhlak terpuji dalam kehidupan sehari-hari.

d. Mengasosiasi

- Membuat kesimpulan dari materi yang telah di bahas.

e. Mengkomunikasikan:

- Menpresentasikan hasil diskusi pengertian *raja'*, ciri-ciri sifat *raja'*, cara membiasakan sifat *raja'*,dan keutamaan *raja'*

- **Pertemuan ketiga**

a. Mengamati

- Menyimak dan mencermati penjelasan tentang pengertian Tobat, dasar tobat ,syarat tobat dan hikmah tobat serta doa-doa tobat

b. Menanya

- Menanyakan hal-hal yang berhubungan dengan pengertian Tobat, dasar tobat ,syarat tobat dan hikmah tobat serta doa-doa tobat

c. Mengumpulkan data/eksplorasi

- Menjelaskan pengertian tobat dari berbagai sumber
- Menjelaskan dasar-dasar tobat
- Menjelaskan syarat tobat
- Mnejelaskan hikmah tobat
- Menerapkan akhlak terpuji dalam kehidupan sehari-hari.

d. Mengasosiasi

- Membuat kesimpulan dari materi yang telah di bahas.

e. Mengkomunikasikan:

- Menpresentasikan hasil diskusi pengertian Tobat, dasar tobat ,syarat tobat dan hikmah tobat serta doa-doa tobat

- **Penutup (15 Menit)**
  - Pendidik meminta agar para peserta didik mengulangi kembali kesimpulan materi pembelajaran;
  - Pendidik meminta agar para peserta didik menerapkan akhlak terpuji dalam kehidupan sehari-hari.
  - Pendidik menutup/mengakhiri pelajaran tersebut dengan membaca hamdalah/doa;
  - Pendidik mengucapkan salam kepada para peserta didik sebelum keluar kelas dan peserta didik menjawab salam.

- **Penilaian**
  a. Tes (tulis dan lisan)
  b. Non tes (tugas, observasi, dan portofolio)

Lembar Penilaian

2. Tes

- Tulis

No	Butir – butir Soal	Kunci Jawaban
1.	Kata akhlak diambil dari bahasa Arab “akhlaq”, jamaknya adalah “khuluq”, yang berarti….	Tabiat
2.	Akhlak terpuji dalam bahasa Arab disebut….	Mahmudah
3.	Akhlak merupakan nilai dan sifat yang tertanam dalam jiwa, sehingga seseorang dapat menilai perbuatan baik dan buruk, kemudian memilih melakukan ataupun meninggalkannya. Hal tersebut merupakan defenisi akhlak menurut….	Abdul Karim Zaidan
4.	Ilmu yang menjelaskan tentang baik dan buruk prilaku, dan apa yang seharusnya dilakukan atau dihindari oleh manusia dalam kehidupannya disebut ilmu ….	Akhlak
5.	Akhlak adalah segenap perbuatan seorang mukalaf dalam hubungannya dengan Allah, serta hubungannya dengan …..	Sesama manusia maupun alam lingkungan hidupnya

- Lisan (mempresantasikan hasil diskusi)

No.	Nama Peserta didik	Kemampuan Mempresentasikan				
		1	2	3	4	5
	Amar					
	Amir					
	Umar					
Dst	Dst.....					

Keterangan :

1. Mempresentasikan sangat baik
2. Mempresentasikan baik
3. Mempresentasikan kurang baik
4. Mempresentasikan tidak lancar
5. Tidak dapat mempresentasikan

Skor Tes lisan :

= 80 – 90 = A
= 70 – 79 = B
= 60 – 69 = C
= 50 – 59 = D
= kurang dari 50 = E

3. Non Tes
   - Tugas (menganalisis dan menyebutkan metode peningkatan kualitas akhlak)
   - Observasi (mengamati siswa berdiskusi dan mendemonstrasikan contoh metode peningkatan kualitas akhlak dan penerapan akhlak terpuji dalam kehidupan).
   - Potofolio (tugas dan observasi dikerjakan di lembar kerja dan diserahkan kepada pendidik)

Mengetahui
Kepala Sekolah

Al Hilal, S.Pd
NIP. 19621225198903 1 006

Koto Kecil, Januari 2015
Guru Bidang Studi

Fadri Suwandi, S.Ag
NIP. 19761005200501 1 005



ii. Kompetensi Dasar dan Indikator:

NO.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1	3.4. Memahami pengertian dan pentingnya menghindari licik, tamak, zalim, dan diskriminasi	3.4.1 Menjelaskan pengertian sifat buruk, tamak, zalim dan diskriminasi 3.4.2 Menyebutkan ciri-ciri sifat buruk, tamak, zalim dan diskriminasi 3.4.3 Menerangkan bahaya sifat buruk, tamak, zalim dan diskriminasi 3.4.4 Mengemukakan cara nenghindari buruk, tamak, zalim dan diskriminasi
2	4.4. Menceritakan bahaya dari akhlak tercela licik, tamak, zalim, dan diskriminasi	4.4.1 Mempresentasikan bahaya dari akhlak tercela licik 4.4.2. Mempresentasikan bahaya dari akhlak tercela tamak. 4.4.3. Mempresentasikan bahaya dari akhlak tercela zalim, 4.4.4. Mempresentasikan bahaya dari akhlak tercela diskriminasi

iii. TUJUAN PEMBELAJARAN:

Peserta didik diharapkan mampu:

- Menjelaskan pengertian sifat buruk, tamak, zalim dan diskriminasi
- Menyebutkan ciri-ciri sifat buruk, tamak, zalim dan diskriminasi
- Menerangkan bahaya sifat buruk, tamak, zalim dan diskriminasi
- Mengemukakan cara nenghindari buruk, tamak, zalim dan diskriminasi

iv. MATERI PEMBELAJARAN:

- Licik, tamak, zalim, dan diskriminasi

❖ **METODE PEMBELAJARAN:**

- Scientific Method (metode ilmiah)
- Contextual Teaching and Learning
- Direct Instruction (Model Pengajaran Langsung)
- Diskusi kelompok

❖ **MEDIA PEMBELAJARAN**

1. Media

- ✡ Video Pembelajaran
- ✡ CD Pembelajaran pemeliharaan al-Qur'an

2. Alat

- ✡ Komputer
- ✡ LCD Projector
- ✡ Kartu berpasangan (matching card) lafadz dan artinya.
- ✡ Papan tulis

❖ **SUMBER BELAJAR**

- Al-Qur'anul Karim dan terjemahnya, Depertemen Agama RI
- Buku Menjaga Akidah dan Akhlak untuk Kelas X Madrasah Aliyah. Roli Abdul Rahman dan M. Khamzah. PT. Tiga Serangkai, Pustaka Mandiri, Solo, 2009.
- Surat Kabar, Majalah, dan Referensi lain yang relevan.

❖ **LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN**

- **Pendahuluan (10 Menit)**

f. Memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan *basmalah* dan kemudian berdoa bersama.

g. Peserta didik menyiapkan alat-alat pembelajaran

h. Menjelaskan secara singkat materi yang akan diajarkan dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar serta indikator yang akan dicapai.

i. Menanyakan materi yang pernah diajarkan (*Appersepsi*).

- **Kegiatan Inti (65 Menit)**

Pertemuan pertama

Dalam kegiatan inti, pendidik dan para peserta didik melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut.

a. Mengamati

- Menyimak dan mencermati penjelasan tentang akhlak tercela (*licik dan tamak*)

b. Menanya

- Menanyakan hal-hal yang berhubungan dengan akhlak tercela (*licik dan tamak*)

c. Mengumpulkan data/eksplorasi

- Tinjauan pengertian *licik dan tamak*
- Menganalisis induk-induk akhlak tercela
- Mendemontrasikan contoh akhlak yang baik melalui diskusi kelompok.
- Menghindarkan diri dari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari.

d. Mengasosiasi

- Membuat kesimpulan dari materi yang telah di bahas.

e. Mengkomunikasikan:

- Menpresentasikan hasil diskusi tentang akhlak terpuji (*licik dan tamak)*

Pertemuan kedua

Dalam kegiatan inti, pendidik dan para peserta didik melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut.

a. Mengamati

- Menyimak dan mencermati penjelasan tentang akhlak tercela (*dhalim dan diskriminasi*)

b. Menanya

- Menanyakan hal-hal yang berhubungan dengan akhlak tercela (*dhalim dan diskriminasi*)

c. Mengumpulkan data/eksplorasi

- Tinjauan pengertian *dhalim dan diskriminasi*
- Menganalisis induk-induk akhlak tercela
- Mendemontrasikan contoh akhlak yang baik melalui diskusi kelompok.
- Menghindarkan diri dari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari.

d. Mengasosiasi

- Membuat kesimpulan dari materi yang telah di bahas.

e. Mengkomunikasikan:

- Menpresentasikan hasil diskusi tentang akhlak terpuji (*dhalim dan diskriminasi)*

➢ **Penutup (15 Menit)**

- Pendidik meminta agar para peserta didik mengulangi kembali kesimpulan materi pembelajaran;
- Pendidik meminta agar para peserta didik menerapkan akhlak terpuji (*dhalim dan diskriminasi*) dalam kehidupan sehari-hari.
- Pendidik menutup/mengakhiri pelajaran tersebut dengan membaca hamdalah/doa;
- Pendidik mengucapkan salam kepada para peserta didik sebelum keluar kelas dan peserta didik menjawab salam.

- **Penilaian**

  f. Tes (tulis dan lisan)

  g. Non tes (tugas, observasi, dan portofolio)

Lembar Penilaian

2. Tes

- Tulis

No	Butir – butir Soal	Kunci Jawaban
1.	ata akidah jika dirunut berdasarkan bahasa Arab, kata akidah berakar dari kata ….	‘aqidah. Ya’qidu, ‘aqidah
2.	Beriman kepada Allah mencakup beriman seseorang kepada Allah terhadap ….Nya	Wujud, huluhiyah, rububiyah, dan asma wa sifat
3	Ruang lingkup akidah mencakup tentang pembahasan segala sesuatu yang hanya bias di ketahui lewat sama’i. Yang dimaksud sama’I adalah ...	Pendengaran atau berita-berita dari al-Qur’an dan hadits.
4	Akidah harus tertanam kuat karena objek keimanan bersifat …..	Non empiris
5.	Salah satu metode peningkatan kualitas akidah adalah dengan memantapkan keimanan dengan kalimat tauhid. Yang dimaksud dengan kalimat tauhid adalah ……	Laa ilaaha illallah

- Lisan (mempresantasikan hasil diskusi)

No.	Nama Peserta didik	Kemampuan Mempresentasikan				
		1	2	3	4	5
	Amar					
	Amir					
	Umar					
Dst	Dst.....					

Keterangan :

1. Mempresentasikan sangat baik
2. Mempresentasikan baik
3. Mempresentasikan kurang baik
4. Mempresentasikan tidak lancar
5. Tidak dapat mempresentasikan

Skor Tes lisan :

= 80 – 90 = A
= 70 – 79 = B
= 60 – 69 = C
= 50 – 59 = D
= kurang dari 50 = E

3. Non Tes
   - Tugas (menganalisis dan menjelaskan tentang licik, tamak, dhalim dan diskriminasi)
   - Observasi (mengamati siswa berdiskusi dan mendemonstrasikan contoh akhlak tercela).
   - Potofolio (tugas dan observasi dikerjakan di lembar kerja dan diserahkan kepada pendidik)

Mengetahui
Kepala Sekolah

Al Hilal, S.Pd
NIP. 19621225198903 1 006

Koto Kecil, Januari 2015
Guru Bidang Studi

Fadri Suwandi, S.Ag
NIP. 19761005200501 1 005



A. Kompetensi Dasar dan Indikator:

NO.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1	3.5. Memahami adab islami ketika membesuk orang sakit	3.5.1 Menjelaskan adab menjenguk orang sakit 3.5.2. Mempraktikkan tata cara menjenguk orang sakit 3.5.3. Menghafal do'a ketika menjenguk orang sakit 3.5.4. Menjelaskan hikmah menjenguk orang sakit
2	4.5 Mempraktikkan contoh akhlak (adab) yang baik ketika membesuk orang sakit	4.5.1 Mensimulasikan adab menjenguk orang yang sakit

ii. TUJUAN PEMBELAJARAN:

Peserta didik diharapkan mampu:

- Menjelaskan adab menjenguk orang sakit
- Mempraktikkan tata cara menjenguk orang sakit
- Menghafal do'a ketika menjenguk orang sakit
- Menjelaskan hikmah menjenguk orang sakit

iii. MATERI PEMBELAJARAN:

- Adab islami ketika membesuk orang sakit

❖ **METODE PEMBELAJARAN:**

- Scientific Method (metode ilmiah)
- Contextual Teaching and Learning
- Direct Instruction (Model Pengajaran Langsung)
- Diskusi kelompok

❖ **MEDIA PEMBELAJARAN**

1. Media

- Video Pembelajaran
- CD Pembelajaran pemeliharaan al-Qur'an

2. Alat

- Komputer
- LCD Projector
- Kartu berpasangan (matching card) lafadz dan artinya.
- Papan tulis

❖ **SUMBER BELAJAR**

- Al-Qur'anul Karim dan terjemahnya, Depertemen Agama RI
- Buku Menjaga Akidah dan Akhlak untuk Kelas X Madrasah Aliyah. Roli Abdul Rahman dan M. Khamzah. PT. Tiga Serangkai, Pustaka Mandiri, Solo, 2009.
- Surat Kabar, Majalah, dan Referensi lain yang relevan.

.

❖ LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

➢ Pendahuluan (10 Menit)

a. Memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan *basmalah* dan kemudian berdoa bersama.
b. Peserta didik menyiapkan bahan-bahan pembelajaran
c. Menjelaskan secara singkat materi yang akan diajarkan dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar serta indikator yang akan dicapai.
d. Menanyakan materi yang pernah diajarkan (*Appersepsi*).

➢ Kegiatan Inti (65 Menit)

Pertemuan pertama

Dalam kegiatan inti, pendidik dan para peserta didik melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut.

a. Mengamati

- Menyimak dan mencermati penjelasan tentang adab menjenguk orang sakit dan tata cara menjenguk orang sakit

b. Menanya

- Menanyakan hal-hal yang berhubungan dengan adab menjenguk orang sakit dan tata cara menjenguk orang sakit

c. Mengumpulkan data/eksplorasi

- Penjelasan adab menjenguk orang sakit dan tata cara menjenguk orang sakit dari berbagai sumber
- Menganalisis adab menjenguk orang sakit dan tata cara menjenguk orang sakit
- Mendemontrasikan adab dan tata cara menjenguk orang sakit

d. Mengasosiasi

- Membuat kesimpulan dari materi yang telah di bahas.

e. Mengkomunikasikan:

- Menpresentasikan hasil diskusi tentang adab menjenguk orang sakit dan tata cara menjenguk orang sakit

Pertemuan kedua

Dalam kegiatan inti, pendidik dan para peserta didik melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut.

a. Mengamati

- Menyimak dan mencermati penjelasan tentang do'a ketika menjenguk orang sakit dan hikmah menjenguk orang sakit

b. Menanya

- Menanyakan hal-hal yang berhubungan dengan do'a ketika menjenguk orang sakit dan hikmah menjenguk orang sakit

c. Mengumpulkan data/eksplorasi

- Penjelasan do'a ketika menjenguk orang sakit dan hikmah menjenguk orang sakit dari berbagai sumber
- Menganalisis do'a ketika menjenguk orang sakit dan hikmah menjenguk orang sakit

d. Mengasosiasi

- Membuat kesimpulan dari materi yang telah di bahas.

f. Mengkomunikasikan:

- Menpresentasikan hasil diskusi tentang do'a ketika menjenguk orang sakit dan hikmah menjenguk orang sakit

- **Penutup (15 Menit)**
  - Pendidik meminta agar para peserta didik mengulangi kembali kesimpulan materi pembelajaran;
  - Pendidik meminta agar para peserta didik membiasakan menjenguk teman yang sakit dalam kehidupan sehari-hari.
  - Pendidik menutup/mengakhiri pelajaran tersebut dengan membaca hamdalah/doa;
  - Pendidik mengucapkan salam kepada para peserta didik sebelum keluar kelas dan peserta didik menjawab salam.

- **Penilaian**

a. Tes (tulis dan lisan)

b. Non tes (tugas, observasi, dan portofolio)

Lembar Penilaian

➢ Tes

- Tulis

No	Butir – butir Soal	Kunci Jawaban
1.	Kata akidah jika dirunut berdasarkan bahasa Arab, kata akidah berakar dari kata ….	‘aqidah. Ya’qidu, ‘aqidah
2.	Beriman kepada Allah mencakup beriman seseorang kepada Allah terhadap ….Nya	Wujud, huluhiyah, rububiyah, dan asma wa sifat
3	Ruang lingkup akidah mencakup tentang pembahasan segala sesuatu yang hanya bias di ketahui lewat sama’i. Yang dimaksud sama’I adalah ...	Pendengaran atau berita-berita dari al-Qur’an dan hadits.
4	Akidah harus tertanam kuat karena objek keimanan bersifat …..	Non empiris
5.	Salah satu metode peningkatan kualitas akidah adalah dengan memantapkan keimanan dengan kalimat tauhid. Yang dimaksud dengan kalimat tauhid adalah ……	Laa ilaaha illallah

- Lisan (mempresantasikan hasil diskusi)

No	Nama Peserta didik	Kemampuan Mempresentasikan				
		1	2	3	4	5
	Amar					
	Amir					
	Umar					
Dst	Dst.....					

Keterangan :

1. Mempresentasikan sangat baik
2. Mempresentasikan baik
3. Mempresentasikan kurang baik
4. Mempresentasikan tidak lancar
5. Tidak dapat mempresentasikan

Skor Tes lisan :

= 80 – 90 = A
= 70 – 79 = B
= 60 – 69 = C
= 50 – 59 = D
= kurang dari 50 = E

- Non Tes
  - Tugas (menganalisis dan menyebutkan adab dan do'a menjenguk orang yang sakit)
  - Observasi (mengamati siswa berdiskusi dan mendemonstrasikan adab dan tata cara menjenguk orang yang sakit)
  - Potofolio (tugas dan observasi dikerjakan di lembar kerja dan diserahkan kepada pendidik)

Mengetahui
Kepala Sekolah

Al Hilal, S.Pd
NIP. 19621225198903 1 006

Koto Kecil, Januari 2015
Guru Bidang Studi

Fadri Suwandi, S.Ag
NIP. 19761005200501 1 005



1. Kompetensi Dasar dan Indikator:

NO.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1	3.6. Menganalisis kisah keteguhan nabi-nabi Ulul Azmi	3.6.1 Menjelaskan keutamaan dan keteguhan Nabi-nabi Ulul Azmi 3.6.2 Meneladani keutamaan dan keteguhan Nabi-nabi Ulul Azmi 3.6.3 Menganalisi kisah keteguhan Nabi-nabi Ulul Azmi 3.6.4 Mencerikatan kisah keteguhan nabi-nabi Ulul Azmi
2	4.6. Mencerikatan kisah keteguhan nabi-nabi Ulul Azmi	4.6.1 Menceritakan secara singkat kisah keteguhan Rasul Ulul Azmi

2. TUJUAN PEMBELAJARAN:

Peserta didik diharapkan mampu:

- Menjelaskan keutamaan dan keteguhan Nabi-nabi Ulul Azmi
- Meneladani keutamaan dan keteguhan Nabi-nabi Ulul Azmi

- Menganalisi kisah keteguhan Nabi-nabi Ulul Azmi
- Mencerikatan kisah keteguhan nabi-nabi Ulul Azmi

3. MATERI PEMBELAJARAN:

➢ Kisah teladan Nabi Ulul Azmi

❖ **METODE PEMBELAJARAN:**

- o Scientific Method (metode ilmiah)
- o Contextual Teaching and Learning
- o Direct Instruction (Model Pengajaran Langsung)
- o Diskusi kelompok

❖ **MEDIA PEMBELAJARAN**

b. Media

- ✡ Video Pembelajaran
- ✡ CD Pembelajaran pemeliharaan al-Qur'an

c. Alat

- ✡ Komputer
- ✡ LCD Projector
- ✡ Kartu berpasangan (matching card) lafadz dan artinya.
- ✡ Papan tulis

❖ **SUMBER BELAJAR**

- Al-Qur'anul Karim dan terjemahnya, Depertemen Agama RI
- Buku Menjaga Akidah dan Akhlak untuk Kelas X Madrasah Aliyah. Roli Abdul Rahman dan M. Khamzah. PT. Tiga Serangkai, Pustaka Mandiri, Solo, 2009.
- Surat Kabar, Majalah, dan Referensi lain yang relevan.

.

❖ **LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN**

➢ **Pendahuluan (10 Menit)**

g. Memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan *basmalah* dan kemudian berdoa bersama.

h. Peserta didik menyiapkan bahan-bahan pembelajaran

i. Menjelaskan secara singkat materi yang akan diajarkan dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar serta indikator yang akan dicapai.

j. Menanyakan materi yang pernah diajarkan (*Appersepsi*).

- **Kegiatan Inti (65 Menit)**

Dalam kegiatan inti, pendidik dan para peserta didik melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut.

a. Mengamati

- Menyimak dan mencermati penjelasan tentang keutamaan dan keteguhan Nabi-nabi Ulul Azmi serta kisah keteguhan Nabi-nabi Ulul Azmi

b. Menanya

- Menanyakan hal-hal yang berhubungan dengan keutamaan dan keteguhan Nabi-nabi Ulul Azmi serta kisah keteguhan Nabi-nabi Ulul Azmi

c. Mengumpulkan data/eksplorasi

- Tinjauan keutamaan dan keteguhan Nabi-nabi Ulul Azmi serta kisah keteguhan Nabi-nabi Ulul Azmi
- Menjelaskan keutamaan dan keteguhan Nabi-nabi Ulul Azmi serta kisah keteguhan Nabi-nabi Ulul Azmi
- Mendiskusikan keutamaan dan keteguhan Nabi-nabi Ulul Azmi serta kisah keteguhan Nabi-nabi Ulul Azmi
- Meneladani keteguhan Nabi-nabi Ulul Azmi dalam kehidupan sehari-hari.

d. Mengasosiasi

- Membuat kesimpulan dari materi yang telah di bahas.

e. Mengkomunikasikan:

- Menpresentasikan hasil diskusi tentang keutamaan dan keteguhan Nabi-nabi Ulul Azmi serta kisah keteguhan Nabi-nabi Ulul Azmi

- **Penutup (15 Menit)**
  - Pendidik meminta agar para peserta didik mengulangi kembali kesimpulan materi pembelajaran;
  - Pendidik meminta agar para peserta didik menerapkan keteguhan hati Nabi-nabi ulul azmi dalam kehidupan sehari-hari.
  - Pendidik menutup/mengakhiri pelajaran tersebut dengan membaca hamdalah/doa;
  - Pendidik mengucapkan salam kepada para peserta didik sebelum keluar kelas dan peserta didik menjawab salam.

- **Penilaian**
  1. Tes (tulis dan lisan)
  2. Non tes (tugas, observasi, dan portofolio)

Lembar Penilaian

a. Tes

- Tulis

No	Butir – butir Soal	Kunci Jawaban
1.	Kata akidah jika dirunut berdasarkan bahasa Arab, kata akidah berakar dari kata ….	‘aqidah. Ya’qidu, ‘aqidah
2.	Beriman kepada Allah mencakup beriman seseorang kepada Allah terhadap ….Nya	Wujud, huluhiyah, rububiyah, dan asma wa sifat
3	Ruang lingkup akidah mencakup tentang pembahasan segala sesuatu yang hanya bias di ketahui lewat sama’i. Yang dimaksud sama’I adalah ...	Pendengaran atau berita-berita dari al-Qur’an dan hadits.
4	Akidah harus tertanam kuat karena objek keimanan bersifat …..	Non empiris
5.	Salah satu metode peningkatan kualitas akidah adalah dengan memantapkan keimanan dengan	Laa ilaaha illallah

	kalimat tauhid. Yang dimaksud dengan kalimat tauhid adalah ……	

- Lisan (mempresantasikan hasil diskusi)

No.	Nama Peserta didik	Kemampuan Mempresentasikan				
		1	2	3	4	5
1	Amar					
2	Amir					
3	Umar					
Dst	Dst.....					

Keterangan :

- Mempresentasikan sangat baik = 80 – 90 = A
- Mempresentasikan baik = 70 – 79 = B
- Mempresentasikan kurang baik = 60 – 69 = C
- Mempresentasikan tidak lancar = 50 – 59 = D
- Tidak dapat mempresentasikan = kurang dari 50 = E

Skor Tes lisan :

b. Non Tes

- Tugas (menganalisis dan menyebutkan makna *syukur, qana'ah*, *ridha*, dan *sabar*)
- Observasi (mengamati siswa berdiskusi dan mendemonstrasikan contoh prilaku syuku, qana'ah, ridha, dan sabar serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari).
- Potofolio (tugas dan observasi dikerjakan di lembar kerja dan diserahkan kepada pendidik)

Mengetahui
Kepala Sekolah

Al Hilal, S.Pd
NIP. 19621225198903 1 006

Koto Kecil, Januari 2015
Guru Bidang Studi

Fadri Suwandi, S.Ag
NIP. 19761005200501 1 005

01

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Madrasah : MAN Koto Kecil Kab. Agam
Mata Pelajaran : Akidah - Akhlak
Kelas/Semester : X / 1
Tahun Pelajaran : 2015/2016
Materi Pokok : Pengertian akidah Islam dan metode peningkatan kualitas akidah Islam
Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit
Pertemuan : 1 Pertemuan

- **Kompetensi Dasar dan Indikator:**

NO.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1	3.1. Memahami akidah Islam dan metode peningkatan kualitasnya	3.1.1 Menjelaskan pengertian akidah Islam 3.1.2 Menjelaskan objek akidah Islam 3.1.3 Menjelaskan prinsip-prinsip akidah Islam 3.1.4 Menjelaskan ruang lingkup akidah Islam 3.1.5 Menjelaskan metode peningkatan kualitas akidah Islam
2	4.1. Mempraktikkan metode-metode peningkatan kualitas akidah Islamiyah	4.1.1 Mendemontrasikan metode-metode peningkatan kualitas akidah Islam melalui diskusi kelompok 4.1.2. Menerapkan metode-metode peningkatan kualitas akidah Islam dalam kehidupan sehari-hari.

- **TUJUAN PEMBELAJARAN:**

Peserta didik diharapkan mampu:

- Menjelaskan pengertian akidah
- Menjelaskan pengertian akidah Islam
- Menganalisis objek akidah Islam

- Menganalisis prinsip-prinsip dan ruang lingkup akidah Islam
- Menganalisis metode peningkatan kualitas akidah Islam
- Mendemonstrasikan metode-metode peningkatan kualitas akidah Islam melalui diskusi kelompok
- Menerapkan metode-metode peningkatan kualitas akidah Islam dalam kehidupan sehari-hari.

o **MATERI PEMBELAJARAN:**

➢ Pengertian akidah Islam dan metode peningkatan kualitas akidah Islam

1. METODE PEMBELAJARAN:

1. Scientific Method (metode ilmiah)
2. Contextual Teaching and Learning
3. Direct Instruction (Model Pengajaran Langsung)
4. Diskusi Kelompok.

2. MEDIA PEMBELAJARAN

1. *Media*

✡ Video Pembelajaran

✡ CD Pembelajaran pemeliharaan al-Qur'an

2. *Alat*

✡ Komputer

✡ LCD Projector

✡ Kartu berpasangan (matching card) lafadz dan artinya.

✡ Papan tulis

3. SUMBER BELAJAR

- Al-Qur'anul Karim dan terjemahnya, Depertemen Agama RI
- Buku Menjaga Akidah dan Akhlak untuk Kelas X Madrasah Aliyah. Roli Abdul Rahman dan M. Khamzah. PT. Tiga Serangkai, Pustaka Mandiri, Solo, 2009.
- Surat Kabar, Majalah, dan Referensi lain yang relevan.

4. **LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN**

1. Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- ✡ Memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan *basmalah* dan kemudian berdoa bersama.
- ✡ Peserta didik menyiapkan bahan sehubungan dengan materi pelajaran
- ✡ Menjelaskan secara singkat materi yang akan diajarkan dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar serta indikator yang akan dicapai.
- ✡ Menanyakan materi yang pernah diajarkan (*Appersepsi*).

2. Kegiatan Inti (65 Menit)

Dalam kegiatan inti, pendidik dan para peserta didik melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut.

a. Mengamati

- Menyimak dan mencermati penjelasan tentang pengertian akidah dan metode peningkatan kualitas akidah Islam

b. Menanya

- Menanyakan hal-hal yang berhubungan dengan pengertian akidah dan metode peningkatan kualitas akidah Islamiyah

c. Mengumpulkan data/eksplorasi

- Tinjauan pengertian akidah dari berbagai sumber
- Menganalisis objek akidah Islam, prinsip-prinsip, ruang lingkup akidah Islam, dan metode peningkatan kualitas akidah Islam.
- Mendemontrasikan metode-metode peningkatan kualitas akidah Islam melalui diskusi kelompok.
- Menerapkan metode-metode peningkatan kualitas akidah Islam dalam kehidupan sehari-hari.

d. Mengasosiasi

- Membuat kesimpulan dari materi yang telah di bahas.

e. Mengkomunikasikan:

- Menpresentasikan hasil diskusi tentang akidah Islam dan metode peningkatan kualitas akidah Islam.

3. Penutup (15 Menit)

- o Pendidik meminta agar para peserta didik mengulangi kembali kesimpulan materi pembelajaran;
- o Pendidik meminta agar para peserta didik menerapkan prinsip akidah Islam dalam kehidupan sehari-hari.

- Pendidik menutup/mengakhiri pelajaran tersebut dengan membaca hamdalah/doa;
- Pendidik mengucapkan salam kepada para peserta didik sebelum keluar kelas dan peserta didik menjawab salam.

4. Penilaian

a. Tes (tulis dan lisan)

b. Non tes (tugas, observasi, dan portofolio)

Lembar Penilaian

1. Tes

- Tulis

No.	**Butir – butir Soal**	**Kunci Jawaban**
1.	Kata akidah jika dirunut berdasarkan bahasa Arab, kata akidah berakar dari kata ….	‘aqidah. Ya’qidu, ‘aqidah
2.	Beriman kepada Allah mencakup beriman seseorang kepada Allah terhadap ….Nya	Wujud, huluhiyah, rububiyah, dan asma wa sifat
3	Ruang lingkup akidah mencakup tentang pembahasan segala sesuatu yang hanya bias di ketahui lewat sama’i. Yang dimaksud sama’I adalah ...	Pendengaran atau berita-berita dari al-Qur’an dan hadits.
4	Akidah harus tertanam kuat karena objek keimanan bersifat …..	Non empiris
5.	Salah satu metode peningkatan kualitas akidah adalah dengan memantapkan keimanan dengan kalimat tauhid. Yang dimaksud dengan kalimat tauhid adalah ……	Laa ilaaha illallah

- Lisan (mempresantasikan hasil diskusi)

No.	**Nama Peserta didik**	**Kemampuan Mempresentasikan**				
		1	2	3	4	5
	Amar					
	Amir					

	Umar					
Dst	Dst.....					

Keterangan :

1. Mempresentasikan sangat baik = 80 – 90 = A
2. Mempresentasikan baik = 70 – 79 = B
3. Mempresentasikan kurang baik = 60 – 69 = C
4. Mempresentasikan tidak lancar = 50 – 59 = D
5. Tidak dapat mempresentasikan = kurang dari 50 = E

Skor Tes lisan :

2. Non Tes

- Tugas (menganalisis dan menyebutkan prinsip-prinsip akidah Islam)
- Observasi (mengamati siswa berdiskusi dan mendemonstrasikan metode-metode peningkatan kualitas akidah Islam).
- Potofolio (tugas dan observasi dikerjakan di lembar kerja dan diserahkan kepada pendidik)

Mengetahui
Kepala Sekolah

Al Hilal, S.Pd
NIP. 19621225198903 1 006

Koto Kecil, Juli 2015
Guru Bidang Studi

Fadri Suwandi, S.Ag
NIP. 19761005200501 1 005



A. Kompetensi Dasar dan Indikator:

NO.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1	3.2. Memahami konsep tauhid dalam Islam	3.2.1 Menjelaskan pengertian tauhid 3.2.2 Menjelaskan macam-macam tauhid dalam Islam
2	4.2. Menunjukkan contoh prilaku bertauhid dalam Islam	4.2.1 Mendemontrasikan contoh prilaku bertauhid dalam Islam 4.2.2 Menerapkan prilaku bertauhid dalam kehidupan sehari-hari.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN:

Peserta didik diharapkan mampu:

- Menjelaskan pengertian tauhid.
- Menejelaskan macam-macam tauhid dalam Islam.
- Mendemonstrasikan contoh prilaku bertauhid dalam Islam.
- Menerapkan prilaku bertauhid dalam kehidupan sehari-hari.

C. MATERI PEMBELAJARAN:

➢ Konsep tauhid dalam Islam

❖ **METODE PEMBELAJARAN:**

- Scientific Method (metode ilmiah)
- Contextual Teaching and Learning

- Direct Instruction (Model Pengajaran Langsung)
- Diskusi kelompok

❖ **MEDIA PEMBELAJARAN**

1. Media

- Video Pembelajaran
- CD Pembelajaran pemeliharaan al-Qur'an

2. Alat

- Komputer
- LCD Projector
- Kartu berpasangan (matching card) lafadz dan artinya.
- Papan tulis

❖ **SUMBER BELAJAR**

- Al-Qur'anul Karim dan terjemahnya, Depertemen Agama RI
- Buku Menjaga Akidah dan Akhlak untuk Kelas X Madrasah Aliyah. Roli Abdul Rahman dan M. Khamzah. PT. Tiga Serangkai, Pustaka Mandiri, Solo, 2009.
- Surat Kabar, Majalah, dan Referensi lain yang relevan.

❖ **LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN**

➢ **Pendahuluan (10 Menit)**

- Memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan *basmalah* dan kemudian berdoa bersama.
- Peserta didik menyiapkan bahan pembelajaran
- Menjelaskan secara singkat materi yang akan diajarkan dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar serta indikator yang akan dicapai.
- Menanyakan materi yang pernah diajarkan (*Appersepsi*).

➢ **Kegiatan Inti (65 Menit)**

Dalam kegiatan inti, pendidik dan para peserta didik melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut.

a. Mengamati

- Menyimak dan mencermati penjelasan tentang pengertian tauhid, macam-macam tauhid, dan beberapa contoh prilaku bertauhid dalam Islam.

b. Menanya

- Menanyakan hal-hal yang berhubungan dengan pengertian tauhid, macam-macam tauhid, dan beberapa contoh prilaku bertauhid dalam Islam.

c. Mengumpulkan data/eksplorasi

- Menjelaskan pengertian tauhid dari berbagai sumber
- Menjelaskan macam-macam tauhid.
- Mendemontrasikan contoh prilaku bertauhid dalam Islam melalui diskusi kelompok.
- Menerapkan prilaku bertauhid dalam kehidupan sehari-hari.

d. Mengasosiasi

- Membuat kesimpulan dari materi yang telah di bahas.

e. Mengkomunikasikan:

- Menpresentasikan hasil diskusi tentang akidah Islam dan metode peningkatan kualitas akidah Islam.

- **Penutup (15 Menit)**
  - Pendidik meminta agar para peserta didik mengulangi kembali kesimpulan materi pembelajaran;
  - Pendidik meminta agar para peserta didik menerapkan prilaku bertauhid dalam kehidupan sehari-hari.
  - Pendidik menutup/mengakhiri pelajaran tersebut dengan membaca hamdalah/doa;
  - Pendidik mengucapkan salam kepada para peserta didik sebelum keluar kelas dan peserta didik menjawab salam.
- **Penilaian**
  a. Tes (tulis dan lisan)
  b. Non tes (tugas, observasi, dan portofolio)

Lembar Penilaian

1. Tes
   - Tulis

No.	Butir – butir Soal	Kunci Jawaban
1.	Kata akidah jika dirunut berdasarkan bahasa Arab, kata akidah berakar dari kata ….	‘aqidah. Ya’qidu, ‘aqidah
2.	Beriman kepada Allah mencakup beriman seseorang kepada Allah terhadap ….Nya	Wujud, huluhiyah, rububiyah, dan asma wa sifat
3	Ruang lingkup akidah mencakup tentang pembahasan segala sesuatu yang hanya bias di ketahui lewat sama’i. Yang dimaksud sama’I adalah ...	Pendengaran atau berita-berita dari al-Qur’an dan hadits.
4	Akidah harus tertanam kuat karena objek keimanan bersifat …..	Non empiris
5.	Salah satu metode peningkatan kualitas akidah adalah dengan memantapkan keimanan dengan kalimat tauhid. Yang dimaksud dengan kalimat tauhid adalah ……	Laa ilaaha illallah

- Lisan (mempresantasikan hasil diskusi)

No.	Nama Peserta didik	Kemampuan Mempresentasikan				
		1	2	3	4	5
	Amar					
	Amir					
	Umar					
Dst	Dst.....					

Keterangan :

1. Mempresentasikan sangat baik
2. Mempresentasikan baik
3. Mempresentasikan kurang baik
4. Mempresentasikan tidak lancar
5. Tidak dapat mempresentasikan

Skor Tes lisan :

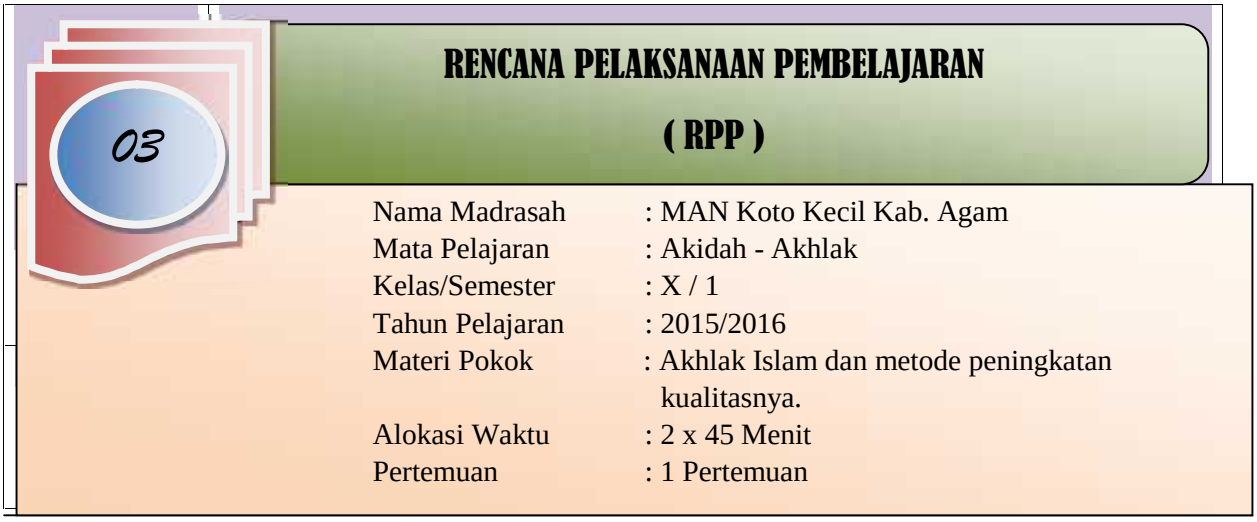
= 80 – 90 = A
= 70 – 79 = B
= 60 – 69 = C
= 50 – 59 = D
= kurang dari 50 = E

2. Non Tes

- Tugas (menganalisis dan menyebutkan pengertian dan macam-macam tauhid)
- Observasi (mengamati siswa berdiskusi dan mendemonstrasikan contoh prilaku bertauhid dalam Islam).

- Potofolio (tugas dan observasi dikerjakan di lembar kerja dan diserahkan kepada pendidik

Mengetahui	Koto Kecil, Juli 2015
Kepala Sekolah	Guru Bidang Studi
Al Hilal, S.Pd	Fadri Suwandi, S.Ag
NIP. 19621225198903 1 006	NIP. 19761005200501 1 005



A. Kompetensi Dasar dan Indikator:

NO.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1	3.3. Memahami akhlak dalam Islam dan metode peningkatan kualitasnya	3.3.1 Menjelaskan pengertian akhlak 3.3.2 Menjelaskan metode peningkatan kualitas akhlak
2	4.3. Mempraktekkan metode-metode peningkatan kualitas akhlak dalam Islam	4.3.1 Mendemontrasikan contoh metode peningkatan kualitas akhlak 4.3.2 Menerapkan akhlak terpuji dalam kehidupan sehari-hari.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN:

Peserta didik diharapkan mampu:

- Menjelaskan pengertian akhlak
- Menjelaskan metode peningkatan kualitas akhlak
- Mendemonstrasikan contoh metode peningkatan kualitas akhlak
- Menerapkan akhlak terpuji dalam kehidupan sehari-hari.

C. MATERI PEMBELAJARAN:

- Akhlak Islam dan metode peningkatan kualitasnya

❖ **METODE PEMBELAJARAN:**

- Scientific Method (metode ilmiah)
- Contextual Teaching and Learning
- Direct Instruction (Model Pengajaran Langsung)
- Diskusi kelompok

❖ **MEDIA PEMBELAJARAN**

1. Media

- ✡ Video Pembelajaran
- ✡ CD Pembelajaran pemeliharaan al-Qur'an

2. Alat

- ✡ Komputer
- ✡ LCD Projector
- ✡ Kartu berpasangan (matching card) lafadz dan artinya.
- ✡ Papan tulis

❖ **SUMBER BELAJAR**

- Al-Qur'anul Karim dan terjemahnya, Depertemen Agama RI
- Buku Menjaga Akidah dan Akhlak untuk Kelas X Madrasah Aliyah. Roli Abdul Rahman dan M. Khamzah. PT. Tiga Serangkai, Pustaka Mandiri, Solo, 2009.
- Surat Kabar, Majalah, dan Referensi lain yang relevan.

.

❖ **LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN**

➢ **Pendahuluan (10 Menit)**

- ✡ Memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan *basmalah* dan kemudian berdoa bersama.
- ✡ Peserta didik menyiapkan bahan pembelajaran
- ✡ Menjelaskan secara singkat materi yang akan diajarkan dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar serta indikator yang akan dicapai.
- ✡ Menanyakan materi yang pernah diajarkan (*Appersepsi*).

➢ **Kegiatan Inti (65 Menit)**

Dalam kegiatan inti, pendidik dan para peserta didik melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut.

a. Mengamati

- Menyimak dan mencermati penjelasan tentang pengertian akhlak dan metode peningkatan kualitas akhlak

- ***Menanya***
  - Menanyakan hal-hal yang berhubungan dengan pengertian akhlak dan metode peningkatan kualitas akhlak

- ***Mengumpulkan data/eksplorasi***
  - Menjelaskan pengertian akhlak dari berbagai sumber
  - Menjelaskan metode peningkatan kualitas akhlak.
  - Mendemontrasikan contoh metode peningkatan kualitas akhlak melalui diskusi kelompok.
  - Menerapkan akhlak terpuji dalam kehidupan sehari-hari.

- ***Mengasosiasi***
  - Membuat kesimpulan dari materi yang telah di bahas.

- ***Mengkomunikasikan:***
  - Menpresentasikan hasil diskusi tentang pengertian akhlak dan metode peningkatan kualitas akhlak.

- **Penutup (15 Menit)**
  - Pendidik meminta agar para peserta didik mengulangi kembali kesimpulan materi pembelajaran;
  - Pendidik meminta agar para peserta didik menerapkan akhlak terpuji dalam kehidupan sehari-hari.
  - Pendidik menutup/mengakhiri pelajaran tersebut dengan membaca hamdalah/doa;
  - Pendidik mengucapkan salam kepada para peserta didik sebelum keluar kelas dan peserta didik menjawab salam.

- **Penilaian**
  a. Tes (tulis dan lisan)
  b. Non tes (tugas, observasi, dan portofolio)

Lembar Penilaian

1. Tes
   - Tulis

No.	Butir – butir Soal	Kunci Jawaban
1.	Kata akhlak diambil dari bahasa Arab “akhlaq”, jamaknya adalah “khuluq”, yang berarti….	Tabiat
2.	Akhlak terpuji dalam bahasa Arab disebut….	Mahmudah
3.	Akhlak merupakan nilai dan sifat yang tertanam dalam jiwa, sehingga seseorang dapat menilai perbuatan baik dan buruk, kemudian memilih melakukan ataupun meninggalkannya. Hal tersebut merupakan defenisi akhlak menurut….	Abdul Karim Zaidan
4.	Ilmu yang menjelaskan tentang baik dan buruk prilaku, dan apa yang seharusnya dilakukan atau dihindari oleh manusia dalam kehidupannya disebut ilmu ….	Akhlak
5.	Akhlak adalah segenap perbuatan seorang mukalaf dalam hubungannya dengan Allah, serta hubungannya dengan …..	Sesama manusia maupun alam lingkungan hidupnya

- Lisan (mempresantasikan hasil diskusi)

No.	Nama Peserta didik	Kemampuan Mempresentasikan				
		1	2	3	4	5
	Amar					
	Amir					
	Umar					
Dst	Dst.....					

Keterangan :

1. Mempresentasikan sangat baik
2. Mempresentasikan baik
3. Mempresentasikan kurang baik
4. Mempresentasikan tidak lancar
5. Tidak dapat mempresentasikan

Skor Tes lisan :

= 80 – 90 = A
= 70 – 79 = B
= 60 – 69 = C
= 50 – 59 = D
= kurang dari 50 = E

2. Non Tes
   - Tugas (menganalisis dan menyebutkan metode peningkatan kualitas akhlak)

- Observasi (mengamati siswa berdiskusi dan mendemonstrasikan contoh metode peningkatan kualitas akhlak dan penerapan akhlak terpuji dalam kehidupan).
- Potofolio (tugas dan observasi dikerjakan di lembar kerja dan diserahkan kepada pendidik)

Mengetahui	Koto Kecil, Juli 2015
Kepala Sekolah	Guru Bidang Studi
Al Hilal, S.Pd	Fadri Suwandi, S.Ag
NIP. 19621225198903 1 006	NIP. 19761005200501 1 005



B. Kompetensi Dasar dan Indikator:

NO.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1	3.4. Menganalisis induk-induk akhlak terpuji (*hikmah, iffah, syaja'ah, dan 'adalah*)	3.4.1 Menjelaskan *hikmah* 3.4.2 Menjelaskan *iffah* 3.4.3 Menjelaskan *syaja'ah* 3.4.4 Menjelaskan *'adalah*
2	4.4. Mempraktekkan contoh-contoh akhlak yang baik (*hikmah, iffah, syaja'ah, dan 'adalah*)	4.4.1 Mendemontrasikan contoh akhlak yang baik 4.4.2 Menerapkan akhlak yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN:

Peserta didik diharapkan mampu:

- Menjelaskan hikmah
- Menjelaskan iffah
- Menjelaskan syaja'ah
- Menjelaskan 'adalah
- Mendemonstrasikan contoh akhlak yang baik
- Menerapkan akhlak yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

D. MATERI PEMBELAJARAN:

- Akhlak terpuji.

❖ **METODE PEMBELAJARAN:**

- Scientific Method (metode ilmiah)
- Contextual Teaching and Learning
- Direct Instruction (Model Pengajaran Langsung)
- Diskusi kelompok

❖ **MEDIA PEMBELAJARAN**

1. Media

- ✡ Video Pembelajaran
- ✡ CD Pembelajaran pemeliharaan al-Qur'an

2. Alat

- ✡ Komputer
- ✡ LCD Projector
- ✡ Kartu berpasangan (matching card) lafadz dan artinya.
- ✡ Papan tulis

❖ **SUMBER BELAJAR**

- Al-Qur'anul Karim dan terjemahnya, Depertemen Agama RI
- Buku Menjaga Akidah dan Akhlak untuk Kelas X Madrasah Aliyah. Roli Abdul Rahman dan M. Khamzah. PT. Tiga Serangkai, Pustaka Mandiri, Solo, 2009.
- Surat Kabar, Majalah, dan Referensi lain yang relevan.

.

❖ **LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN**

➢ **Pendahuluan (10 Menit)**

- ✡ Memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan *basmalah* dan kemudian berdoa bersama.
- ✡ Peserta didik menyiapkan alat-alat pembelajaran
- ✡ Menjelaskan secara singkat materi yang akan diajarkan dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar serta indikator yang akan dicapai.
- ✡ Menanyakan materi yang pernah diajarkan (*Appersepsi*).

➢ **Kegiatan Inti (65 Menit)**

Dalam kegiatan inti, pendidik dan para peserta didik melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut.

a. Mengamati

- Menyimak dan mencermati penjelasan tentang akhlak terpuji (*hikmah, iffah, syaja'ah, dan 'adalah*)

b. Menanya

- Menanyakan hal-hal yang berhubungan dengan akhlak terpuji (*hikmah, iffah, syaja'ah, dan 'adalah*)

c. Mengumpulkan data/eksplorasi

- Tinjauan pengertian *hikmah, iffah, syaja'ah, dan 'adalah*
- Menganalisis induk-induk akhlak terpuji.
- Mendemontrasikan contoh akhlak yang baik melalui diskusi kelompok.
- Menerapkan akhlak yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

d. Mengasosiasi

- Membuat kesimpulan dari materi yang telah di bahas.

e. Mengkomunikasikan:

- Menpresentasikan hasil diskusi tentang akhlak terpuji (*hikmah, iffah, syaja'ah, dan 'adalah*.

- **Penutup (15 Menit)**
  - Pendidik meminta agar para peserta didik mengulangi kembali kesimpulan materi pembelajaran;
  - Pendidik meminta agar para peserta didik menerapkan akhlak terpuji (*hikmah, iffah, syaja'ah, dan 'adalah*) dalam kehidupan sehari-hari.
  - Pendidik menutup/mengakhiri pelajaran tersebut dengan membaca hamdalah/doa;
  - Pendidik mengucapkan salam kepada para peserta didik sebelum keluar kelas dan peserta didik menjawab salam.

- **Penilaian**
  a. Tes (tulis dan lisan)
  b. Non tes (tugas, observasi, dan portofolio)

Lembar Penilaian

1. Tes

- Tulis

No.	Butir – butir Soal	Kunci Jawaban
1.	ata akidah jika dirunut berdasarkan bahasa Arab, kata akidah berakar dari kata ….	‘aqidah. Ya’qidu, ‘aqidah
2.	Beriman kepada Allah mencakup beriman seseorang kepada Allah terhadap ….Nya	Wujud, huluhiyah, rububiyah, dan asma wa sifat
3	Ruang lingkup akidah mencakup tentang pembahasan segala sesuatu yang hanya bias di ketahui lewat sama’i. Yang dimaksud sama’I adalah ...	Pendengaran atau berita-berita dari al-Qur’an dan hadits.
4	Akidah harus tertanam kuat karena objek keimanan bersifat …..	Non empiris
5.	Salah satu metode peningkatan kualitas akidah adalah dengan memantapkan keimanan dengan kalimat tauhid. Yang dimaksud dengan kalimat tauhid adalah ……	Laa ilaaha illallah

- Lisan (mempresantasikan hasil diskusi)

No.	Nama Peserta didik	Kemampuan Mempresentasikan				
		1	2	3	4	5
	Amar					
	Amir					
	Umar					
Dst	Dst.....					

Keterangan :

1. Mempresentasikan sangat baik
2. Mempresentasikan baik
3. Mempresentasikan kurang baik
4. Mempresentasikan tidak lancar
5. Tidak dapat mempresentasikan

Skor Tes lisan :

= 80 – 90 = A
= 70 – 79 = B
= 60 – 69 = C
= 50 – 59 = D
= kurang dari 50 = E

2. Non Tes
   - Tugas (menganalisis dan menjelaskan tentang *hikmah, iffah, syaja’ah, dan ‘adalah*)

- Observasi (mengamati siswa berdiskusi dan mendemonstrasikan contoh akhlak yang baik).
- Potofolio (tugas dan observasi dikerjakan di lembar kerja dan diserahkan kepada pendidik)

Mengetahui	Koto Kecil, Juli 2015
Kepala Sekolah	Guru Bidang Studi
Al Hilal, S.Pd	Fadri Suwandi, S.Ag
NIP. 19621225198903 1 006	NIP. 19761005200501 1 005



A. Kompetensi Dasar dan Indikator:

NO.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1	3.5. Menganalisis induk-induk akhlak tercela (*hubbud-dunya, fasad, takabur/ ujub, dan riya*)	3.5.1 Menjelaskan *hubbud-dunya* 3.5.2 Menjelaskan *fasad* 3.5.3 Menjelaskan *takabur/ujub* 3.5.4 Menjelaskan *riya*
2	4.5. Menunjukkan contoh-contoh akhlak tercela (*hubbud-dunya, fasad, takabur/ ujub, dan riya*)	4.5.1 Mendemontrasikan contoh akhlak tercela 4.5.2 Menghindari prilaku tercela dalam kehidupan sehari-hari.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN:

Peserta didik diharapkan mampu:

- Menjelaskan *hubbud-dunya*
- Menjelaskan *fasad*
- Menjelaskan *takabur/ ujub*
- Menjelaskan *Riya*
- Mendemonstrasikan contoh akhlak tercela
- Menghindari prilaku tercela dalam kehidupan sehari-hari

C. MATERI PEMBELAJARAN:

➢ Akhlak tercela (*Hubbud-dunya, fasad, takabur/ujub*, dan *Riya*).

❖ **METODE PEMBELAJARAN:**

- Scientific Method (metode ilmiah)
- Contextual Teaching and Learning
- Direct Instruction (Model Pengajaran Langsung)
- Diskusi kelompok

❖ **MEDIA PEMBELAJARAN**

1. Media

- ✡ Video Pembelajaran
- ✡ CD Pembelajaran pemeliharaan al-Qur'an

2. Alat

- ✡ Komputer
- ✡ LCD Projector
- ✡ Kartu berpasangan (matching card) lafadz dan artinya.
- ✡ Papan tulis

❖ **SUMBER BELAJAR**

- Al-Qur'anul Karim dan terjemahnya, Depertemen Agama RI
- Buku Menjaga Akidah dan Akhlak untuk Kelas X Madrasah Aliyah. Roli Abdul Rahman dan M. Khamzah. PT. Tiga Serangkai, Pustaka Mandiri, Solo, 2009.
- Surat Kabar, Majalah, dan Referensi lain yang relevan.

.

❖ **LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN**

➢ **Pendahuluan (10 Menit)**

- ✡ Memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan *basmalah* dan kemudian berdoa bersama.
- ✡ Peserta didik menyiapkan bahan-bahan pembelajaran
- ✡ Menjelaskan secara singkat materi yang akan diajarkan dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar serta indikator yang akan dicapai.
- ✡ Menanyakan materi yang pernah diajarkan (*Appersepsi*).

➢ **Kegiatan Inti (65 Menit)**

Dalam kegiatan inti, pendidik dan para peserta didik melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut.

a. Mengamati

- Menyimak dan mencermati penjelasan tentang induk-induk akhlak tercela (*hubbud-dunya, fasad, takabur/ujub, dan Riya*)

b. Menanya

- Menanyakan hal-hal yang berhubungan dengan induk-induk akhlak tercela (*hubbud-dunya, fasad, takabur/ujub, dan Riya*)

c. Mengumpulkan data/eksplorasi

- Penjelasan akhlak terceladari berbagai sumber
- Menganalisis induk-induk akhlak tercela (*hubbud-dunya, fasad, takabur/ujub, dan Riya*)
- Mendemontrasikan contoh akhlak tercela melalui diskusi kelompok.
- Menghindari prilaku tercela dalam kehidupan sehari-hari.

d. Mengasosiasi

- Membuat kesimpulan dari materi yang telah di bahas.

e. Mengkomunikasikan:

- Menpresentasikan hasil diskusi tentang induk-induk akhlak tercela (*hubbud-dunya, fasad, takabur/ujub, dan Riya*)

- **Penutup (15 Menit)**
  - Pendidik meminta agar para peserta didik mengulangi kembali kesimpulan materi pembelajaran;
  - Pendidik meminta agar para peserta didik menghindari prilaku tercela dalam kehidupan sehari-hari.
  - Pendidik menutup/mengakhiri pelajaran tersebut dengan membaca hamdalah/doa;
  - Pendidik mengucapkan salam kepada para peserta didik sebelum keluar kelas dan peserta didik menjawab salam.

- **Penilaian**
  a. Tes (tulis dan lisan)
  b. Non tes (tugas, observasi, dan portofolio)

Lembar Penilaian

- Tes
  - Tulis

No.	Butir – butir Soal	Kunci Jawaban
1.	Kata akidah jika dirunut berdasarkan bahasa Arab, kata akidah berakar dari kata ….	‘aqidah. Ya’qidu, ‘aqidah
2.	Beriman kepada Allah mencakup beriman seseorang kepada Allah terhadap ….Nya	Wujud, huluhiyah, rububiyah, dan asma wa sifat
3	Ruang lingkup akidah mencakup tentang pembahasan segala sesuatu yang hanya bias di ketahui lewat sama’i. Yang dimaksud sama’I adalah ...	Pendengaran atau berita-berita dari al-Qur’an dan hadits.
4	Akidah harus tertanam kuat karena objek keimanan bersifat …..	Non empiris
5.	Salah satu metode peningkatan kualitas akidah adalah dengan memantapkan keimanan dengan kalimat tauhid. Yang dimaksud dengan kalimat tauhid adalah ……	Laa ilaaha illallah

- Lisan (mempresantasikan hasil diskusi)

No.	Nama Peserta didik	Kemampuan Mempresentasikan				
		1	2	3	4	5
	Amar					
	Amir					
	Umar					
Dst	Dst.....					

Keterangan :

1. Mempresentasikan sangat baik
2. Mempresentasikan baik
3. Mempresentasikan kurang baik
4. Mempresentasikan tidak lancar
5. Tidak dapat mempresentasikan

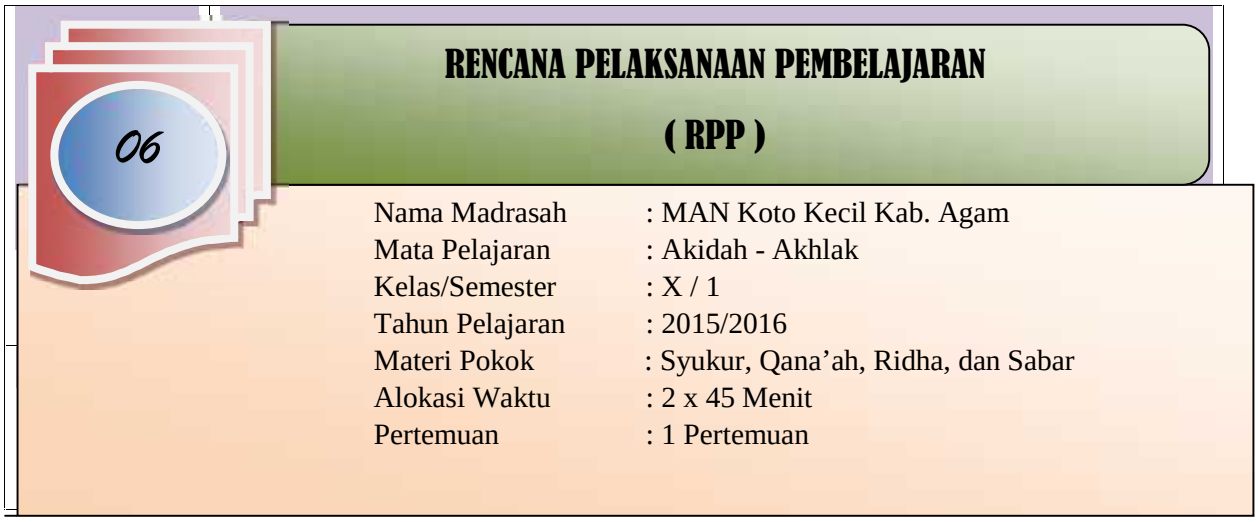
Skor Tes lisan :

= 80 – 90 = A
= 70 – 79 = B
= 60 – 69 = C
= 50 – 59 = D
= kurang dari 50 = E

- Non Tes
  - Tugas (menganalisis dan menyebutkan induk-induk akhlak tercela)

- Observasi (mengamati siswa berdiskusi dan mendemonstrasikan contoh akhlak tercela, dan menghindarinya dalam kehidupan sehari-hari).
- Potofolio (tugas dan observasi dikerjakan di lembar kerja dan diserahkan kepada pendidik)

Mengetahui	Koto Kecil, Juli 2015
Kepala Sekolah	Guru Bidang Studi
Al Hilal, S.Pd	Fadri Suwandi, S.Ag
NIP. 19621225198903 1 006	NIP. 19761005200501 1 005



A. Kompetensi Dasar dan Indikator:

NO.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1	3.6. Memahami makna *syukur, qana'ah, ridha, dan sabar*	3.6.1 Mendefenisikan *syukur, qana'ah, ridha, dan sabar* 3.6.2 Menjelaskan *syukur, qana'ah, ridha, dan sabar*
2	4.6. Menunjukkan contoh-contoh prilaku *syukur, qana'ah, ridha, dan sabar*	4.6.1 Mendemontrasikan contoh prilaku *syukur, qana'ah, ridha, dan sabar* 4.2.2 Menerapkan prilaku *syukur, qana'ah, ridha, dan sabar* dalam kehidupan sehari-hari.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN:

Peserta didik diharapkan mampu:

- Mendefenisikan makna *syukur, qana'ah, ridha, dan sabar*
- Menjelaskan makna *syukur, qana'ah, ridha, dan sabar*
- Mendemonstrasikan contoh prilaku *syukur, qana'ah, ridha, dan sabar*
- Menerapkan prilaku *syukur, qana'ah, ridha, dan sabar*

C. MATERI PEMBELAJARAN:

- Makna *syukur, qana'ah, ridha, dan sabar*

❖ **METODE PEMBELAJARAN:**

- Scientific Method (metode ilmiah)
- Contextual Teaching and Learning
- Direct Instruction (Model Pengajaran Langsung)
- Diskusi kelompok

❖ **MEDIA PEMBELAJARAN**

1. Media

- ✡ Video Pembelajaran
- ✡ CD Pembelajaran pemeliharaan al-Qur'an

2. Alat

- ✡ Komputer
- ✡ LCD Projector
- ✡ Kartu berpasangan (matching card) lafadz dan artinya.
- ✡ Papan tulis

❖ **SUMBER BELAJAR**

- Al-Qur'anul Karim dan terjemahnya, Depertemen Agama RI
- Buku Menjaga Akidah dan Akhlak untuk Kelas X Madrasah Aliyah. Roli Abdul Rahman dan M. Khamzah. PT. Tiga Serangkai, Pustaka Mandiri, Solo, 2009.
- Surat Kabar, Majalah, dan Referensi lain yang relevan.

❖ **LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN**

- **Pendahuluan (10 Menit)**
  - Memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan *basmalah* dan kemudian berdoa bersama.
  - Peserta didik menyiapkan bahan-bahan pembelajaran
  - Menjelaskan secara singkat materi yang akan diajarkan dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar serta indikator yang akan dicapai.
  - Menanyakan materi yang pernah diajarkan (*Appersepsi*).

- **Kegiatan Inti (65 Menit)**

  Dalam kegiatan inti, pendidik dan para peserta didik melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut.

a. Mengamati

- Menyimak dan mencermati penjelasan tentang makna *syukur, qana'ah, ridha, dan sabar*

b. Menanya

- Menanyakan hal-hal yang berhubungan dengan defenisi dan penjelasan makna *syukur, qana'ah, ridha, dan sabar*

c. Mengumpulkan data/eksplorasi

- Tinjauan makna *syukur, qana'ah, ridha, dan sabar* dari berbagai sumber
- Mendefenisikan dan menjelaskan makna *syukur, qana'ah, ridha, dan sabar*.
- Mendemontrasikan contoh prilaku *syukur, qana'ah, ridha, dan sabar* .
- Menerapkan prilaku *syukur, qana'ah, ridha, dan sabar* dalam kehidupan sehari-hari.

d. Mengasosiasi

- Membuat kesimpulan dari materi yang telah di bahas.

e. Mengkomunikasikan:

- Menpresentasikan hasil diskusi tentang makna *syukur, qana'ah, ridha, dan sabar* .

- **Penutup (15 Menit)**
  - Pendidik meminta agar para peserta didik mengulangi kembali kesimpulan materi pembelajaran;
  - Pendidik meminta agar para peserta didik menerapkan prilaku *syukur, qana'ah, ridha, dan sabar* dalam kehidupan sehari-hari.
  - Pendidik menutup/mengakhiri pelajaran tersebut dengan membaca hamdalah/doa;
  - Pendidik mengucapkan salam kepada para peserta didik sebelum keluar kelas dan peserta didik menjawab salam.

- **Penilaian**
  1. Tes (tulis dan lisan)
  2. Non tes (tugas, observasi, dan portofolio)

Lembar Penilaian

a. Tes

- Tulis

No.	Butir – butir Soal	Kunci Jawaban
1.	Kata akidah jika dirunut berdasarkan bahasa Arab, kata akidah berakar dari kata ….	‘aqidah. Ya’qidu, ‘aqidah
2.	Beriman kepada Allah mencakup beriman seseorang kepada Allah terhadap ….Nya	Wujud, huluhiyah, rububiyah, dan asma wa sifat
3	Ruang lingkup akidah mencakup tentang pembahasan segala sesuatu yang hanya bias di ketahui lewat sama’i. Yang dimaksud sama’I adalah ...	Pendengaran atau berita-berita dari al-Qur’an dan hadits.
4	Akidah harus tertanam kuat karena objek keimanan bersifat …..	Non empiris
5.	Salah satu metode peningkatan kualitas akidah adalah dengan memantapkan keimanan dengan kalimat tauhid. Yang dimaksud dengan kalimat tauhid adalah ……	Laa ilaaha illallah

- Lisan (mempresantasikan hasil diskusi)

No.	Nama Peserta didik	Kemampuan Mempresentasikan				
		1	2	3	4	5
1	Amar					
2	Amir					
3	Umar					
Dst	Dst.....					

Keterangan :

- Mempresentasikan sangat baik
- Mempresentasikan baik
- Mempresentasikan kurang baik
- Mempresentasikan tidak lancar
- Tidak dapat mempresentasikan

Skor Tes lisan :

= 80 – 90 = A
= 70 – 79 = B
= 60 – 69 = C
= 50 – 59 = D
= kurang dari 50 = E

- Non Tes
  - Tugas (menganalisis dan menyebutkan makna *syukur, qana'ah, ridha*, dan *sabar*)
  - Observasi (mengamati siswa berdiskusi dan mendemonstrasikan contoh prilaku syuku, qana'ah, ridha, dan sabar serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari).
  - Potofolio (tugas dan observasi dikerjakan di lembar kerja dan diserahkan kepada pendidik)

Mengetahui	Koto Kecil, Juli 2015
Kepala Sekolah	Guru Bidang Studi
Al Hilal, S.Pd	Fadri Suwandi, S.Ag
NIP. 19621225198903 1 006	NIP. 19761005200501 1 005

07

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Madrasah : MAN Koto Kecil Kab. Agam
Mata Pelajaran : Akidah - Akhlak
Kelas/Semester : X / 1
Tahun Pelajaran : 2015/2016
Materi Pokok : Adab terhadap orang tua dan guru
Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit
Pertemuan : 1 Pertemuan

A. Kompetensi Dasar dan Indikator:

NO.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1	3.7. Memahami adab kepada orang tua dan guru	3.7.1 Menjelaskan adab kepada orang tua dan guru 3.7.2 Menjelaskan cara-cara ber-adab kepada orang tua dan guru 3.7.3 Menjelaskan dalil naqli tentang beradab kepada orang tua dan guru
2	4.7. Mensimulasikan adab kepada orang tua dan guru	4.7.1 Mendemontrasikan contoh beradab kepada orang tua dan guru 4.7.2 Menerapkan prilaku beradab kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN:

Peserta didik diharapkan mampu:

- Menjelaskan adab kepada orang tua dan guru
- Menjelaskan cara-cara beradab kepada orang tua dan guru
- Menjelaskan dalil-dalil naqli tentang beradab kepada orang tua dan guru

- Mendemonstrasikan contoh beradab kepada orang tua dan guru
- Menerapkan prilaku beradab kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari.

C. MATERI PEMBELAJARAN:

- Adab kepada orang tua dan guru

❖ METODE PEMBELAJARAN:

- Scientific Method (metode ilmiah)
- Contextual Teaching and Learning
- Direct Instruction (Model Pengajaran Langsung)
- Diskusi kelompok

❖ MEDIA PEMBELAJARAN

1. Media

- ✡ Video Pembelajaran
- ✡ CD Pembelajaran pemeliharaan al-Qur'an

2. Alat

- ✡ Komputer
- ✡ LCD Projector
- ✡ Kartu berpasangan (matching card) lafadz dan artinya.
- ✡ Papan tulis

❖ SUMBER BELAJAR

- Al-Qur'anul Karim dan terjemahnya, Depertemen Agama RI
- Buku Menjaga Akidah dan Akhlak untuk Kelas X Madrasah Aliyah. Roli Abdul Rahman dan M. Khamzah. PT. Tiga Serangkai, Pustaka Mandiri, Solo, 2009.
- Surat Kabar, Majalah, dan Referensi lain yang relevan.

❖ LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

- **Pendahuluan (10 Menit)**
  - Memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan *basmalah* dan kemudian berdoa bersama.
  - Peserta didik menyiapkan bahan-bahan pembelajaran

- Menjelaskan secara singkat materi yang akan diajarkan dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar serta indikator yang akan dicapai.
- Menanyakan materi yang pernah diajarkan (*Appersepsi*).

➢ **Kegiatan Inti (65 Menit)**

Dalam kegiatan inti, pendidik dan para peserta didik melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut.

a. Mengamati

- Menyimak dan mencermati penjelasan tentang pengertian adab, cara-cara, dan dalil naqli beradab kepada orang tua dan guru.

b. Menanya

- Menanyakan hal-hal yang berhubungan dengan beradab kepada orang tua dan guru

c. Mengumpulkan data/eksplorasi

- Tinjauan pengertian beradab kepada orang tua dan guru
- Menganalisis cara-cara dan dalil naqli beradab kepada orang tua dan guru.
- Mendemontrasikan contoh beradab kepada orang tua dan guru.
- Menerapkan prilaku beradab kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari.

d. Mengasosiasi

- Membuat kesimpulan dari materi yang telah di bahas.

e. Mengkomunikasikan:

- Menpresentasikan hasil diskusi tentang beradab kepada orang tua dan guru.

➢ **Penutup (15 Menit)**

- Pendidik meminta agar para peserta didik mengulangi kembali kesimpulan materi pembelajaran;
- Pendidik meminta agar para peserta didik menerapkan prilaku beradab kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari.
- Pendidik menutup/mengakhiri pelajaran tersebut dengan membaca hamdalah/doa;

- Pendidik mengucapkan salam kepada para peserta didik sebelum keluar kelas dan peserta didik menjawab salam.

➢ **Penilaian**

a. Tes (tulis dan lisan)
b. Non tes (tugas, observasi, dan portofolio)

Lembar Penilaian

1. Tes

- Tulis

No.	Butir – butir Soal	Kunci Jawaban
1.	Kata akidah jika dirunut berdasarkan bahasa Arab, kata akidah berakar dari kata ….	‘aqidah. Ya’qidu, ‘aqidah
2.	Beriman kepada Allah mencakup beriman seseorang kepada Allah terhadap ….Nya	Wujud, huluhiyah, rububiyah, dan asma wa sifat
3	Ruang lingkup akidah mencakup tentang pembahasan segala sesuatu yang hanya bias di ketahui lewat sama’i. Yang dimaksud sama’I adalah ...	Pendengaran atau berita-berita dari al-Qur’an dan hadits.
4	Akidah harus tertanam kuat karena objek keimanan bersifat …..	Non empiris
5.	Salah satu metode peningkatan kualitas akidah adalah dengan memantapkan keimanan dengan kalimat tauhid. Yang dimaksud dengan kalimat tauhid adalah ……	Laa ilaaha illallah

- Lisan (mempresantasikan hasil diskusi)

No.	Nama Peserta didik	Kemampuan Mempresentasikan				
		1	2	3	4	5
	Amar					
	Amir					
	Umar					

Dst	Dst.....					

Keterangan :

1. Mempresentasikan sangat baik = 80 – 90 = A
2. Mempresentasikan baik = 70 – 79 = B
3. Mempresentasikan kurang baik = 60 – 69 = C
4. Mempresentasikan tidak lancar = 50 – 59 = D
5. Tidak dapat mempresentasikan = kurang dari 50 = E

Skor Tes lisan :

2. Non Tes
   - Tugas (menganalisis dan menyebutkan beradab kepada orang tua dan guru)
   - Observasi (mengamati siswa berdiskusi dan mendemonstrasikan contoh beradab kepada orang tua dan guru).
   - Potofolio (tugas dan observasi dikerjakan di lembar kerja dan diserahkan kepada pendidik)

Mengetahui
Kepala Sekolah

Al Hilal, S.Pd
NIP. 19621225198903 1 006

Koto Kecil, Juli 2015
Guru Bidang Studi

Fadri Suwandi, S.Ag
NIP. 19761005200501 1 005



A. Kompetensi Dasar dan Indikator:

NO.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1	3.8. Menganalisis kisah teladan Nabi Yusuf	3.8.1 Menjelaskan kisah teladan Nabi Yusuf 3.8.2 Menjelaskan hikmah kisah nabi Yusuf.
2	4.8. Menyajikan sinopsis kisah teladan nabi Yusuf	4.8.1 Memutar film tentang Nabi Yusuf 4.8.2 Menerapkan hikmah-hikmah dari kisah nabi Yusuf dalam kehidupan sehari-hari.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN:

Peserta didik diharapkan mampu:

- Menjelaskan kisah teladan nabi Yusuf As.
- Menjelaskan hikmah kisah nabi Yusuf As.
- Memutarkan film tentang nabi Yusuf As.
- Menerapkan hikmah-hikmah dari kisah nabi Yusuf dalam kehidupan sehari-hari.

C. MATERI PEMBELAJARAN:

- Kisah teladan nabi Yusuf As.

❖ **METODE PEMBELAJARAN:**

- Scientific Method (metode ilmiah)
- Contextual Teaching and Learning
- Direct Instruction (Model Pengajaran Langsung)
- Diskusi kelompok

❖ **MEDIA PEMBELAJARAN**

1. Media

- ✡ Video Pembelajaran
- ✡ CD Pembelajaran pemeliharaan al-Qur'an

2. Alat

- ✡ Komputer
- ✡ LCD Projector
- ✡ Kartu berpasangan (matching card) lafadz dan artinya.
- ✡ Papan tulis

❖ **SUMBER BELAJAR**

- Al-Qur'anul Karim dan terjemahnya, Depertemen Agama RI
- Buku Menjaga Akidah dan Akhlak untuk Kelas X Madrasah Aliyah. Roli Abdul Rahman dan M. Khamzah. PT. Tiga Serangkai, Pustaka Mandiri, Solo, 2009.
- Surat Kabar, Majalah, dan Referensi lain yang relevan.

.

❖ **LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN**

➢ **Pendahuluan (10 Menit)**

- Memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan *basmalah* dan kemudian berdoa bersama.
- Peserta didik menyiapkan bahan-bahan pembelajaran
- Menjelaskan secara singkat materi yang akan diajarkan dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar serta indikator yang akan dicapai.
- Menanyakan materi yang pernah diajarkan (*Appersepsi*).

➢ **Kegiatan Inti (65 Menit)**

Dalam kegiatan inti, pendidik dan para peserta didik melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut.

a. Mengamati

- Menyimak dan mencermati penjelasan tentang kisah teladan nabi Yusuf As.

b. Menanya

- Menanyakan hal-hal yang berhubungan dengan kisah teladan nabi Yusuf As.

c. Mengumpulkan data/eksplorasi

- Tinjauan kisah nabi Yusuf As.
- Menganalisis hikmah kisah nabi Yusuf As.
- Memutarkan film tentang nabi Yusuf As melalui diskusi kelompok.
- Menerapkan hikmah-hikmah dari kisah nabi Yusuf As dalam kehidupan sehari-hari.

d. Mengasosiasi

- Membuat kesimpulan dari materi yang telah di bahas.

e. Mengkomunikasikan:

- Menpresentasikan hasil diskusi tentang kisah teladan nabi Yusuf As..

- **Penutup (15 Menit)**
  - Pendidik meminta agar para peserta didik mengulangi kembali kesimpulan materi pembelajaran;
  - Pendidik meminta agar para peserta didik menerapkan hikmah-hikmah dari kisah nabi Yusuf As dalam kehidupan sehari-hari.
  - Pendidik menutup/mengakhiri pelajaran tersebut dengan membaca hamdalah/doa;
  - Pendidik mengucapkan salam kepada para peserta didik sebelum keluar kelas dan peserta didik menjawab salam.

- **Penilaian**
  a. Tes (tulis dan lisan)
  b. Non tes (tugas, observasi, dan portofolio)

Lembar Penilaian

1. Tes
   - Tulis

No.	Butir – butir Soal	Kunci Jawaban
1.	Kata akidah jika dirunut berdasarkan bahasa Arab, kata akidah berakar dari kata ….	‘aqidah. Ya’qidu, ‘aqidah
2.	Beriman kepada Allah mencakup beriman seseorang kepada Allah terhadap ….Nya	Wujud, huluhiyah, rububiyah, dan asma wa sifat
3	Ruang lingkup akidah mencakup tentang pembahasan segala sesuatu yang hanya bias di ketahui lewat sama’i. Yang dimaksud sama’I adalah ...	Pendengaran atau berita-berita dari al-Qur’an dan hadits.
4	Akidah harus tertanam kuat karena objek keimanan bersifat …..	Non empiris
5.	Salah satu metode peningkatan kualitas akidah adalah dengan memantapkan keimanan dengan kalimat tauhid. Yang dimaksud dengan kalimat tauhid adalah ……	Laa ilaaha illallah

- Lisan (mempresantasikan hasil diskusi)

No.	Nama Peserta didik	Kemampuan Mempresentasikan				
		1	2	3	4	5
	Amar					
	Amir					
	Umar					
Dst	Dst.....					

Keterangan :

1. Mempresentasikan sangat baik
2. Mempresentasikan baik
3. Mempresentasikan kurang baik
4. Mempresentasikan tidak lancar
5. Tidak dapat mempresentasikan

Skor Tes lisan :

= 80 – 90 = A
= 70 – 79 = B
= 60 – 69 = C
= 50 – 59 = D
= kurang dari 50 = E

2. Non Tes
   - Tugas (menganalisis dan menyebutkan kisah teladan nabi Yusuf As.)
   - Observasi (mengamati pemutaran film tentang kisah teladan nabi Yusuf As.)

- Potofolio (tugas dan observasi dikerjakan di lembar kerja dan diserahkan kepada pendidik)

Mengetahui	Koto Kecil, Juli 2015
Kepala Sekolah	Guru Bidang Studi
Al Hilal, S.Pd	Fadri Suwandi, S.Ag
NIP. 19621225198903 1 006	NIP. 19761005200501 1 005

SILABUS PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : MAN Koto Kecil Kab. Agam
Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
Kelas/Program : X (Sepuluh) / IPA,IPS,IA
Semester : II (dua)

KOMPETENSI INTI :

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan baksat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Indikator Esensi	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	AW	Sumber Belajar
1.1. Menunjukkan sikap penolakan terhadap perbuatan syirik dalam kehidupan sehari-hari	-	-	-	Observasi Penilaian Diri Penilaian Sejawat Jurnal/Catatan	-	-
1.2 Menghayati nilai-nilai yang terkandung dalam 10 *Asmwul ousnw*: *al-Karrm, al-Mu'min, al-Wakrl, al-Matrn, al-Jwmi', al-'Adl, an-Nwfi',*	-	-	-	Observasi Penilaian Diri Penilaian Sejawat Jurnal/Catatan	-	-

Kompetensi Dasar	Indikator Esensi	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	AW	Sumber Belajar
al-Bwsih, al-oafrz dan al-qkhir						
1.3 Menghayati perilaku *husnuzzan, raja'*, dan tobat	-	-	-	Observasi Penilaian Diri Penilaian Sejawat Jurnal/Catatan	-	-
1.4. Menunjukkan sikap penolakan terhadap perilaku licik, tamak, dzalim dan diskriminasi	-	-	-	Observasi Penilaian Diri Penilaian Sejawat Jurnal/Catatan	-	-
1.5. Menghayati akhlak (adab) yang baik ketika membesuk orang sakit	-	-	-	Observasi Penilaian Diri Penilaian Sejawat Jurnal/Catatan	-	-
1.6 Menghayati akhlak utama dan keteguhan nabi-nabi Ulul Azmi	-	-	-	Observasi Penilaian Diri Penilaian Sejawat Jurnal/Catatan	-	-
2.1. Menghindari perbuatan syirik dalam kehidupan sehari-hari	-	-	-	Observasi Penilaian Diri Penilaian Sejawat Jurnal/Catatan	-	-
2.2. Membiasakan diri untuk meneladani sifat *Asmwul ousnw*: *al-Karrm, al-Mu'min, al-Wakrl, al-Matrn, al-Jwmi'*,	-	-	-	Observasi Penilaian Diri Penilaian Sejawat Jurnal/Catatan	-	-

Kompetensi Dasar	Indikator Esensi	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	AW	Sumber Belajar
al-'Adl, an-Nwfi', al-Bwsih, al-oafrz dan al-qkhir 2.3. Terbiasa berperilaku *pusnuzzan, raja'*, dan tobat	-	-	-	Observasi Penilaian Diri Penilaian Sejawat Jurnal/Catatan	-	-
2.4. Menghindari perilaku licik, tamak, zalim, dan diskriminasi	-	-	-	Observasi Penilaian Diri Penilaian Sejawat Jurnal/Catatan	-	-
2.5. Membiasakan akhlak (adab) yang baik ketika membesuk orang sakit	-	-	-	Observasi Penilaian Diri Penilaian Sejawat Jurnal/Catatan	-	-
2.6 Meneladani akhlak utama dan keteguhan nabi-nabi Ulul Azmi	-	-	-	Observasi Penilaian Diri Penilaian Sejawa Jurnal/Catatan	-	-
3.1.Menganalisis perbuatan syirik dan macam-macam dan cara menghindarinya. 4,1. Menyajikan contoh	3.1.1. Menjelaskan pengertian syirik 3.1.2. Menyebutkan contoh peilaku syirik 3.1.3. Menyimpulka	a. Pengertian Syirik b. Contoh Perilaku Perbuatan Syirik c. Bahaya	**Mengamati** • Mengamati gambar yang berhubungan dengan perbuatan syirik • Siswa menyimak pengantar dari guru mengenai perbuatan syirik **Menanya**	**Tugas:** • Mengumpulkan bahan / informasi dari berbagai sumber tentang perbuatan syirik	2 TM (45 x 24)	• Buku Pedoman Guru Mapel Akidah Akhlak MA, Kemenag RI, 2014

Kompetensi Dasar	Indikator Esensi	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	AW	Sumber Belajar
praktik-praktik perbuatan syirik di masyarakat	n bahaya perbuatan syirik 3.1.4. Mejelaskan cara menghindari perbuatan syirik 4.1.1 Menyajikan contoh praktik-praktik perbuatan syirik	Perbuatan Syirik d. Cara Menghin-dari Perbuatan Syirik	• Memberi komentar atau Menanya terhadap gambar yang diamati. • Guru mempersilahkan siswa lain untuk menanggapai pertanyaan temannya • Guru memberi tanggapan atas pertanyaan dan tanggapan dari siswa. **Mengeksplorasi** • Menentukan sumber informasi berkaitan dengan perbuatan syirik • Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber termasuk media cetak dan elektronik tentang perbuatan syirik **Mengasosiasikan** • Mencari hubungan antara beberapa perbuatan yang termasuk kategori syirik • Menganalisis hasil temuannya berkaitan dengan perbuatan syirik **Mengkomunikasikan** • Mempresentasikan kesimpulan berdasarkan hasil temuan dari sumber belajar • Menyampaikan hasil belajar atau hasil	• Diskusi kelompok membahas hasil temuannya tentang perbuatan syirik • Mempresentasikan laporan hasil diskusi tentang perbuatan syirik **Observasi** Menilai keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran didalam kelas atau saat mengerjakan tugas. **Portofolio,** Menilai hasil pekerjaan individu maupun kelompok tentang perbuatan syirik **Tes Tulis/Lisan** Menilai proses dan		• Buku Pegangan Siswa Mapel Mapel Akidah Akhlak MA, Kemenag RI, 2014 • Al-Qur'an dan terjamahanya • Buku penunjang lainnya yang relevan • Media cetak dan elektronik sesuai materi • Lingkungan sekitar yang mendukung

Kompetensi Dasar	Indikator Esensi	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	AW	Sumber Belajar
			temuan tentang perbuatan syirik’	hasil belajar secara individu tentang perbuatan syirik		
3.2.Menganalisis makna 10 *Asmwul ousnw*: *al-Karrm, al-Mu’min, al-Wakrl, al-Matrn, al-Jwmi‘, al-‘Adl, an-Nwfi‘, al-Bwsih, al-oafrz dan al-qkhir* 4.1. Menghafalkan lafal-lafal *Asmwul ousnw*	3.2.1 Menjelaskan arti *Asmwul ousnw* 3.2.2 Menyebutkan keutamaan *Asmwul ousnw* 3.2.3. Menjelaskan arti 10 *Asmwul ousnw*: *al-Karrm, al-Mu’min, al-Wakrl, al-Matrn, al-Jwmi‘, al-‘Adl, an-Nwfi‘, al-Bwsih, al-oafrz dan al-qkhir* 3.2.4 Menyebutkan nilai –nilai mulai yang terkandung dalam 10	a. Lafal dan Arti *Asmwul ousnw* b. Mengkaji 10 *Asmwul ousnw*: *al-Karrm, al-Mu’min, al-Wakrl, al-Matrn, al-Jwmi‘, al-‘Adl, an-Nwfi‘, al-Bwsih, al-oafrz dan al-qkhir*	**Mengamati** • Membaca ayat yang berkaitan dengan *Asmwul ousnw*, yaitu QS. Al Hasyr ayat 22-24 • Menyimak terjemahan dari ayat ayat tersebut • Memperhatikan kandungan yang terdapat dalam ayat-ayat tersebut **Menanya** • Siswa menanyakan mengenai kandungan ayat-ayat tersebut • Siswa lainnya memberi tanggapan atas pertanyaan yang muncul • Guru memberi apresiasi atau tanggapan terhadap pertanyaan yang muncul serta terhadap tanggapan dari siswa lainnya	**Tugas:** • Mengumpulkan bahan / informasi dari berbagai sumber tentang *Asmwul ousnw* • Diskusi kelompok membahas 10 *Asmwul ousnw*: *al-Karrm, al-Mu’min, al-Wakrl, al-Matrn, al-Jwmi‘, al-‘Adl, an-Nwfi‘, al-Bwsih, al-oafrz dan al-qkhir* • Mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas **Observasi**	2 TM (45 x 4)	• Buku Pedoman Guru Mapel Akidah Akhlak MA, Kemenag RI, 2014 • Buku Pegangan Siswa Mapel Mapel Akidah Akhlak MA, Kemenag RI, 2014 • Al-Qur’an dan terjamahanya • Buku penunjang

Kompetensi Dasar	Indikator Esensi	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	AW	Sumber Belajar
	Asmwul ousnw: *al-Karrm, al-Mu'min, al-Wakrl, al-Matrn, al-Jwmi', al-'Adl, an-Nwfi', al-Bwsih, al-oafrz dan al-qkhir* 4.2.1 Menghafal lafal *Asmwul ousnw* secara keseluruhan		**Mengeksplorasi** • Menentukan sumber informasi berkaitan dengan *Asmwul ousnw* • Mengumpulkan data dari berbagai sumber termasuk media cetak dan elektronik tentang 10 *Asmwul ousnw*: *al-Karrm, al-Mu'min, al-Wakrl, al-Matrn, al-Jwmi', al-'Adl, an-Nwfi', al-Bwsih, al-oafrz dan al-qkhir* **Mengasosiasikan** • Mencari hubungan antara *Asmwul ousnw* dengan sifat-sfiat Allah Swt. • Menganalisis hasil temuannya berkaitan dengan 10 *Asmwul ousnw*: *al-Karrm, al-Mu'min, al-Wakrl, al-Matrn, al-Jwmi', al-'Adl, an-Nwfi', al-Bwsih, al-oafrz dan al-qkhir* **Mengkomunikasikan** • Mempresentasikan kesimpulan berdasarkan hasil temuan dari sumber belajar • Menyampaikan hasil belajar atau hasil temuan tentang 10 *Asmwul ousnw*: *al-*	Menilai keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran didalam kelas atau saat mengerjakan tugas. **Portofolio,** Menilai hasil pekerjaan individu maupun kelompok tentang 10 *Asmwul ousnw*: *al-Karrm, al-Mu'min, al-Wakrl, al-Matrn, al-Jwmi', al-'Adl, an-Nwfi', al-Bwsih, al-oafrz dan al-qkhir* **Tes Tulis/Lisan** Menilai proses dan hasil belajar secara individu tentang 10 *Asmwul ousnw*: *al-Karrm, al-Mu'min, al-Wakrl, al-Matrn, al-Jwmi', al-'Adl, an-*		lainnya yang relevan • Media cetak dan elektronik sesuai materi • Lingkungan sekitar yang mendukung

Kompetensi Dasar	Indikator Esensi	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	AW	Sumber Belajar
			Karrm, al-Mu'min, al-Wakrl, al-Matrn, al-Jwmi', al-'Adl, an-Nwfi', al-Bwsih, al-oafrz dan al-qkhir	*Nwfi', al-Bwsih, al-oafrz dan al-qkhir*		
3.3. Memahami pengertian dan pentingnya memiliki akhlak *husnuzzan, raja'*, dan tobat 4.3 Melafalkan doa-doa tobat dari Al-Qur'an dan hadis	3.3.1 Menjelaskan pengertian *husnuzzan* 3.3.2 Mendiskripsikan bentuk-bentuk *husnuzzan* 3.3.3 Menjelaskan keutamaan *husnuzzan* 3.3.4 Menjelaskan pengertian *raja'* 3.3.5. Mendiskripsikan ciri-ciri sifat *raja'* 3.3.6. Menyebutkan cara membiaskan sifat *raja'*, 3.3.7. Menyimpulkan keutamaan *raja'* 3.3.8. Menjelaskan pengertian Tobat 3.3.9. Mengemukakan	a. *Husnuzzan* b. *Raja'* c. Tobat	**Mengamati** • Membaca ayat yang berkaitan dengan sifat *husnuzzan, raja'*, dan tobat • Menyimak terjemahan dari ayat ayat tersebut • Memperhatikan kandungan yang terdapat dalam ayat-ayat tersebut **Menanya** • Siswa menanyakan mengenai kandungan ayat-ayat tersebut • Siswa lainnya memberi tanggapan atas pertanyaan yang muncul • Guru memberi apresiasi atau tanggapan terhadap pertanyaan yang muncul serta terhadap tanggapan dari siswa lainnya **Mengeksplorasi** • Menentukan sumber informasi berkaitan dengan akhlak terpuji • Mengumpulkan data dari berbagai sumber termasuk media cetak dan	**Tugas:** • Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber tentang akhlak terpuji • Diskusi kelompok membahas hasil wawancara tentang akhlak *husnuzzan, raja'*, dan tobat • Mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas **Observasi** Menilai keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran didalam kelas atau saat mengerjakan tugas. **Portofolio,**	2 TM (45x4)	• Buku Pedoman Guru Mapel Akidah Akhlak MA, Kemenag RI, 2014 • Buku Pegangan Siswa Mapel Mapel Akidah Akhlak MA, Kemenag RI, 2014 • Al-Qur'an dan Terjamahanya • Buku penunjang lainnya yang relevan

Kompetensi Dasar	Indikator Esensi	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	AW	Sumber Belajar
	dasar tobat 3.3.10. Menyebutkan syarat tobat 3.3.11. Menyimpulkan hikmah tobat 4.3.1. Melafalkan doa-doa tobat		elektronik tentang akhlak *husnuzzan, raja', dan* tobat **Mengasosiasikan** • Merumuskan materi yang didapatkan dalam telaah literature mengenai akhlak mahmudah • Menganalisis hasil temuannya berkaitan dengan akhlak *husnuzzan, raja', dan* tobat **Mengkomunikasikan** • Mempresentasikan kesimpulan berdasarkan hasil temuan dari sumber belajar • Menyampaikan hasil belajar atau hasil temuan tentang akhlak *husnuzzan, raja', dan* tobat	Menilai hasil pekerjaan individu maupun kelompok tentang wawancara tokoh tentang akhlak *husnuzzan, raja', dan* tobat **Tes Tulis/Lisan** Menilai proses dan hasil belajar secara individu tentang akhlak *husnuzzan, raja', dan* tobat		• Media cetak dan elektronik sesuai materi • Lingkungan sekitar yang mendukung
3.4. Memahami pengertian dan pentingnya menghindari licik, tamak, zalim, dan diskriminasi 4.4 Menceritakan bahaya dari akhlak tercela licik,	3.4.1 Mendiskripsikan cirri-ciri sifat licik 3.4.2 Menyebutkan bahaya sifat Licik 3.4.3. Mendiskripsikan ciri-ciri sifat	a. Licik b. Tamak c. Zalim d. Diskrimi-nasi	**Mengamati** • Mengamati Gambar tentang akhlak tercela • Siswa menyimak pengantar dari guru mengenai perbuatan akhlak tercela. **Menanya** • Memberi komentar atau Menanya terhadap gambar yang diamati.	**Tugas:** • Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber tentang akhlak tercela • Diskusi kelompok membahas hasil	4 TM (45x8)	• Buku Pedoman Guru Mapel Akidah Akhlak MA, Kemenag RI, 2014 • Buku Pegangan

Kompetensi Dasar	Indikator Esensi	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	AW	Sumber Belajar
tamak, zalim, dan diskriminasi	Tamak 3.4.4. Menyebutkan bahaya sifat Tamak 3.4.5. Menjelaskan cara menghindari sifat Tamak 3.4.6. Menyebutkan bentuk Zalim 3.4.7. Menyebutkan bahaya sifat Zalim 3.4.8. Menjelaskan bentuk perilaku diskriminasi 3.4.9. Menyebutkan bahaya dari perilaku diskriminasi 4.4.1. Mempresentasikan bahaya dari akhlak tercela licik 4.4.2.		• Guru mempersilahkan siswa lain untuk menanggapai pertanyaan temannya • Guru memberi tanggapan atas pertanyaan dan tanggapan dari siswa. **Mengeksplorasi** • Menentukan sumber informasi berkaitan dengan akhlak tercela • Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber termasuk media cetak dan elektronik tentang licik, tamak, zalim, dan diskriminasi **Mengasosiasikan** • Mencari hubungan antara beberapa akhlak tercela • Menganalisis hasil temuannya berkaitan dengan licik, tamak, zalim, dan diskriminasi **Mengkomunikasikan** • Mempresentasikan kesimpulan berdasarkan hasil temuan dari sumber belajar • Menyampaikan hasil belajar atau hasil temuan tentang licik, tamak, zalim,	wawancara tentang akhlak tercela licik, tamak, zalim, dan diskriminasi • Mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas **Observasi** Menilai keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran didalam kelas atau saat mengerjakan tugas. **Portofolio,** Menilai hasil pekerjaan individu maupun kelompok tentang wawancara tokoh tentang akhlak tercela licik, tamak, zalim, dan diskriminasi **Tes Tulis/Lisan**		Siswa Mapel Mapel Akidah Akhlak MA, Kemenag RI, 2014 • Al-Qur'an dan Terjamahanya • Buku Penunjang Lainnya Yang Relevan • Media cetak dan elektronik sesuai materi • Lingkungan sekitar yang mendukung

Kompetensi Dasar	Indikator Esensi	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	AW	Sumber Belajar
	Mempresentasikan bahaya dari akhlak tercela tamak. 4.4.3. Mempresentasikan bahaya dari akhlak tercela zalim, 4.4.4. Mempresentasikan bahaya dari akhlak tercela diskriminasi		dan diskriminasi	Menilai proses dan hasil belajar secara individu tentang akhlak tercela licik, tamak, zalim, dan diskriminasi		
3.5. Memahami adab islami ketika membesuk orang sakit 4.5 Mempraktikkan contoh akhlak (adab) yang baik ketika membesuk orang sakit	3.5.1 Menjelaskan adab menjenguk orang sakit 3.5.2 Menyebutkan hikmah sakit 3.5.3 Menjelaskan hal-hal yang dilakukan ketika menghadapi orang yang akan meninggal 3.5.4 Menguraikan hal-hal yang	a. Adab Membe-suk Orang Sakit b. Hikmah Sakit c. Mengha-dapi Orang Yang Sakit Parah	**Mengamati** • Mengamati Gambar tentang kegiatan menjenguk orang sakit • Siswa menyimak pengantar dari guru mengenai etika pergaulan **Menanya** • Memberi komentar atau Menanya terhadap gambar yang diamati. • Guru mempersilahkan siswa lain untuk menanggapai pertanyaan temannya • Guru memberi tanggapan atas pertanyaan dan tanggapan dari siswa.	**Tugas:** • Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber tentang adab menjenguk orang sakit • Diskusi kelompok membahas hasil wawancara tentang menjenguk orang sakit • Mempresentasikan	2 TM (45 x 10)	• Buku Pedoman Guru Mapel Akidah Akhlak MA, Kemenag RI, 2014 • Buku Pegangan Siswa Mapel Mapel Akidah Akhlak MA, Kemenag RI,

Kompetensi Dasar	Indikator Esensi	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	AW	Sumber Belajar
	perlu dilakukan terhadap orang yang baru meninggal 4.5.1 Mensimulasikan adab menjenguk orang yang sakit	d. Hal-Hal Yang Perlu Dilaku-kan Terhadap Orang Yang Baru Mening-gal	**Mengeksplorasi** • Menentukan sumber informasi berkaitan dengan etika pergaulan • Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber termasuk media cetak dan elektronik tentang adab menjenguk orang sakit **Mengasosiasikan** • Merumuskan hasil temuannya tentang adab menjenguk orang sakit • Menganalisis hasil temuannya berkaitan dengan adab menjenguk orang sakit **Mengkomunikasikan** • Mempresentasikan kesimpulan berdasarkan hasil temuan dari sumber belajar • Menyampaikan hasil belajar atau hasil temuan tentang adab menuntut ilmu	hasil diskusi di depan kelas **Observasi** Menilai keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran didalam kelas atau saat mengerjakan tugas. **Portofolio,** Menilai hasil pekerjaan individu maupun kelompok tentang wawancara tokoh tentang adab menjenguk orang sakit **Tes Tulis/Lisan** Menilai proses dan hasil belajar secara individu tentang adab menjenguk orang sakit		2014 • Al-Qur'an dan Terjamahanya • Buku Penunjang Lainnya Yang Relevan • Media cetak dan elektronik sesuai materi • Lingkungan sekitar yang mendukung

Kompetensi Dasar	Indikator Esensi	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	AW	Sumber Belajar
3.6. Menganalisis kisah keteguhan nabi-nabi Ulul Azmi 4.6. Mencerikatan kisah keteguhan nabi-nabi Ulul Azmi	3.6.1. Menjelaskan sifat-sifat utama Ulul Azmi 3.6.2. Menyebutkan sifat utama dari Nabi Nuh as. 3.6.3. Menyebutkan sifat utama dari Nabi Ibrahim as. 3.6.4. Menyebutkan sifat utama dari Nabi Musa as. 3.6.5. Menyebutkan sifat utama dari Nabi Isa as. 3.6.6. Menyebutkan sifat utama dari Nabi Muhammad saw. 4.6.1. Menceritakan secara singkat kisah keteguhan Rasul Ulul Azmi	a. Sifat-Sifat Ulul Azmi b. Nabi Nuh as. c. Nabi Ibrahim as. d. Nabi Musa as. e. Nabi Isa as. f. Nabi Muhammad saw.	**Mengamati** • Membaca ayat yang berkaitan dengan Ulul Azmi yaitu QS. Al Syu'ara ayat 13 • Menyimak terjemahan dari ayat ayat tersebut • Memperhatikan kandungan yang terdapat dalam ayat-ayat tersebut **Menanya** • Siswa menanyakan mengenai kandungan ayat-ayat tersebut • Siswa lainnya memberi tanggapan atas pertanyaan yang muncul • Guru memberi apresiasi atau tanggapan terhadap pertanyaan yang muncul serta terhadap tanggapan dari siswa lainnya **Mengeksplorasi** • Menentukan sumber informasi berkaitan dengan Rasul Ulul Azmi • Mengumpulkan data dari berbagai sumber termasuk media cetak dan elektronik tentang Ulul Azmi	**Tugas:** • Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber tentang Rasul Ulul Azmi • Diskusi kelompok membahas hasil wawancara tentang Rasul Ulul Azmi • Mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas **Observasi** Menilai keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran didalam kelas atau saat mengerjakan tugas. **Portofolio,** Menilai hasil pekerjaan individu	2 TM (45x4)	• Buku Pedoman Guru Mapel Akidah Akhlak MA, Kemenag RI, 2014 • Buku Pegangan Siswa Mapel Mapel Akidah Akhlak MA, Kemenag RI, 2014 • Al-Qur'an dan Terjamahanya • Buku penunjang lainnya yang relevan • Media cetak

Kompetensi Dasar	Indikator Esensi	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	AW	Sumber Belajar
			Mengasosiasikan • Merumuskan materi yang didapatkan dalam telaah literature mengenai Ulul Azmi • Menganalisis hasil temuannya berkaitan dengan Ulul Azmi **Mengkomunikasikan** • Mempresentasikan kesimpulan berdasarkan hasil temuan dari sumber belajar • Menyampaikan hasil belajar atau hasil temuan tentang akhlak keutamaan Rasul Ulul Azmi	maupun kelompok tentang wawancara tokoh tentang Rasul Ulul Azmi **Tes Tulis/Lisan** Menilai proses dan hasil belajar secara individu tentang Rasul Ulul Azmi		dan elektronik sesuai materi • Lingkungan sekitar yang mendukung

Mengetahui
Kepala

AL HILAL, S.Pd
NIP. 19621225 198903 1 006

Koto Kaciak, Januari 2016
Guru Mata Pelajaran

FADRI SUWANDI, S.Ag
NIP. 19761005 200501 1 005

SILABUS PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : MAN Koto Kecil Kab. Agam
Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
Kelas/Program : X (Sepuluh) / IPA,IPS,IA
Semester : I (satu)

KOMPETENSI INTI :

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan baksat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	AW	Sumber Belajar
1.1 Meyakini kesempurnaan akidah Islam	-	-	-	Observasi Penilaian Diri Penilaian Sejawat Jurnal/Catatan	-	-
1.2 Meyakini ajaran tauhid dalam kehidupan sehari-hari	-	-	-	Observasi Penilaian Diri Penilaian Sejawat Jurnal/Catatan	-	-
1.3 Menghayati akhlak Islam dan metode	-	-	-	Observasi Penilaian Diri Penilaian Sejawat	-	-

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	AW	Sumber Belajar
peningkatan kualitasnya				Jurnal/Catatan		
1.4 Menghayati nilai akhlak terpuji (*hikmah, iffah, syaja'ah* dan *'adalah*)	-	-	-	Observasi Penilaian Diri Penilaian Sejawat Jurnal/Catatan	-	-
1.5 Menunjukkan sikap penolakan terhadap akhlak tercela (*pubbun-dun-ya, pasad, takabur/ujub, riya'*)	-	-	-	Observasi Penilaian Diri Penilaian Sejawat Jurnal/Catatan	-	-
1.6 Menghayati makna syukur, *qana'ah, rida,* dan sabar	-	-	-	Observasi Penilaian Diri Penilaian Sejawat Jurnal/Catatan	-	-
1.7 Menghayati adab kepada orang tua dan guru	-	-	-	Observasi Penilaian Diri Penilaian Sejawat Jurnal/Catatan	-	-
1.8 Menghayati kisah keteladanan Nabi Yusuf a.s.	-	-	-	Observasi Penilaian Diri Penilaian Sejawat Jurnal/Catatan	-	-
2.1 Memiliki akidah yang kukuh dalam	-	-	-	Observasi Penilaian Diri Penilaian Sejawat	-	-

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	AW	Sumber Belajar
kehidupan sehari-hari				Jurnal/Catatan		
2.2 Terbiasa bertauhid dalam kehidupan sehari-hari	-	-	-	Observasi Penilaian Diri Penilaian Sejawat Jurnal/Catatan	-	-
2.3 Terbiasa menerapkan metode-metode peningkatan kualitas akhlak dalam kehidupan	-	-	-	Observasi Penilaian Diri Penilaian Sejawat Jurnal/Catatan	-	-
2.4 Membiasakan akhlak-akhlak terpuji (*hikmah, iffah, syaja'ah* dan *'adalah*) dalam kehidupan	-	-	-	Observasi Penilaian Diri Penilaian Sejawat Jurnal/Catatan	-	-
2.5 Menghindarkan diri dari akhlak tercela (*pubbun-dun-ya, pasad, takabur/ujub, riya'*)	-	-	-	Observasi Penilaian Diri Penilaian Sejawat Jurnal/Catatan	-	-
2.6 Terbiasa bersyukur, *qana'ah, rida,*	-	-	-	Observasi Penilaian Diri Penilaian Sejawa	-	-

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	AW	Sumber Belajar
dan sabar dalam kehidupan				Jurnal/Catatan		
2.7 Terbiasa berakhlak terpuji kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari	-	-	-	Observasi Penilaian Diri Penilaian Sejawat Jurnal/Catatan	-	-
2.8 Meneladani sifat-sifat utama Nabi Yusuf a.s.	-	-	-	Observasi Penilaian Diri Penilaian Sejawat Jurnal/Catatan	-	-
3.1 Memahami akidah Islam dan metode peningkatan kualitasnya'. 4.1 Mempraktikkan metode-metode peningkatan kualitas iman/ akidah islamiyah	3.1.1. Menjelaskan pengertian akidah 3.1.2. Menyebutkan macam-macam dalil tentang akidah 3.1.3. Menjelaskan prinsip-prinsip Akidah Islam 3.1.4. Menjelaska	a. Pengertian Akidah b. Dalil/ argu-mentasi dalam Akidah c. Tujuan Akidah Islam d. Metode peningkatan Akidah Islam	**Mengamati** • Mengamati Gambar orang yang berhunbungan akidah dan ibadah • Menyimak penjelasan singkat dari guru tentang akidah secara umum **Menanya** • Memberi komentar atau menanya terhadap gambar yang diamati. • Guru mempersilahkan siswa lain untuk menanggapai pertanyaan temannya • Guru memberi tanggapan atas pertanyaan dan tanggapan dari siswa.	**Tugas:** • Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber tentang pengertian akidah menurut ulama'. • Diskusi kelompok membahas tentang macam-macam dalil dalam pembahasan akidah, tujuan akidah, metode peningkatan	2 TM (45 x 4)	• Buku Pedoman Guru Mapel Akidah Akhlak MA, Kemenag RI, 2014 • Buku Pegangan Siswa Mapel Mapel Akidah Akhlak MA, Kemenag RI, 2014

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	AW	Sumber Belajar
	n metode peningkatan kualitas akidah Islam 3.1.5. Mendiskripsikan tujuan akidah Islamiyah 4.1.1 Menyajikan contoh metode peningkatan kualitas akidah Islamiyah		**Mengeksplorasi** • Menentukan sumber informasi berkaitan dengan akidah • Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber termasuk media cetak dan elektronik tentang macam-macam dalil dalam pembahasan akidah, tujuan akidah, metode peningkatan akidah serta prinsip-prinsip akidah. **Mengasosiasikan** • Merumuskan kembali hasil temuan dari beberapa sumber belajar mengenai akidah islamiyah • Menganalisis hasil temuannya berkaitan dengan macam-macam dalil dalam pembahasan akidah, tujuan akidah, metode peningkatan akidah serta prinsip-prinsip akidah **Mengkomunikasikan** • Mempresentasikan kesimpulan yang telah dirumuskan berkaitan dengan pengertian akidah • Menyampaikan hasil belajar atau hasil temuannya tentang macam-macam dalil dalam pembahasan akidah, tujuan akidah, metode peningkatan akidah serta prinsip-prinsip akidah	akidah serta prinsip-prinsip akidah. • Mempresentasikan hasil tentang diskusi macam-macam dalil dalam pembahasan akidah, tujuan akidah, metode peningkatan akidah serta prinsip-prinsip akidah. diskusinya di depan kelas **Observasi** Menilai keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran didalam kelas atau saat mengerjakan tugas. **Portofolio,** Guru menilai hasil pekerjaan individu maupun kelompok tentang pencarian informasi tentang		• Al-Qur'an dan Terjamahanya • Buku penunjang lainnya yang relevan • Media cetak dan elektronik sesuai materi • Lingkungan sekitar yang mendukung

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	AW	Sumber Belajar
				macam-macam dalil dalam pembahasan akidah, tujuan akidah, metode peningkatan akidah serta prinsip-prinsip akidah. **Tes Tulis/Lisan** Guru menilai proses dan hasil belajar secara individu tentang		
3.2 Memahami konsep tauhid dalam Islam 4.2 Menunjukkan contoh prilaku bertauhid dalam Islam	3.2.1 Menjelaskan pengertian tauhid 3.2.2 Menyebutkan ruang kingkup Tauhid 3.2.3 Menyebutkan macam-macam Tauhid 3.2.4. Menjelaskan makna kalimat Tauhid	a. Pengertian Tauhid b. Ruang Lingkup Tauhid c. Macam-Macam Tauhid d. Memahami Makna Kalimat Tauhid e. Hikmah dan	**Mengamati** • Membaca ayat yang berkaitan dengan tauhid, yaitu QS. Al Ikhlas ayat 1-4 dan QS. An Nisa' ayat 116 • Menyimak terjemahan dari ayat ayat tersebut • Memperhatikan kandungan yang terdapat dalam ayat-ayat tersebut **Menanya** • Siswa menanyakan mengenai kandungan dari ayat-ayat tersebut • Siswa lainnya memberi tanggapan atas pertanyaan yang muncul • Guru memberi apresiasi atau tanggapan terhadap pertanyaan yang muncul serta	**Tugas:** • Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber tentang pengertian tauhid, nama-nama ilmu tauhid, ruang lingkup tauhid, macam-macam tauhid, makna kalimat tauhid dan hikmah bertauhid • Diskusi kelompok membahas hasil temuan tentang	2 TM (45 x 4)	• Buku Pedoman Guru Mapel Akidah Akhlak MA, Kemenag RI, 2014 • Buku Pegangan Siswa Mapel Mapel Akidah Akhlak MA, Kemenag RI, 2014 • Al-Qur'an dan Terjamahanya

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	AW	Sumber Belajar
	3.2.5. Menyebutkan hikmah dan manfaat bertauhid 4.2.1 Siswa dapat mema-parkan ciri-ciri orang bertauhid	Manfaat Bertauhid f. Ciri-ciri orang bertauhid	terhadap tanggapan dari siswa lainnya **Mengeksplorasi** • Menentukan sumber informasi berkaitan dengan Tauhid • Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber termasuk media cetak dan elektronik tentang pengertian tauhid, nama-nama ilmu tauhid, ruang lingkup tauhid, macam-macam tauhid, makna kalimat tauhid dan hikmah bertauhid **Mengasosiasikan** • Mencari hubungan antara bebeeapa materi yang ditemukan dalam litearatur mengenai pengertian tauhid secara bahasa maupun secara istilah • Menganalisis hasil temuannya berkaitan dengan nama-nama ilmu tauhid, ruang lingkup tauhid, macam-macam tauhid, makna kalimat tauhid dan hikmah bertauhid **Mengkomunikasikan** • Mempresentasikan kesimpulan berdasarkan hasil temuan tentang pengertian tauhid, nama-nama ilmu tauhid, ruang lingkup tauhid,	pengertian tauhid, nama-nama ilmu tauhid, ruang lingkup tauhid, macam-macam tauhid, makna kalimat tauhid dan hikmah bertauhid • Mempresentasikan tentang pengertian tauhid, nama-nama ilmu tauhid, ruang lingkup tauhid, macam-macam tauhid, makna kalimat tauhid dan hikmah bertauhid **Observasi** Menilai keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran didalam kelas atau saat mengerjakan tugas.		• Buku penunjang lainnya yang relevan • Media cetak dan elektronik sesuai materi • Lingkungan sekitar yang mendukung

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	AW	Sumber Belajar
			macam-macam tauhid, makna kalimat tauhid dan hikmah bertauhid	**Portofolio,** Menilai hasil pekerjaan individu maupun kelompok tentang pengertian tauhid, nama-nama ilmu tauhid, ruang lingkup tauhid, macam-macam tauhid, makna kalimat tauhid dan hikmah bertauhid **Tes Tulis/Lisan** Menilai proses dan hasil belajar secara individu tentang bukti keautentikan Al-Qur'an		
3.3 Memahami akhlak Islam dan metode peningkatan kualitasnya 4.3 Mempraktikka	3.3.1 Menjelaskan pengertian Akhlak 3.3.2 Menyebutkan macam-macam Akhlak 3.3.3	a. Pengertian Akhlak b. Macam-Macam Akhlak c. Persamaa	**Mengamati** • Mengamati gambar yang berhungan dengan akhlak • Menyimak pengantar guru tentang akhlak secara umum **Menanya** • Siswa saling mengajukan beberapa	**Tugas:** • Mengumpulkan informasu dari berbagai sumber akhlak • Diskusi kelompok membahas hasil temuannya menge-	2 TM (45x4)	• Buku Pedoman Guru Mapel Akidah Akhlak MA, Kemenag RI, 2014 • Buku

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	AW	Sumber Belajar
n metode-metode peningkatan kualitas akhlak dalam Islam	Membandingkan antara akhlak, etika, moral dan budi pekerti 3.3.4 Menjelaskan cara meningkatkan kualitas akhlak 3.3.5. Mendeskripsikan peningkatan kualitas akhlak 4.3.1. Memaparkan contoh cara meningktkan kualitas akhlak dalam Islam	n dan Perbedaan Antara Akhlak, Etika, Moral dan Budi Pekerti d. Cara Meningkat-kan Kualitas Akhlak e. Penerapan Peningkatan Kualitas Akhlak	pertanyaan berkaitan dengan gambar yang diamati • Memberi tanggapan atas pertanyaan yang diajukan oleh teman sejawat • Guru memberi apresiasi atau tanggapan terhadap pertanyaan yang muncul serta terhadap tanggapan dari siswa lainnya • Mengungkapkan pendapat atau komentar atas penjelasan guru tentang akhlak secara umum **Mengeksplorasi** • Menentukan sumber informasi berkaitan dengan akhlak • Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber termasuk media cetak dan elektronik tentang pengertian akhlak, macam-macam akhlak, persamaan akhlak dengan etika dan moral dan cara peningkatan kualitas akhlak. **Mengasosiasikan** • Merusmuskan kembali hasil temuan dari beberapa sumber belajar • Menganalisis hasil temuannya berkaitan dengan pengertian akhlak, macam-macam akhlak, persamaan akhlak dengan etika dan moral dan cara peningkatan kualitas akhlak	nai pengertian akhlak, macam-macam akhlak, persamaan akhlak dengan etika dan moral dan cara peningkatan kualitas akhlak • Mempresentasikan di depan kelas tentang pengertian akhlak, macam-macam akhlak, persamaan akhlak dengan etika dan moral dan cara peningkatan kualitas akhlak **Observasi** Menilai keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran didalam kelas atau saat mengerjakan tugas.		Pegangan Siswa Mapel Mapel Akidah Akhlak MA, Kemenag RI, 2014 • Al-Qur'an dan Terjamahanya • Buku penunjang lainnya yang relevan • Media cetak dan elektronik sesuai materi • Lingkungan sekitar yang mendukung

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	AW	Sumber Belajar
			Mengkomunikasikan • Mempresentasikan kesimpulan berdasarkan hasil temuannya • Menyampaikan hasil belajar atau hasil temuan tentang pengertian akhlak, macam-macam akhlak, persamaan akhlak dengan etika dan moral dan cara peningkatan kualitas akhlak	**Portofolio,** Menilai hasil pekerjaan individu maupun kelompok tentang pengertian akhlak, macam-macam akhlak, persamaan akhlak dengan etika dan moral dan cara peningkatan kualitas akhlak **Tes Tulis/Lisan** Menilai proses dan hasil belajar secara individu tentang pengertian akhlak, macam-macam akhlak, persamaan akhlak dengan etika dan moral dan cara peningkatan kualitas akhlak		
3.4 Menganalisis	3.4.1	Induk-	**Mengamati**	**Tugas:**	2	• Buku

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	AW	Sumber Belajar
induk-induk akhlak terpuji (*hikmah, iffah, syaja'ah* dan *'adalah*) 4.4 Mempraktikan contoh-contoh akhlak yang baik (*hikmah, iffah, syaja'ah* dan *'adalah*)	Mendefinisikan sifat *hikmah, iffah, syaja'ah* dan *'adalah*. 3.4.2 Mendiskripsikan sifat *hikmah, iffah, syaja'ah* dan *'adalah*. 3.4.3 Menjelaskan keutamaan sifat *hikmah, iffah, syaja'ah* dan *'adalah*. 3.4.4 Menyimpulkan keutamaan sifat *hikmah, iffah, syaja'ah* dan *'adalah*. 4.4.1. Siswa dapat mempresentasikan	Induk Akhlak Terpuji *a. Hikmah* *b. Iffah* *c. Syaja'ah* *d. 'Adalah*	• Membaca ayat yang berkaitan dengan akhlak terpuji, yaitu QS. An Nahl ayat 125 dan QS. An Nahl ayat 90 • Menyimak terjemahan dari ayat ayat tersebut • Memperhatikan kandungan yang terdapat dalam ayat-ayat tersebut **Menanya** • Siswa menanyakan mengenai kandungan dari ayat-ayat tersebut • Siswa lainnya memberi tanggapan atas pertanyaan yang muncul • Guru memberi apresiasi atau tanggapan terhadap pertanyaan yang muncul serta terhadap tanggapan dari siswa lainnya **Mengeksplorasi** • Menentukan sumber informasi berkaitan dengan induk-induk akhlak terpuji • Mengumpulkan informasi / bahan dari berbagai sumber termasuk media cetak dan elektronik tentang induk-induk akhlak yang baik (*hikmah, iffah, syaja'ah* dan *'adalah*) **Mengasosiasikan** • Merumuskan kembali hasil temuan dari	• Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber akhlak yang baik (*hikmah, iffah, syaja'ah* dan *'adalah*) • Diskusi kelompok membahas hasil temuan tentang i akhlak yang baik (*hikmah, iffah, syaja'ah* dan *'adalah*) • Mempresentasikan hasil diskusi kelompok tentang akhlak yang baik (*hikmah, iffah, syaja'ah* dan *'adalah*) **Observasi** Menilai keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran	TM (45x4)	Pedoman Guru Mapel Akidah Akhlak MA, Kemenag RI, 2014 • Buku Pegangan Siswa Mapel Mapel Akidah Akhlak MA, Kemenag RI, 2014 • Al-Qur'an dan Terjamahanya • Buku penunjang lainnya yang relevan • Media cetak dan elektronik sesuai materi • Lingkungan sekitar yang mendukung

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	AW	Sumber Belajar
	keuatamaan sifat *hikmah, iffah, syaja'ah dan 'adalah*.		berbagai sumber belajar mengenai induk-induk akhlak terpuji • Menganalisis hasil temuannya berkaitan dengan akhlak yang baik (*hikmah, iffah, syaja'ah* dan *'adalah*) **Mengkomunikasikan** • Mempresentasikan kesimpulan berdasarkan hasil temuan tentang akhlak yang baik (*hikmah, iffah, syaja'ah* dan *'adalah*)	didalam kelas atau saat mengerjakan tugas. **Portofolio,** Menilai hasil pekerjaan individu maupun kelompok tentang akhlak yang baik (*hikmah, iffah, syaja'ah* dan *'adalah*) **Tes Tulis/Lisan** Menilai proses dan hasil belajar secara individu tentang akhlak yang baik (*hikmah, iffah, syaja'ah* dan *'adalah*)		
3.5 Menganalisis induk-induk akhlak tercela (*ḥubbud-dun-ya, ḥasad, takabur/ujub,*	3.4.1 Mendefinisikan sifat (*ḥubbud-dun-ya, ḥasad, takabur/ujub,*	Induk-induk akhlak tercela a. *hubbun-dun-ya*	**Mengamati** • Mengamati Gambar orang yang berhungan dengan (*ḥubbud-dun-ya, ḥasad, takabur/ujub, riya'*) • Siswa menyimak pengantar dari guru mengenai (*ḥubbud-dun-ya, ḥasad,*	**Tugas:** • Mengumpulkan bahan/informasi dari berbagai sumber tentang (*ḥubbud-dun-ya,*	2 TM (45 x 4)	• Buku Pedoman Guru Mapel Akidah Akhlak MA, Kemenag RI, 2014

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	AW	Sumber Belajar
riya') 4.5 Menunjukkan contoh-contoh akhlak tercela (*ḥubbud-dun-ya*, *ḥasad, takabur/ujub, riya'*)	*riya'*) 3.4.2 Mendiskripsikan sifat (*ḥubbud-dun-ya, ḥasad, takabur/ujub, riya'*) 3.4.3 Menjelaskan keutamaan sifat (*ḥubbud-dun-ya, ḥasad, takabur/ujub, riya'*) 3.4.4 Menyimpulkan keutamaan sifat (*ḥubbud-dun-ya, ḥasad, takabur/ujub, riya'*) 4.4.1. Mempresentasikan keuatamaan	b. Hasad c. *takabur/ ujub,* d. Riya'	*takabur/ujub, riya'*) secara umum **Menanya** • Memberi komentar atau menanya terhadap gambar yang diamati. • Guru mempersilahkan siswa lain untuk menanggapai pertanyaan temannya • Guru memberi tanggapan atas pertanyaan dan tanggapan dari siswa. **Mengeksplorasi** • Menentukan sumber informasi berkaitan dengan (*ḥubbud-dun-ya, ḥasad, takabur/ujub, riya'*) • Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber termasuk media cetak dan elektronik tentang (*ḥubbud-dun-ya, ḥasad, takabur/ujub, riya'*) **Mengasosiasikan** • Merumuskan kembali hasil temuan dari beberapa sumber belajar tentang (*ḥubbud-dun-ya, ḥasad, takabur/ujub, riya'*) • Menganalisis hasil temuannya berkaitan dengan (*ḥubbud-dun-ya, ḥasad, takabur/ujub, riya'*) **Mengkomunikasikan**	*ḥasad, takabur/ujub, riya'*) • Diskusi kelompok membahas hasil penggaliannya tentang (*ḥubbud-dun-ya, ḥasad, takabur/ujub, riya'*) • Mempresentasikan laporan hasil diskusi tentang (*ḥubbud-dun-ya, ḥasad, takabur/ujub, riya'*) **Observasi** Menilai keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran didalam kelas atau saat mengerjakan tugas.		• Buku Pegangan Siswa Mapel Mapel Akidah Akhlak MA, Kemenag RI, 2014 • Al-Qur'an dan Terjamahanya • Buku penunjang lainnya yang relevan • Media cetak dan elektronik sesuai materi • Lingkungan sekitar yang mendukung

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	AW	Sumber Belajar
	sifat (*ḥubbud-dun-ya, ḥasad, takabur/ujub, riya'*)		• Mempresentasikan kesimpulan berdasarkan hasil temuan penggaliannya • Menyampaikan hasil belajar atau hasil temuan tentang (*ḥubbud-dun-ya, ḥasad, takabur/ujub, riya'*)	**Portofolio,** Menilai hasil pekerjaan individu maupun kelompok tentang (*ḥubbud-dun-ya, ḥasad, takabur/ujub, riya'*) **Tes Tulis/Lisan** Menilai proses dan hasil belajar secara individu tentang (*ḥubbud-dun-ya, ḥasad, takabur/ujub, riya'*)		
3.6 Memahami makna *syukur, qana'ah, rida,* dan *sabar* 4.6. Menunjukkan contoh-contoh perilaku *bersyukur, qana'ah, rida,* dan *sabar*	3.4.1 Mendefinisikan sifat (*syukur, qana'ah, rida,* dan *sabar*) 3.4.2 Mendiskripsikan sifat (*syukur, qana'ah,*	a. Bersyukur b. Qana'ah c. Ridla dan d. Sabar	**Mengamati** • Mengamati gambar tentang siswa yang berhubungan dengan (*syukur, qana'ah, rida,* dan *sabar*) • Siswa menyimak pengantar dari guru mengenai akhlak terpuji secara umum **Menanya** • Siswa memberi komentar atau menanya terhadap gambar yang diamati. • Guru mempersilahkan siswa lain untuk menanggapi pertanyaan temannya • Guru memberi apresiasi atas pertanyaan dan	**Tugas:** • Mengumpulkan bahan / informasi dari berbagai sumber tentang (*syukur, qana'ah, rida,* dan *sabar*) • Diskusi kelompok membahas hasil penggaliannya tentang makna (*syukur, qana'ah,*	2 TM (45 x 4)	• Buku Pedoman Guru Mapel Akidah Akhlak MA, Kemenag RI, 2014 • Buku Pegangan Siswa Mapel Mapel Akidah Akhlak MA,

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	AW	Sumber Belajar
	rida, dan *sabar*) 3.4.3 Menjelaskan keutamaan sifat (*syukur, qana'ah, rida,* dan *sabar*) 3.4.4 Menyimpulkan keutamaan sifat (*syukur, qana'ah, rida,* dan *sabar*) 4.4.1. Menunjukkan prilaku (*syukur, qana'ah, rida,* dan *sabar*)		tanggapan dari siswa. **Mengeksplorasi** • Menentukan sumber informasi berkaitan dengan (*syukur, qana'ah, rida,* dan *sabar*) • Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber termasuk media cetak dan elektronik tentang makna (*syukur, qana'ah, rida,* dan *sabar*) **Mengasosiasikan** • Merumuskan kembali hasil temuan dari beberapa sumber belajar tentang (*syukur, qana'ah, rida,* dan *sabar*) • Menganalisis hasil temuannya berkaitan dengan makna (*syukur, qana'ah, rida,* dan *sabar*) **Mengkomunikasikan** • Mempresentasikan kesimpulan materi tentang perilaku (*syukur, qana'ah, rida,* dan *sabar*) berdasarkan hasil temuan dari beberapa sumber belajar • Menyampaikan hasil belajar atau hasil temuan tentang makna (*syukur, qana'ah, rida,* dan *sabar*) di depan kelas	*rida,* dan *sabar*) • Mempresentasikan laporan hasil diskusi tentang makna (*syukur, qana'ah, rida,* dan *sabar*) **Observasi** Menilai keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran didalam kelas atau saat mengerjakan tugas. **Portofolio,** Menilai hasil pekerjaan individu maupun kelompok tentang makna (*syukur, qana'ah, rida,* dan *sabar*) **Tes Tulis/Lisan** Menilai proses dan		Kemenag RI, 2014 • Al-Qur'an dan Terjamahanya • Buku penunjang lainnya yang relevan • Media cetak dan elektronik sesuai materi • Lingkungan sekitar yang mendukung

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	AW	Sumber Belajar
				hasil belajar secara individu tentang makna syukur, *qana'ah, rida,* dan sabar		
3.7 Memahami adab kepada orang tua dan guru 4.7. Mensimulasikan adab kepada orang tua dan guru	3.7.1. Menjelaskan alasan berbakti kepada orang tua 3.7.2.Menyebutkan contoh adab terhadap orang tua 3.7.3. Menjelaskan mengapa siswa harus taat kepada guru. 3.7.4.Menyebutkan contoh adab terhadap guru 4.7.1. Mendemontrasikan adab kepada orang	a. Adab Terhadap Orang Tua dan adab Terhadap Guru	**Mengamati** • Mengamati gambar yang berhubungan dengan adab kepada orang tua dan guru • Siswa menyimak pengantar dari guru mengenai adab atau tata krama **Menanya** • Memberi komentar atau Menanya terhadap gambar yang diamati. • Guru mempersilahkan siswa lain untuk menanggapai pertanyaan temannya • Guru memberi tanggapan atas pertanyaan dan tanggapan dari siswa. **Mengeksplorasi** • Menentukan sumber informasi berkaitan dengan adab terhadap orang tua dan guru • Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber termasuk media cetak dan elektronik tentang adab terhadap orang tua dan guru **Mengasosiasikan** • Mencari hubungan antara adab terhadp	**Tugas:** • Mengumpulkan bahan / informasi dari berbagai sumber tentang adab atau etika pergaulan • Diskusi kelompok membahas hasil penggaliannya tentang adab terhadp orang tua dan adab terhadap guru • Mempresentasikan laporan hasil diskusi tentang adab terhadp orang tua dan adab terhadap guru	2 TM (45 x 4)	• Buku Pedoman Guru Mapel Akidah Akhlak MA, Kemenag RI, 2014 • Buku Pegangan Siswa Mapel Mapel Akidah Akhlak MA, Kemenag RI, 2014 • Al-Qur'an dan Terjamahanya • Buku penunjang lainnya yang relevan • Media cetak

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	AW	Sumber Belajar
	tua 4.7.2. Memperagakan adab kepada guru		orang tua dan adab terhadap guru • Menganalisis hasil temuannya berkaitan dengan adab terhadap orang tua dan adab terhadap guru **Mengkomunikasikan** • Mempresentasikan kesimpulan berdasarkan hasil temuan penggaliannya • Menyampaikan hasil belajar atau hasil temuan tentang adab terhadp orang tua dan adab terhadap guru’	**Observasi** Menilai keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran didalam kelas atau saat mengerjakan tugas. **Portofolio,** Menilai hasil pekerjaan individu maupun kelompok tentang adab terhadap orang tua dan adab terhadap guru **Tes Tulis/Lisan** Menilai proses dan hasil belajar secara individu tentang adab terhadp orang tua dan adab terhadap guru		dan elektronik sesuai materi • Lingkungan sekitar yang mendukung
3.8 Menganalisis kisah	3.8.1. Menyebutkan	a. Akhlak utama	**Mengamati** • Menyimak beberapa ayat yang berkaitan	**Tugas:** • Mengumpulkan	2 TM (45 x 4)	• Buku Pedoman

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	AW	Sumber Belajar
keteladanan Nabi Yusuf a.s. 4.8. Menyajikan sinopsis kisah keteladanan Nabi Yusuf a.s.	sikap utama Nabi Yusuf a.s.pada saat diuji 3.8.2. Menyebutkan sikap negatif dari sebagian saudara Nabi Yusuf a.s. 3.8.3.Menyebutkan sikap utama Nabi Yusuf a.s. pada saat jaya 3.8.4. Menyimpulkan ibrah dari kisah Nabi Yusuf a.s. 4.8.1. Menceritakan secara singkat tentang kisah teladan Nabi	Nabi Yusuf a.s. pada saat mengha-dapi cobaan b. Akhlak utama Nabi Yusuf a.s. pada saat jaya c. Ibrah dari Kisah Nabi Yusuf a.s.	dengan kisah Nabi Yusuf, a.s. • Menyimak terjemahan dari ayat ayat tersebut • Memperhatikan kandungan yang terdapat dalam ayat-ayat tersebut **Menanya** • Siswa menanyakan mengenai kandungan dari ayat-ayat tersebut • Siswa lainnya memberi tanggapan atas pertanyaan yang muncul • Guru memberi apresiasi atau tanggapan terhadap pertanyaan yang muncul serta terhadap tanggapan dari siswa lainnya **Mengeksplorasi** • Menentukan sumber informasi berkaitan dengan kisah keteladanan Nabi Yusuf a.s. • Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber termasuk media cetak dan elektronik tentang kisah Nabi Yusuf, as. **Mengasosiasikan** • Menganalisis hasil temuannya berkaitan dengan kisah Nabi Yusuf as. **Mengkomunikasikan**	bahan/informasi dari berbagai sumber tentang kisah Nabi Yusuf a.s. • Diskusi kelompok membahas hasil penggaliannya tentang kisah Nabi Yusuf as. • Mempresentasikan laporan hasil diskusi tentang kisah Nabi Yusuf as. **Observasi** Menilai keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran didalam kelas atau saat mengerjakan tugas. **Portofolio,** Menilai hasil		Guru Mapel Akidah Akhlak MA, Kemenag RI, 2014 • Buku Pegangan Siswa Mapel Mapel Akidah Akhlak MA, Kemenag RI, 2014 • Al-Qur'an dan Terjamahanya • Buku penunjang lainnya yang relevan • Media cetak dan elektronik sesuai materi • Lingkungan sekitar yang mendukung

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	AW	Sumber Belajar
	Yusuf a.s.		• Mempresentasikan kesimpulan berdasarkan hasil temuan penggaliannya dari beberapa sumber belajar • Menyampaikan hasil belajar atau hasil temuan tentang kisah Nabi Yusuf as. di depan kelas	pekerjaan individu maupun kelompok tentang kisah Nabi Yusuf as. **Tes Tulis/Lisan** Menilai proses dan hasil belajar secara individu tentang kisah Nabi Yusuf as.		

Mengetahui
Kepala

AL HILAL, S.Pd
NIP. 19621225 198903 1 006

Koto Kaciak, Juli 2015
Guru Mata Pelajaran

FADRI SUWANDI, S.Ag
NIP. 19761005 200501 1 005

BIODATA



Nama	**:** RAHMA FITRIANI
Jenis Kelamin	**:** PEREMPUAN
Tempat /Tanggal Lahir	**:** LUBUK BASUNG/ 24 FEBRUARI 1994
Nim	**:** 2112.096
Jurusan	**:** PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
Fakultas	**:** INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) BUKITTINGGI
Agama	**:** ISLAM
Alamat	**:** BANDAR BARU JORONG V PARIT PANJANG
Nama Orang Tua	
Ayah	**:** SYAHRIUN (ALM)
Ibu	**:** ZULINA ASRI
Pekerjaan Orang Tua	
Ayah	**:** (ALM)
Ibu	**:** IBU RUMAH TANGGA (IRT)
Riwayat Pendidikan	**:** 1. TK ABA SIMP.SARI MANIS (1999) 2. SD 13 IV KOTO AUR MALINTANG (2006) 3. MTSN 1 MODEL BUKITTINGGI (2009) 4. MAN KOTO KECIL(2012) 5. IAIN BUKITTINGGI (2016)